

**PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VII C
DI MTsN 5 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Yulianika
204101010089

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

2024

**PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
DAPAT MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA
TERHADAP MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
KELAS VII C DI MTsN 5 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Yulianika
204101010089

Disetujui Dosen Pembimbing



Evi Resti Dianita, M.Pd.I.
NIP. 198905242022032004

**PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
DAPAT MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA
TERHADAP MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
KELAS VII C DI MTsN 5 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Selasa

Tanggal : 21 Mei 2024

Tim penguji

Ketua



Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP 198904172023211022

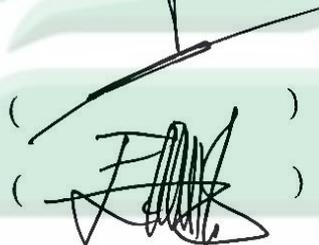
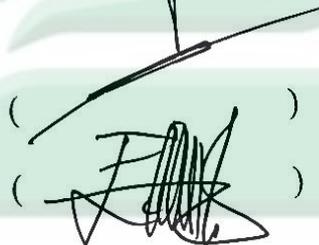
Sekretaris



Erisy Syawril Ammah, M.Pd
NIP 199006012019031012

Anggota:

1. Hafidz, S.Ag., M.Hum
2. Evi Resti Dianita, M.Pd.I

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Mu'is, S.Ag, M.Si
NIP 195304242000031005

MOTTO

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبَيِّنًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

“(Ingatlah) hari (ketika) Kami menghadirkan seorang saksi (rasul) kepada setiap umat dari (kalangan) mereka sendiri dan Kami mendatangkan engkau (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Kami turunkan Kitab (Al-Qur’an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu sebagai petunjuk, rahmat, dan kabar gembira bagi orang-orang muslim.” (QS, An-Nahl: 89) ¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahnya (Surabaya: Publishing & Distribushing, 2013)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Ridho-Nya. Tugas akhir skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibu dan ayah saya tercinta, Ibu Supatma dan Ayah Konnak. Untuk menunjukkan dedikasi dan rasa hormat serta rasa syukur yang belum saya wujudkan, karya kecil ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan begitu banyak kasih sayang, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Penulis berharap ini adalah langkah awal untuk membahagiakan orang tuaku
2. Kakak perempuan penulis dan suami (Fayanti dan Matsaini) yang selalu mendukung dan memberi semangat atas semua proses penulis
3. Adikku tercinta, siti afa izzatul kamila, mohammad syaiful fahri, ela. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi yang paling hebat

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat serta ridho-Nya sehingga tugas akhir skripsi ini bisa terselesaikan. Sholawat serta salam mudah-mudahan tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi agung Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya kepada jalan kebenaran yakni Ad-Dinul Islam.

Penulisan tugas akhir skripsi ini berguna sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini melibatkan beberapa pihak yang telah memotivasi sekaligus memberikan bimbingan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih dan rasa hormat yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag. M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kami tempat untuk menuntut ilmu.
2. Dr. H. Abdul Mu'is S.Ag, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd. I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan arahan kepada kami.
5. Evi Resti Dianita, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu, membimbing serta mengarahkan selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir terselesaikan skripsi ini.

6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu kepada penulis, sehingga mampu menambah wawasan dan pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang.
7. Ibu Enike Kusumawati, S.Pd selaku Kepala Sekolah MTsN 5 Jember yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melangsungkan penelitian di lembaga, sekaligus telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
8. Bapak A jufri Hasyim, S.Ag selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VII C di MTsN 5 Jember yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta telah berkolaborasi bersama dengan peneliti juga telah memberikan arahan selama proses penelitian berlangsung hingga penyusunan skripsi.

Dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan analisa dan ide yang bermanfaat demi sempurnanya skripsi ini. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan rahmat dan taufiknya kepada kita semua, Penulis percaya bahwa kehadiran skripsi ini akan bermanfaat bagi kita semua. *Amiin Ya Robbal 'Alamiin.*

Jember, 29 April 2024

Penulis

ABSTRAK

Yulianika 2024, *Penggunaan Multimedia Interaktif untuk meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VII C di MTsN 5 Jember Tahun pelajaran 2023/2024*

Kata kunci: Al-Qur'an Hadist, peningkatan pemahaman siswa, multimedia interaktif

Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam supaya peserta didik dapat memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber-sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk dan landasan kehidupan sehari-hari. Akan tetapi pada saat kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadist banyak siswa yang tidak memperhatikan materi yang dijelaskan, ada siswa yang asik mengobrol sendiri dengan temannya, sehingga ada peserta didik yang tidur. Sehingga hal tersebut mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadist dan ketika pembelajaran hanya pendidik hanya menggunakan metode ceramah. Hal ini dikuatkan dengan hasil tes pemahaman yang dilakukan dalam penelitian ini pada tahap pra-siklus bahwasanya nilai rata-rata nilai tes siswa yaitu 42%, siswa menunjukkan bahwa pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist terbilang rendah. Pemahaman siswa merupakan hal yang sangat penting ketika siswa selesai mengikuti pembelajaran, karena dengan siswa memahami materi yang sudah diberikan siswa akan bisa menjelaskan dan menyimpulkan kembali materi yang sudah dijelaskan.

Dari uraian tersebut diperoleh suatu permasalahan yaitu: Apakah penggunaan Multimedia Interaktif meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VII C di MTsN 5 Jember?

Dari permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebuah cara pemecahan masalah yakni menggunakan multimedia interaktif dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VII C pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist melalui penggunaan multimedia interaktif di MTsN 5 tahun pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan mixed methods. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII C yang berjumlah 27 siswa.

Hasil dari penelitian ini berdasarkan hasil keseluruhan siswa kelas VII yang mengerjakan tes pada tahap pra siklus mendapat hasil nilai rata-rata 42% siswa yang memahami pelajaran Al-Qur'an Hadist, dan pada tahap siklus I diperoleh nilai rata-rata 63% siswa yang memahami pelajaran Al-Qur'an Hadist, dan pada siklus yang ke II diperoleh nilai 83% siswa yang memahami pelajaran Al-Qur'an Hadist. Nilai tersebut mengalami peningkatan dan mencapai kategori baik dari interval yang sudah ditentukan oleh peneliti.

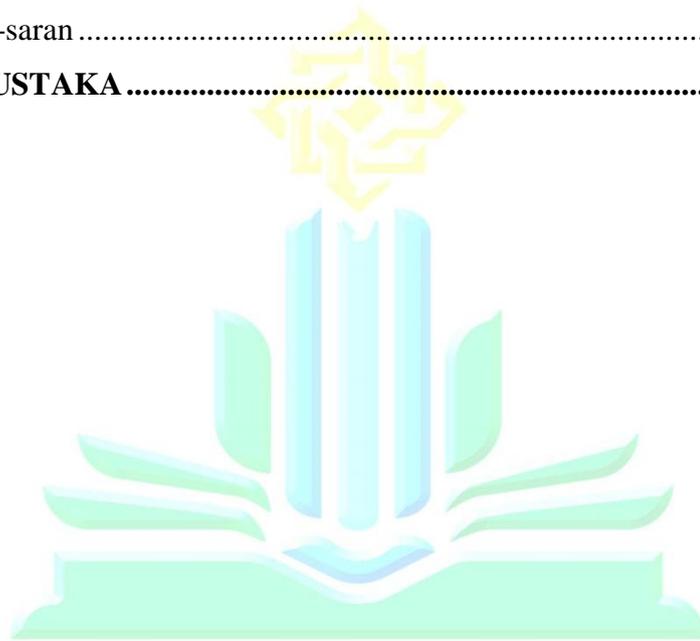
Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan multimedia interaktif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas VII C di MTsN 5 Jember tahun pelajaran 2023/2024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan	6
C. Cara Pemecahan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat penelitian.....	7
F. Hipotesis penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian terdahulu.....	10

B. Kajian teori.....	18
1. Konsep Multimedia.....	19
2. Pemahaman Siswa	36
BAB III	45
METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian.....	46
C. Prosedur Penelitian.....	47
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian	50
E. Teknik Pengumpulan data	58
F. Instrumen Penelitian.....	61
G. Teknik analisis data	67
H. Keabsahan data.....	70
I. Indikator kinerja	71
J. Tim Peneliti	72
K. Jadwal Penelitian.....	72
BAB IV	73
HASIL DAN PEMBAHASAN	73
A. Gambaran Objek Penelitian.....	73
1. Profil MTsN 5 Jember.....	73
2. Visi dan Misi MTsN 5 Jember	74
3. Struktur Organisasi.....	75
4. Data Sarana dan Prasarana MTsN 5 Jember	76
B. Hasil Penelitian	79
1. Pra Siklus	79
2. Siklus 1	89
3. Siklus 2	106
C. Pembahasan.....	124
1. Pra Siklus	127
2. Siklus 1	131
3. Siklus 2	135

BAB V.....	135
PENUTUP.....	135
A. Kesimpulan.....	141
B. Saran-saran	135
DAFTAR PUSTAKA.....	138



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian.....	54
Tabel 3.2 Lembar Observasi Guru.....	66
Tabel 3.3 Lembar Observasi peserta didik.....	67
Tabel 3.4 Kisi-kisi tes pemahaman siswa siklus I.....	68
Tabel 3.5 Kisi-kisi tes pemahaman siswa siklus II.....	68
Tabel 3.6 Lembar tes pemahaman siswa siklus I.....	69
Tabel 3.7 Lembar tes pemahaman siswa siklus II.....	69
Tabel 3.8 Pedoman wawancara peserta didik.....	70
Tabel 3.9 Pedoman wawancara guru.....	71
Tabel 3.10 Skor pemahaman siswa.....	74
Tabel 3.11 Jadwal penelitian.....	76
Tabel 4.1 Struktur organisasi MTs Negeri 5 Jember.....	79
Tabel 4.2 Keadaan sarana dan prasarana MTsN 5 Jember.....	81
Table 4.3 Hasil pengamatan siswa tahap pra siklus.....	85
Table 4.4 Hasil tes tahap pra siklus.....	90
Table 4.5 Skor Perolehan Pra siklus.....	
Table 4.6 Lembar observasi guru siklus I.....	96
Table 4.7 Lembar observasi peserta didik siklus I.....	100
Table 4.8 Hasil Tes siklus I.....	105
Table 4.9 Skor Perolehan Siklus I.....	
Table 4.10 Lembar observasi guru siklus II.....	114
Table 4.11 Lembar Observasi peserta didik siklus II.....	117
Table 4.12 Hasil tes siklus II.....	129
Table 4.13 Skor Perolehan Siklus II.....	
Table 4.14 Interval pemahaman siswa.....	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan MC Taggart	52
Gambar 4.1	Ruang kelas	82
Gambar 4.2	Ruang Guru	82
Gambar 4.3	Proses Pembelajaran Pra Siklus	84
Gambar 4.4	Wawancara dengan siswa kelas VII.....	87
Gambar 4.5	Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadist kelas VII.....	89
Gambar 4.6	Bagan Data Hasil Tes Pra Siklus.....	92
Gambar 4.7	Wawancara dengan guru kelas VII	99
Gambar 4.8	Wawancara dengan peserta didik kelas VII	104
Gambar 4.9	Bagan Data Hasil Tes Siklus I.....	107
Gambar 4.10	Siswa Mengamati Pembelajaran	113
Gambar 4.11	Bagan Data Hasil Angket Siklus II	121
Gambar 4.12	Bagan Perbandingan Pemahaman Siswa Pra Siklus, I dan II.	123

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 5.1 Keaslian Tulisan.....	150
Lampiran 5.2 Matriks Penelitian	151
Lampiran 5.3 Hasil Tes Pemahaman.....	154
Lampiran 5.4 Alur Tujuan Pembelajaran	157
Lampiran 5.5 Modul Pembelajaran	163
Lampiran 5.6 Instrumen Lembar Observasi Guru	166
Lampiran 5.7 Instrumen Lembar Tes	169
Lampiran 5.8 Instrumen Ahli Media	171
Lampiran 5.9 Jurnal Kegiatan	177
Lampiran 5.10 Dokumentasi Penelitian	179
Lampiran 5.11 Biodata Penulis	180

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diajarkan di Madrasah-madrasah, termasuk Madrasah Tsanawiyah, yang mana pembelajarannya bertujuan untuk menyiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam yang kemudian akan menjadi pandangan hidup siswa (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan serta penggunaan pengalaman sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya. Dalam suatu sistem dari kurikulum nasional, kurikulum Alquran Hadis pada tingkat satuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah perlu menerapkan berbagai strategi yang meningkatkan kebermaknaan pembelajaran untuk semua peserta didik sehingga mata pelajaran Alquran Hadis menjadi mata pelajaran yang menyenangkan dan diminati oleh peserta didik.²

Mempelajari Al-Qur'an Hadis bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan Hadis dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki fungsi lebih istimewa dibanding dengan yang lain dalam hal

² Ar Rasikh, " pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Mdrasah Ibtidaiyah:Studi multisitus pada MIN model sesela dan Madrasah Ibtidaiyah Ar Tahzib", *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol 15 No 1 (2019) : 15

mempelajari Al-Qur'an,

Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an-hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.³

Pembelajaran Al-Qur'an dan hadits di Jenjang MTs, menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang Muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Di antaranya adalah kemampuan dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dan hadits.

Pentingnya mempelajari materi Al Qur'an Hadits sebagai acuan dalam mengerjakan ibadah sehari-hari sebagai kewajiban yang harus dijalankan oleh seorang muslim. Karena jika seseorang tidak memahami Al-Qur'an hadits dengan baik dan benar maka ibadahnya tidak akan maksimal.

Di MTs Negeri 5 Jember, pembelajaran Al-Qur'an Hadits terkesan monoton dan membosankan dibuktikan ketika observasi, peserta didik saat mengikuti pembelajaran banyak yang tidak memperhatikan guru, mereka mengobrol sendiri bahkan tidur saat pembelajaran. Sehingga peserta didik tidak memahami materi yang disampaikan oleh pendidik yang

³ Syaefudin Achmad, "Pengembangan pembelajaran materi qur'an hadits integratifinklusif di Madrasah Aliyah", *Jurnal Insania*, Vol. 24 No.2 (2019), 267.

menyebabkan nilai peserta didik dibawah rata-rata ketika dilakukannya ujian. Hal ini disebabkan karena kurangnya pendidik dalam memperhatikan media pembelajaran yang mana ini adalah hal terpenting dalam tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Hasil observasi peneliti ketika pembelajaran di kelas VII C terdapat beberapa masalah yaitu:

1. Terdapat 10 peserta didik yang tidak memperhatikan materi pelajaran yang di jelaskan oleh pendidik
2. Ketika dilakukan tes peserta didik mendapatkan nilai dibawah rata rata KKM yaitu 75. Sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII C.⁴

Dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Negeri 5 Jember pendidik tidak menggunakan media yang membuat peserta didik tertarik dalam kegiatan pembelajaran karena pendidik juga tergolong dalam usia lanjut yang mana kurang dalam menguasai media pembelajaran modern. Pendidik hanya fokus dengan metode ceramah saat menyampaikan pembelajaran sehingga dengan ini peserta didik merasa bosan dan jenuh saat pembelajaran berlangsung yang mengakibatkan peserta didik tidak memahami materi yang disampaikan. Agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran, seorang pendidik yang baik juga dituntut untuk mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajarannya

⁴ Observasi, Guru Al-Qur'an Hadist kelas VII MTsN 5 Jember

dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan disampaikan yang mana tertera dalam Al-Qur'an surat An-nahl ayat 44 yang berbunyi:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ
وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: “Kami turunkan kepadamu Alquran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”⁵

Menurut penelitian terdahulu yang ditulis oleh jurnal oleh Fransiskus Xaverius Dolo, Maria Yuliana Kua, Prisko Yanuarius Djawaria 2022, yang berjudul “Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa dengan Multimedia Interaktif pada Materi Pemantulan Cahaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa penggunaan multimedia interaktif sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi pemantulan cahaya.⁶ Jadi hasil dari penelitian terdahulu bahwasanya penggunaan Multimedia interaktif efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) , sehingga dapat merangsang minat, fikiran, perhatian dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai

⁵ Abdul Haris Pito, “Media Pembelajaran Perspektif Al-Qur’an”, *Jurnal Diklat Teknis*, Vol 6 No 2 (2018) : 102

⁶ Fransiskus Xaverius Dolo, Maria Yuliana Kua, Prisko Yanuarius Djawaria, “Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa dengan Multimedia Interaktif pada Materi Pemantulan Cahaya”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 6 No 1 (2022), 484

tujuan pembelajaran tertentu.⁷ Salah satu bentuk dari media adalah multimedia.

Multimedia merupakan alat yang dapat menciptakan pembelajaran yang dinamis dan interaktif yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio dan gambar video. Ada tiga elemen, yaitu suara (musik), gambar (animasi video) dan teks.⁸

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, diperlukan suatu alternatif yaitu pemilihan media pembelajaran yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menerapkan sebuah media yang sesuai agar proses pembelajaran lebih menyenangkan. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran, peneliti mencoba untuk menerapkan penggunaan Multimedia Interaktif ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan Multimedia Interaktif diharapkan siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan oleh Pendidik.

Alasan peneliti memilih penggunaan multimedia interaktif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, karena pembelajaran yang digunakan guru belum bisa membuat peserta didik memahami dan meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan, sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai dengan baik serta belum tercapai maksimal. Pembelajaran

⁷ Prof. Dr. H.M. rudy sumiharsono, MM, Hisbiyatul Hasanah S.Pd, M.Pd, " Media Pembelajaran (Jember, CV Pustaka Abadi, 2018)

⁸A. marjuni, hamzah harun, "penggunaan multimedia online dalam pembelajaran". *jurnal idarah*, vol 3, no 2. (desember 2022): 3

penggunaan multimedia interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, karena dengan menggunakan multimedia bisa memberikan pembelajaran yang menarik dan memudahkan peserta didik untuk mengingat dan memahami pembelajaran melalui gambar, video, audio, teks yang dibuat secara bervariasi dengan kreativitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **“Penggunaan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas VII C di MTsN 5 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”**

B. Permasalahan

Permasalahan yang diangkat dari penelitian ini adalah: Apakah penggunaan Multimedia Interaktif meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur’an Hadist kelas VII C di MTsN 5 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?

C. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang dipilih dalam penelitian ini adalah dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan multimedia Interaktif. Dengan menggunakan multimedia tersebut diharapkan terjadi peningkatan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur’an Hadist di Kelas VII C di MTsN 5 Jember. Indikator keberhasilan yang diukur

dalam penelitian adalah meningkatnya pemahaman siswa yang di ukur melalui pre test dan post-tes serta proses pembelajaran

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Pemahaman Siswa melalui Multimedia Interaktif pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VII C di MTsN 5 Jember melalui penggunaan multimedia interaktif

E. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini tentang apa kontribusi apa yang juga akan padanya berikan setelah itu melakukan penelitian. Penelitian akan diharapkan pada mampu untuk menyampaikan manfaat dengan serta donasi baik secara teoritis juga sangat mudah, mengenai dalam manfaatnya asal penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta keilmuan dalam bidang pendidikan terlebih dalam meningkatkan pemahaman siswa dengan menerapkan media Multimedia Interaktif

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Menggunakan pada adanya yang penelitian ini diperlukan pada siswa yang mampu meningkatkan pemahaman siswa, sehingga pada akibatnya pemahamannya juga akan meningkat, serta pada memberi semangat belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist

tanpa adanya rasa jenuh serta malas, selain itu pada peserta didik juga mampu akan menaikkan keaktifan

b. Bagi guru

hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam menerapkan metode Multimedia Interaktif didalam kelas untuk meningkatkan aktivitas dalam meningkatkan pemahaman siswa

c. Bagi Madrasah/Sekolah

hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi kekurangan dalam proses pembelajaran disekolah, agar kualitas sekolah semakin lebih baik.

d. Bagi peneliti

penelitian ini sebagai pembelajaran bagi setiap mahasiswa dalam belajar menulis karya ilmiah, penelitian ini juga dilakukan untuk memenuhi tugas akhir sebagai mahasiswa Strata Satu (SI) di setiap perguruan tinggi.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis Penelitian ini dirumuskan sebagaimana berikut:

Penggunaan Multimedia Interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII C di sekolah MTsN 5 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

G. Sistematika Pembahasan

Supaya memudahkannya pembaca dalam memahami penelitian ini.

Berikut yaitu sistematika pada penulisan penelitian ini yang dibagian sebagai lima:

BAB I : Dibagian ini akan dipaparkan pada mengenail atar belakang masalah, perseteruan, cara pemecahannya dilema, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan serta sistematika penulisan.

BAB II : Pada bagian yang ini akan berisi penelitian yang terdahulu serta pada teori studi, yang diidalamnya akan belajar tentang bagaimana taktik pada komentar poster pembelajaran pada meningkatkan pada minat belajar pada peserta didik.

BAB III : Pada bab ini akan membahas bagaimana perihal yang pendekatan serta jenis pada penelitian, lokasi, subyek penelitian, mekanisme penelitian, pelaksanaan pada siklus penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, indikator kinerja, tim peneliti serta juga jadwal penelitian

BAB IV : Pada bab ini juga akan dijelaskan tentang gambar obyek penelitian, hasil penelian dan pembahasan

BAB V : Pada bagian bab ini akan memuat simpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA Pada bagian bab ini akan berisi daftar rujukan dan referensi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian terdahulu

Penelitian terdahulu dapat mempermudah peneliti untuk memfokuskan dan menerangkan keaslian terkait penelitian, maka dari itu peneliti mengambil skripsi yang sudah di setujui dan dipublikasikan. Pada penelitian terdahulu ini, peneliti mencantumkan perbedaan dan persamaan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang hendak dilaksanakan dan membuat ringkasan dan hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Jurnal yang ditulis Mahilda Dea Komalasari, Bayu Pamungkas 2019, yang berjudul meningkatkan pemahaman konsep perkalian dan pembagian menggunakan multimedia interaktif berbasis multisensoris pada siswa berkesulitan belajar.⁹ Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 2 Sekolah Dasar Negeri Karanganyar Yogyakarta terhadap konsep perkalian dan pembagian menggunakan multimedia interaktif berbasis multisensoris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa multimedia interaktif berbasis multisensoris terbukti meningkatkan pemahaman konsep perkalian dan pembagian siswa yang

⁹ Mahilda Dea Komalasari, Bayu Pamungkas, "meningkatkan pemahaman konsep perkalian dan pembagian menggunakan multimedia interaktif berbasis multisensoris pada siswa berkesulitan belajar", Elementary School, Vol 6 No 1 (2019), 50

ditunjukkan oleh peningkatan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan peningkatan nilai rata-rata tes. Jumlah siswa yang mencapai KKM pada pre-test sebesar 0.09%, akhir siklus I sebesar 27.27%, dan akhir siklus II sebesar (90.91%) mencapai KKM, sedangkan nilai rata-rata tes sebelum tindakan adalah 62.55, akhir siklus I 63.09, dan akhir siklus II sebesar 85.54.

2. Jurnal yang ditulis oleh Fransiskus Xaverius Dolo, Maria Yuliana Kua, Prisko Yanuarius Djawaria 2022, yang berjudul “Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa dengan Multimedia Interaktif pada Materi Pemantulan Cahaya”.¹⁰

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui meningkatnya pemahaman konsep siswa terhadap materi Pemantulan cahaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa penggunaan multimedia interaktif sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi pemantulan cahaya, hal ini juga dibuktikan dengan hasil tes pemahaman konsep dengan KKM 70 di tiap siklus dimana ketuntasan klasikal pada indikator pencapaian 1 adalah 80,31% dengan rata-rata nilai 75,58; indikator pencapaian 2 adalah 88,46% dengan rata-rata nilai 71,20 indikator pencapaian 3 adalah 76,92% dengan rata-rata nilai

¹⁰Fransiskus Xaverius Dolo, Maria Yuliana Kua, Prisko Yanuarius Djawaria, "Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa dengan Multimedia Interaktif pada Materi Pemantulan Cahaya", Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 6 No 1 (2022), 484

74,04; indikator pencapaian 4 adalah 92,30% dengan rata-rata nilai 74,23.

3. Artikel yang ditulis oleh Nur Suci Damayanti 2022, yang berjudul “ Penerapan Metode Index Card Match dan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mts Yaspi Pakis”.¹¹

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil Belajar sedangkan penelitian peneliti untuk meningkatkan pemahaman siswa. Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh Nur Suci Damayanti melalui berbagai tindakan dimulai dari pra siklus, siklus I, siklus II dan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *index card match* dan multimedia interaktif menunjukkan siswa tuntas dengan KKM 70 sebanyak 13 siswa atau 46.43% sedangkan yang belum tuntas sebanyak 15 siswa atau 53.57%. Ketuntasan pada siklus I sebanyak 17 siswa atau 60,71% dan yang belum tuntas sebanyak 11 siswa atau 39,29%. Meningkat pada siklus II sebanyak 26 siswa atau 92.86% yang tuntas KKM dan 2 siswa atau 7.14% yang belum tuntas KKM. Pencapaian 92.86% artinya jumlah siswa yang tuntas sudah mencapai kriteria klasikal yang telah ditetapkan yaitu 85% maka dengan demikian penelitian ini dinyatakan berhasil.

¹¹ Nur Suci Damayanti, “Penerapan Metode Index Card Match dan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar MTS Yaspi Pakis”.Jurnal Kajian Pendidikn Islam dan Studi Islam, Vol 5 No 1, Januarii-Juni 2022.

4. Jurnal yang ditulis Siska Abdulah1, Evi P. Hulukati, Nurwan, Yamin Ismail, Siti Zakiyah 2023, yang berjudul “meningkatkan pemahaman konsep pada materi statistika dengan media pembelajaran video interaktif pada siswa kelas viii smpn 4 limboto”.¹²

Tujuan penelitian ini untuk memperbaiki proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran video interaktif untuk dapat meningkatkan pemahaman konsep pada materi statistika. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya sudah termasuk kategori baik dan sangat baik juga meningkat dari 67,5% menjadi 86,25%. Adapun hasil tes pemahaman konsep siswa dari hasil tes tertulis juga mengalami peningkatan dari 64,29% menjadi 82,14% dengan hasil analisis pemahaman konsep yaitu menyatakan ulang suatu konsep mencapai 90,48% dalam kategori sangat tinggi dan mengaplikasikan konsep pemecahan masalah mencapai 77,38% dalam kategori tinggi

5. Skripsi yang ditulis oleh Anly Maria, Muhamad Azis Nurahman 2023 dengan judul “Penggunaan multimedia interaktif dalam

¹² Siska Abdulah1, Evi P. Hulukati, Nurwan, Yamin Ismail, Siti Zakiyah, " Meningkatkan pemahaman konsep pada materi statistika dengan media pembelajaran video", JES-MAT, Vol. 9 No.1 (2023), 15

meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadis".¹³

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan multimedia inshot terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI MIPA, Multimedia inshot merupakan kombinasi text, audio, image, animation dan videos yang diedit dengan Application inshot dan dapat disampaikan secara interaktif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia inshot dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan memenuhi 5 indikator pemahaman siswa diantaranya: siswa mampu menafsirkan, memberikan contoh, mengelompokkan, menarik inferensi, dan membandingkan.

Berikut persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dijelaskan pada tabel sebagaimana berikut :

¹³ Anly Maria, Muhamad Azis Nurahman, "Penggunaan multimedia interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadis" Jurnal MASAGI Maria, Vol 02 No 01 (2023)

Tabel 2.1 kajian Terdahulu

NO	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Mahilda dea komalasari, bayu pamungkas 2019, dengan judul “Meningkatkan pemahaman konsep perkalian dan pembagian menggunakan multimedia interaktif berbasis multisensoris pada siswa yang kesulitan belajar”	<ul style="list-style-type: none"> • menggunakan an multimedia interaktif • menggunakan an metode penelitian tindakan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian meningkatkan pemahaman konsep siswa • Menggunakan multimedia interaktif pada materi perkalian dan pembagian

2.	<p>Fransiskus Xaverius Dolo, Maria Yuliana Kua, Prisko Yanuarius Djawaria 2022, yang berjudul “ Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa dengan Multimedia Interaktif pada Materi Pemantulan Cahaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan multimedia interaktif • Menggunakan metode penelitian tindakan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian pemahaman konsep siswa • Menggunakan multimedia interaktif pada materi pemantulan cahaya
3.	<p>Nur Suci Damayanti 2022, yang berjudul “Penerapan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan multimedia interaktif dan metode index card match 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik

	<p>Metode Index Card Match dan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mts Yaspi Pakis”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode penelitian tindakan kelas 	
4.	<p>Siska Abdulah, Evi Hulukati, Nurwan, Yamin Ismail, Siti Zakiyah 2023, dengan judul “Meningkatkan pemahaman konsep pada materi statistika dengan media pembelajaran video interaktif pada siswa kelas VIII</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode penelitian tindakan kelas • Menggunakan multimedia interaktif (video) 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian meningkatkan pemahaman konsep siswa • Menggunakan multimedia interaktif pada materi statistika

	SMPN 4 limboto”.		
5.	Anly maria, muhamad azis nurahman, 2023 dengan judul. “Penggunaan multimedia interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al- Qur’an hadis”	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan penelitian tindakan kelas • Menggunakan multimedia interaktif • Menggunakan multimedia interaktif pada materi Al- Qur’an Hadist 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan multimedia interaktif (inshot) sedangkan penilitia menggunakan (video)

B. Kajian Teori

Pada bagian ini juga akan menggunakan teori yang digunakan buat menyebutkan daripada masalah pada penelitian, untuk memutuskan kerangka berpikir, serta menyusun pada pedoman penelitian

1. Multimedia

a. Pengertian multimedia

Multimedia merupakan suatu sistem penyampaian dengan menggunakan berbagai jenis bahan belajar yang membentuk suatu unit atau paket. Multimedia merupakan kombinasi dari data teks, audio, gambar, animasi, video dan interaksi.¹⁴ Kata multimedia sendiri berasal dari kata multi yang berarti banyak dan media yang merupakan pengantar. Sehingga, multimedia menjadi sarana untuk mempresentasikan suatu objek tertentu melalui platform dengan kombinasi berbagai unsur.

Menurut Daryanto yang dikutip oleh Muhammad Ardiansyah Hendriawan dan Guntur Maulana Muhammad adalah multimedia terbagi menjadi dua kategori, yaitu: multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia linier adalah suatu multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh penggunaan seperti TV dan film. Sedangkan multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya, seperti pembelajaran interaktif, aplikasi game, dan lain – lain.¹⁵

¹⁴ Endang Sri Mureiningsih, "meningkatkan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran multimedia interaktif". *Jurnal Madaniyah* (agustus 2014): 218

¹⁵ Muhammad Ardiansyah Hendriawan, Guntur Maulana Muhammad, "pengembangan jimath sebagai multimedia pembelajaran matematika berbasis android untuk siswa sekolah menengah atas". *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, Vol 6 No 1 (juni 2018):274-288

Menurut Darmawan besarnya peran multimedia dalam dunia pendidikan menjadikan multimedia sering digunakan untuk menunjang proses pembelajaran, seorang pendidik akan merasa terbantu jika adanya multimedia dalam proses pembelajaran. Selain itu, adanya multimedia dalam proses pembelajaran akan menjadikan suasana belajar menjadi lebih interaktif, efektif, efisien dan menyenangkan. Proses pembelajaran interaktif bisa menghidupkan motivasi belajar siswa untuk lebih aktif karena ketertarikannya pada multimedia yang mampu menyuguhkan tampilan berupa teks, gambar, video, sound dan animasi.¹⁶

Multimedia menurut beberapa ahli :

- a) Multimedia menurut Turban adalah Kombinasi dari paling sedikit dua media input atau output. Media ini dapat berupa audio (suara, musik) animasi, video teks, grafik dan gambar.¹⁷
- b) Multimedia menurut Linda Robin adalah Alat yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan interaksi yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio dan video.
- c) Multimedia menurut Hofstetter dalam Suyanto dikatakan bahwa Multimedia dalam konteks komputer adalah Pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik,

¹⁶ Yuspar Uzer, Yus Vernandes Uzer, Ferri Hidayad, "Penigkatan Kemampuan Speaking Dengan Menggunakan Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Perangkat Multimedia Pada Siswa Kelas 8 (Penelitian Tindakan Kelas di SMPN 16 Palembang)", *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol 2, No 1, (2024): 17

¹⁷ Yuan Andinny, Indah Lestari."pengaruh pembelajaran multimedia terhadap hasil belajar matematika". *Jurnal Kajian pendidikan matematika*, Vol.01, No.02, (Jun 2016): 169–179

audio, video dengan menggunakan tool yang memungkinkan pemakai berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi.

- d) Zeembry mengemukakan bahwa Multimedia merupakan kombinasi dari data teks, audio, gambar, animasi, video dan interaksi, yang menyimpan dan menampilkan data-data multimedia.¹⁸

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa multimedia merupakan perpaduan antara berbagai media (format file) yang berupa teks, gambar (vektor atau bitmap), grafik, sound, animasi, video, yang telah dikemas menjadi file digital (komputerisasi), digunakan untuk menyampaikan pesan kepada publik.

Sementara Media secara terminologi cukup beragam, sesuai sudut pandang para pakar media pendidikan. Kata media pembelajaran berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran, Tanpa media komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Dalam kegiatan belajar mengajar kita mengenal berbagai media pengajaran. Media juga merupakan alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Sedangkan arti dari media pembelajaran

¹⁸ Endang Sri Mureiningsih, "meningkatkan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran multimedia interaktif". *Jurnal Madaniyah* (agustus 2014): 219

adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan isi pelajaran agar dapat dilihat, dibaca atau didengar oleh siswa.

Menurut Sadiman yang dikutip oleh Nurhafizah yaitu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjalin. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu mengajar. Dalam interaksi pembelajaran, guru menyampaikan pesan ajaran berupa materi pembelajaran kepada siswa.¹⁹ Secara harfiah media berarti perantara atau pengantar. Sadiman mengemukakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Kesimpulannya media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, materi yang diterima adalah pesan intruksional, dan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses belajar.²⁰

b. Komponen-komponen multimedia

Menurut priyanto terdapat 4 komponen yang sangat penting dalam multimedia yaitu:²¹

¹⁹ Nurhafizah, "pelatihan pembuatan media pembelajaran anak usia dini menggunakan bahan sisa". *Early Childhood*, Vol. 2 No. 2b (November 2018): 3

²¹ Yusriati, Markum, "pengembangan multimedia interaktif materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan guna meningkatkan hasil belajar siswa smp sabiliyah arjasa". Undergraduate (S1) thesis, Universitas Muhammadiyah Malang. (2021)

- Harus terdapat komputer yang bisa mengkoordinasikan untuk apa yang dilihat maupun didengar yang menghubungkan antar siswa dengan multimedia
- Harus terdapat link sebagai penghubung dalam komponen multimedia.
- Harus menyediakan tombol tombol yang memandu siswa untuk menjelajah jaringan informasi yang saling terhubung.
- Multimedia yang dikembangkan harus menyediakan tempat kepada siswa untuk mengumpulkan, memproses dan mengkomunikasikan ide ide yang diciptakan pada saat proses pembelajaran.

Apabila salah satu komponen tidak ada, maka bukan

multimedia dalam arti yang luas. Misalnya tidak ada

komputer untuk berinteraksi, maka namanya media

campuran, bukan multimedia. Kalau tidak ada alat navigasi

yang memungkinkan kita memilih jalannya suatu tindakan

maka namanya film, bukan multimedia. Demikian juga jika

kita tidak mempunyai ruang untuk berkreasi dan

menyumbangkan ide sendiri, maka namanya televisi bukan

multimedia.

c. **Manfaat-manfaat Multimedia**

Menurut Hattu, Widyastuti, dan Sholeh , manfaat-manfaat yang dimiliki oleh multimedia antara lain adalah:

- a) Multimedia menjadikan pemakai lebih mudah dan cepat dalam mempelajari suatu aplikasi
- b) Multimedia menjadikan suatu aplikasi lebih hidup karena pengguna dapat berinteraksi dengan sistem secara langsung
- c) Multimedia menjadikan aplikasi lebih menarik karena dapat memberikan suatu hiburan
- d) Multimedia memberi lebih banyak pilihan dalam menyampaikan informasi sehingga jika salah satu saluran informasi terputus, orang masih dapat menggunakan saluran informasi lainnya.²²

Media pembelajaran memiliki peranan yang besar dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan.

Manfaat Multimedia pembelajaran dalam proses belajar mengajar diantaranya.²³

- a) Menjelaskan materi pembelajaran yang abstrak (tidak nyata) menjadi konkrit (nyata)

Melalui multimedia, penyajian pesan dapat lebih jelas untuk meminimalisir verbalitas (dalam bentuk katakata tertulis atau hanya kata lisan). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Munir, bahwa manfaat multimedia adalah

²² Muhammad Ardiansyah Hendriawan, Guntur Maulana Muhammad, "pengembangan jimath sebagai multimedia pembelajaran matematika berbasis android untuk siswa sekolah menengah atas". *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, Vol 6 No 1 (juni 2018):274-288

²³ Reza Dermawan Susilo1, Yesica Yuliane, "perancangan media pembelajaran interaktif bertema luar angkasa". *Jurnal Kreasi Seni dan Budaya*, Vol. 2 No, 03 (Mei-Agustus 2020):220

dapat memberikan pengalaman yang nyata dan langsung kepada pengguna atau peserta didik. Sebab dengan melalui tayangan-tayangan yang diberikan pendidik melalui multimedia tersebut, peserta didik dapat melihat, mendengar, maupun merasakan secara langsung secara nyata.

b) Memberikan pengalaman nyata dan langsung

Tiap peserta didik dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan tempat belajarnya. Dengan melalui multimedia maka peserta didik dapat memperoleh gambaran nyata sehingga mereka dapat secara langsung merasakan seperti apa yang dilihatnya melalui tayangan multimedia.

c) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera

Melalui multimedia, pembelajaran yang memiliki objek materi yang terlalu besar, atau bahkan hendak mempelajari materi yang pernah terjadi pada beberapa tahun lalu pun, dapat dengan mudah ditayangkan secara nyata tanpa harus bersusah payah mendatangkan objek pembelajaran yang sedang dipelajari. Misalnya; Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model. Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar. Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan timelapse

atau high-speed photography. Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, atau foto objek yang terlalu kompleks, dapat disajikan dengan model, diagram atau melalui program komputer animasi. Konsep yang terlalu luas (gempa bumi, gunung berapi, iklim, planet dan lainlain) dapat divisualisasikan dalam bentuk film, gambar dan lain-lain.

d) Menarik perhatian peserta didik

Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif pada peserta didik. Dalam hal ini media pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk menimbulkan minat, motivasi belajar, serta keaktifan dan kreativitas peserta didik.²⁴ Peserta didik yang tertarik dengan tayangan multimedia maka akan muncul motivasi dalam dirinya sehingga ia akan lebih banyak beraktivitas sesuai dengan keinginannya tersebut, sebagai manifestasi minat yang dimiliki.

e) Memungkinkan adanya persamaan pendapat dan persepsi yang benar terhadap materi pembelajaran

Adanya perbedaan latar belakang dan pengalaman antar peserta didik, sementara kurikulum dan materi pelajaran di tentukan sama untuk semua peserta didik dapat diatasi

²⁴ Friendha Yuanta, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 1 No 2 (desember 2019):92

dengan media pendidikan yaitu dengan memberikan perangsang yang sama menimbulkan persepsi yang sama. Dalam hal ini, Munir menjelaskan bahwa multimedia dapat memungkinkan adanya persamaan persepsi atau pendapat terhadap materi yang dipelajari. Dengan melalui penyampaian materi yang disertai dengan multimedia yang ditunjukkan secara langsung dan nyata, maka akan terjadi persamaan pendapat dan persepsi terhadap materi yang dipelajari.

- f) Memudahkan mengingat materi secara lebih lama dan memudahkan

Mengungkapkan kembali materi secara tepat dan

cepat. Materi yang disampaikan menggunakan multimedia pembelajaran akan merangsang berbagai indera peserta didik dalam memahaminya. Semakin banyak indera yang digunakan, maka semakin banyak dan akurat materi pembelajaran yang dipahaminya dan akan lama untuk diingat, sehingga untuk mengungkapkan kembali dapat dengan cepat dan tepat.

- g) Materi dapat dipelajari secara berulang-ulang

Materi pembelajaran yang menggunakan multimedia dapat diulang lagi pada waktu lain tanpa harus membuat lagi. Dengan satu file atau berkas yang dibuat hari

ini dapat digunakan untuk beberapa tahun kedepan dengan materi yang sama hingga batas masa yang masih relevan.²⁵

Molenda,et.al. Menjelaskan bahwa manfaat

multimedia pembelajaran adalah :

- a) siswa dapat berinteraksi langsung dengan komputer sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran
- b) membantu guru dan siswa untuk menjaga informasi tentang pembelajaran dan memandu proses pembelajaran. Media ini dapat mengatur dan menyimpulkan informasi dengan mudah tentang masing-masing siswa dan materi pengajaran yang relevan
- c) menelaah kebutuhan belajar siswa dan menghasilkan urutan pengajaran yang optimal bagi siswa.

Sedangkan Sutopo yang dikutip oleh Stephanus Turibus menjelaskan bahwa multimedia pembelajaran bermanfaat untuk memberikan informasi yang diperlukan dengan interaksi visual. Selain itu, multimedia memungkinkan dialog, meningkatkan kreativitas, memfasilitasi kolaborasi, memperkaya pengalaman, dan meningkatkan keterampilan siswa dalam belajar.²⁶

²⁵ Wandah Wibawanto, *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif (Jember: Cerdas Ulet Kreatif, 2017)*, 23

²⁶ Stephanus Turibus Rahmat, "Pemanfaatan multimedia interaktif berbasis komputer dalam pembelajaran", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, Vol 7, No.2, (2015):205

d. Ciri-ciri Multimedia

Ada beberapa ciri multimedia yang umum salah satunya adalah penggunaan komponen-komponen multimedia dalam setiap media yang digunakan, seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa komponen multimedia ini sangat penting untuk ada dalam setiap pembelajaran dengan menggunakan multimedia, hal itu dikarenakan multimedia harus tergabung dari berbagai media yang ada.

Harun dan Tasir yang dikutip oleh rizka ariani menjelaskan bahwa ciri-ciri multimedia dikatakan interaktif hendaknya memiliki lima elemen antara lain:²⁷

- a) Teks, dalam suatu sistem multimedia interaktif, teks memainkan peranan penting dalam menyalurkan informasi kepada pengguna.
- b) Grafik, penggunaan grafik dapat memberikan informasi yang lebih pantas dan tepat karena disampaikan dalam bentuk visual.
- c) Audio, dalam sistem multimedia interaktif, penggunaan audio dapat membantu proses penyampaian informasi sehingga lebih berkesan, selain dari pada itu, audio juga dapat meningkatkan motivasi di kalangan para pengguna supaya lebih berminat mengikuti proses penyampaian informasi.

²⁷ Rizka Ariani, Festiyed, "Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pendidikan dalam Pengembangan Multimedia Interaktif". *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, Vol 5, No 2 (2019):159 160

- d) Video, penggunaan video pada proses penyampaian informasi berupaya mempengaruhi motivasi seseorang dalam menerima informasi. Selain itu, video juga mewujudkan suasana realistik kepada para pengguna.
- e) Animasi, animasi adalah paparan visual yang bersifat dinamik. Animasi adalah elemen multimedia yang diminati serta mendapat perhatian yang ramai karena animasi dapat menampilkan dan menzahirkan fantasi manusia ke alam realitas dan juga dapat menerangkan sesuatu yang sulit diterangkan dengan kalimat atau gambar.
- f) virtual reality
virtual reality yang membuat pengguna dapat berinteraksi dengan lingkungan visual yang dimodelkan melalui komputer, seakan pengguna mendapatkan pengalaman berada di lingkungan aslinya serta dapat melakukan interaksi dengan objek.²⁸

Berdasarkan penjelasan tentang ciri-ciri multimedia di atas meliputi, teks, grafik, audio, video dan animasi dapat disimpulkan bahwa suatu media dikatakan multimedia interaktif jika memiliki kelima unsur tersebut sebagai upaya penyampaian informasi agar dapat diterima dengan baik oleh pengguna dan lebih berkesan. Pendapat Nurhaida

²⁸ Wayan Karta Sasmita, I Made Putrama, Gede Saindra Santyadiputra, "pengembangan virtual reality untuk digitalisasi mandala 2 di pura besakih". *Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika*, Vol 11 No 1 (2022):2

menyebutkan bahwa multimedia dikatakan multimedia interaktif jika multimedia yang dikembangkan memanfaatkan user control/pengendali dari sisi pengguna. Dengan menggabungkan kegunaan multimedia dengan control/ pengendalian, maka dapat dihasilkan sebuah multimedia yang interaktif.²⁹

e. Jenis-jenis Multimedia

Menurut Sigit yang dikutip oleh Kurniawati dan Nita, Multimedia terbagi menjadi dua macam, yaitu: multimedia linier dan multimedia interkatif. Multimedia interkatif merupakan multimedia yang dilengkapi dengan be yang dapat dioperasikan oleh siswa dalam memilih sesuatu menurut kemauan siswa.³⁰

Menurut Ahmad Fatoni, Fahmi Yahya Ada beberapa jenis multimedia yang dapat digunakan, yaitu multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia linier adalah ciri multimedia yang tidak menggunakan alat kontrol dalam pengoperasiannya, seperti film maupun TV, sedangkan multimedia interaktif merupakan multimedia yang pengoperasiannya menggunakan kontrol, seperti multimedia interaktif, dan aplikasi game.³¹

²⁹ Rizka Ariani, Festiyed, "Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pendidikan dalam Pengembangan Multimedia Interaktif". *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* ,Vol 5, No 2 (2019):159

³⁰ Nabilah Anandri Dalhayat, Otang Kurniaman, Elvrin Septyanti, "the effect of adobe flash based interactive media on the pgsd students' listening ability at the faculty of teacher training and education universitas riau" *Jurnal pendidikan dan pengajaran* vol 5 No 3 (Mei 2021): 635

³¹ Ahmad Fatoni, Fahmi Yahya, Sri Nurul Walidain, "pengembangan multimedia pembelajaran interaktif model tutorial berbasis adobe flash materi cahaya siswa kelas VIII", prodi pendidikan fisika UNSA

Munir yang dikutip oleh nopiyanti membagi multimedia menjadi beberapa jenis atau kategori, yaitu: multimedia yang berbentuk network-online (internet) dan multimedia offline/stand alone (tradisional). Jenis jasa multimedia terdiri dari dua yaitu berdiri sendiri (offline/stand alone), seperti pengajaran konvensional/tradisional dan terhubung dengan jaringan telekomunikasi (network-online) seperti internet. Sistem multimedia stand alone merupakan sistem komputer multimedia yang memiliki minimal penyimpanan/storage (harddisk, CD-ROM/ DVD-ROM/CD RW/DVD-RW) alat input (keyboard, mouse, scanner dan mic) dan alat output (speaker, monitor, LCD Proyektor).³²

f. Prinsip Multimedia

Untuk memperoleh multimedia yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dan memiliki kualitas tampilan yang baik maka perlu dipadukan dengan prinsip-prinsip multimedia. Richard E. Mayer menyebutkan tujuh prinsip multimedia untuk dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan belajar siswa. Prinsip-prinsip tersebut telah dibuktikan melalui penelitian oleh Richard E Mayer dengan menggunakan tes retensi (mengingat) dan tes transfer (memahami).

a) Prinsip multimedia

Siswa dapat belajar lebih baik dari kata-kata dan gambar-gambar daripada hanya kata-kata saja. Apabila pengembang multimedia pembelajaran menginginkan peningkatan pemahaman

³² Nopiyanti, pengembangan multimedia pembelajaran interaktif kompetensi dasar pemasangan sistem penerangan dan wiring kelistrikan, Vol 5, Nomor 2 (Juni 2015): 224

dan meningkatkan mutu desain multimedia maka sajian multimedia hendaknya memadukan dua kata-kata (teks) dan diikuti dengan sajian gambar.

b) Prinsip keterdekatan ruang (spatial contiguity principle)

Siswa dapat belajar lebih baik saat kata-kata dan gambar-gambar terkait disajikan secara berdekatan daripada saat disajikan saling berjauhan dalam halaman atau layar slide. Gambar dan kata-kata yang disajikan haruslah berdekatan dalam on-screen. Gambar dan teks/ kata yang berjauhan akan menyulitkan bagi siswa untuk memahaminya atau bisa jadi bias makna yang disebabkan teks dan gambar yang berjauhan tersebut.³³

c) Prinsip keterdekatan waktu

Siswa dapat belajar lebih baik saat kata-kata dan gambar terkait disajikan secara simultan (berbarengan) daripada suksesif (bergantian). Untuk meningkatkan pemahaman siswa gambar dan teks/kata sebaiknya disajikan secara berbarengan dalam on-screen bukan bergantian sebab jika disajikan secara bergantian dapat menyebabkan terjadi kesalahan dalam memproses informasi yaitu hubungan mental antara representasi verbal dan representasi visual tidak terjadi.

³³ Deni Hardianto, *penerapan prinsip desain multimedia untuk pembelajaran*, International Conference Proceeding

d) Prinsip Koherensi

Siswa dapat belajar lebih baik saat kata-kata, gambar-gambar atau suarasuara ekstra/tambahan dibuang daripada dimasukkan. Unsur-unsur tambahan yang tidak perlu sebaiknya dihilangkan dalam tampilan onscreen, karena unsur tambahan tersebut akan mengalihkan perhatian siswa dari materi yang penting, bisa mengganggu proses penataan materi, dan dapat menggiring siswa pada materi yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

e) Prinsip modalitas

Siswa dapat belajar lebih baik dari animasi dan narasi daripada animasi dan teks on-screen. Gambar-gambar dan kata-

kata sama disajikan secara visual (yakni sebagai animasi dan teks) akan menyebabkan saluran visual/pictorial kelebihan beban sebaliknya saluran auditori/verbal tidak termanfaatkan. Oleh karena itu dalam pengembangan multimedia saluran visual dan auditori digunakan secara seimbang.

f) Prinsip redundansi

Siswa dapat belajar lebih baik dari animasi dan narasi daripada animasi, narasi dan teks on-screen. Jika kata-kata dan gambar-gambar disajikan secara visual yakni animasi dan teks akan menyebabkan saluran visual kelebihan beban sehingga pemrosesan informasi kurang maksimal.

g) Prinsip perbedaan individual

Pengaruh multimedia lebih kuat terhadap siswa berpengetahuan rendah daripada siswa berpengetahuan tinggi, dan siswa berkemampuan spasial tinggi lebih baik daripada siswa berspasial rendah. Penggunaan multimedia sebaiknya digunakan pada siswa yang belum mempelajari materi bukan untuk mengulang (remidi), sebab siswa yang memiliki pengetahuan kurang tertarik pada unsur-unsur multimedia. Begitu juga siswa yang kemampuan spasial rendah juga tidak begitu tertarik dengan tampilan multimedia.³⁴

Menurut Teori suhardi, titi alawiah, parianto mengungkapkan Penggunaan Multimedia interaktif yang digunakan sebagai sumber belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Swasta ERIA tahun pelajaran 2019-2020 tergolong kedalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 69,82. Hasil tes pemahaman Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan multimedia interaktif siswa kelas VII SMP Swasta ERIA tahun pelajaran 2019- 2020 tergolong kedalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 70,24. Penggunaan multimedia interaktif bukan saja berhubungan secara positif dan signifikan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, tetapi juga memberikan pengaruh sebesar

³⁴ Deni Hardianto, penerapan prinsip desain multimedia untuk pembelajaran, *International Conference Proceedin*

40,19%. Artinya, semakin tinggi penggunaan multimedia interaktif sebagai sumber belajar, maka semakin baik pula hasil belajar siswa.³⁵

Teguh setiadi menjelaskan Multimedia Interaktif akan mampu meningkatkan pemahaman pada siswa yang dapat diidentifikasi dari hasil belajar siswa dan berubahnya sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran.³⁶

2. Pemahaman siswa

a. Definisi Pemahaman siswa

Pemahaman berasal dari kata paham, menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai arti faham, mengerti, maklum, mengetahui, aliran ajaran. Sedangkan pemahaman mempunyai arti proses, perbuatan, cara memahami/ memahamkan.³⁷ Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia, pemahaman berasal dari kata “paham” yang artinya mengerti benar tentang sesuatu hal. Pemahaman siswa adalah hal, cara, hasil kerja memahami. Pemahaman juga didefinisikan sebagai kemampuan memahami materi atau bahan.

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Memahami artinya suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan

³⁵ Suhardi, titi alawiah, parianto, “efektivitas penggunaan sumber belajar berbasis multi media terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas vii smp swasta eria tahun pelajaran 2019/2020 kecamatan medan kota”, Jurnal Taushiah FAI UISU Vol, 10 No, 1 (2020) 121

³⁶ Teguh setiadi, S.Kom., M.Kom E-learning dalam pembelajaran Multimedia Interaktif, (semarang, 2023) <https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/view/401>

³⁷ Daryanto, Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap EYD& Pengetahuan Umum, (Apollo Lestari, Surabaya, 1997), 454

di mana dapat menginterpretasikan secara benar. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Untuk dapat memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.

Menurut beberapa para ahli, pemahaman memiliki beberapa definisi, diantaranya :

- a) Menurut Ella Yulelawati Pemahaman atau comprehension dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu belajar berarti harus mengerti secara mental, makna dan filosofinya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi. Hal ini sangat penting bagi siswa yang belajar.
- b) Menurut A.M. Sardiman memahami maksudnya dan menangkap maknanya adalah tujuan akhir dari setiap belajar.³⁸
- c) Menurut Anas Sudjono adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu yang dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.³⁹

³⁸ M. Iqbal Lubis, "pengaruh model pembelajaran kooperatif listening team terhadap pemahaman siswa di sekolah menengah atas negeri 1 kuantan singingi ". *Jurnal Penelitian sosial keagamaan*, Vol 17, No 2 (Juli Desember 2014):267

³⁹ Iis Aprinawati, "Penggunaan model peta pikiran (mind mapping) untuk meningkatkan pemahaman membaca wacana siswa sekolah dasar ". *jurnal basicedu*, Vol 2, No 1 (2018):142

- d) Menurut Benyamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri.
- e) Menurut Bloom dalam Anderson dan Andriani pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.

Pemahaman adalah kesanggupan untuk mendefinisikan, merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri. Dapat pula merupakan kesanggupan untuk menafsirkan suatu teori atau melihat konsekwensi atau implikasi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu. Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan.⁴⁰

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa pemahaman bukan hanya sekedar tahu, tetapi juga

⁴⁰ Ngalim Purwanto, Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1997), 44

menginginkan siswa yang belajar dapat memanfaatkan atau mengaplikasikan apa yang telah dipahaminya. Dengan begitu pemahaman siswa adalah kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran Al-Qur'an Hadist.

b. Indikator pemahaman

Indikator pemahaman menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan. Dengan pengetahuan, seseorang belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari. Sedangkan dengan pemahaman, seseorang tidak hanya bisa menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari sesuatu yang dipelajari juga mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut.⁴¹

Anderson krathwohl menggolongkan indikator pemahaman siswa menjadi beberapa Indikator yaitu:⁴²

- a) Interpretasi, Mampu mengartikan suatu konsep berdasarkan kategori tertentu.
- b) Mencontohkan, Mampu memberikan contoh berdasarkan kategori tertentu atau konsep tertentu.

⁴¹ Iis Aprinawati, "Penggunaan model peta pikiran (mind mapping) untuk meningkatkan pemahaman membaca wacana siswa sekolah dasar ". *jurnal basicedu*, Vol 2, No 1 (2018):142

⁴² Anderson krathwohl, A taxonomy for learning teaching

- c) Meringkas, Mampu meringkas berdasarkan kategori tertentu atau konsep tertentu.
- d) Menyimpulkan, Mampu memberikan suatu pernyataan yang menyatakan informasi yang disampaikan secara umum.
- e) Membandingkan, Mampu untuk membandingkan persamaan atau perbedaan antara dua atau lebih objek
- f) Membuat perbedaan, Mampu untuk membuat persamaan atau perbedaan antara dua atau lebih objek
- g) Menjelaskan, Mampu menjelaskan dengan menghubungkan sebab akibat antar bagian suatu sistem berdasarkan kategori atau konsep tertentu

Menurut Purwanto dalam Andriani, mengemukakan bahwa kemampuan pemahaman (comprehension) adalah tingkat kemampuan pemahaman peserta didik mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahui.⁴³ Pemahaman siswa juga bisa dapat dilihat ketika siswa bisa menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.⁴⁴

⁴³ Puspita, Nafa, “ penerapan model pembelajaran role playing dengan menggunakan alat peraga untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS MAN 3 Kota Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/ 2019)”. Sarjana thesis, Universitas Siliwangi.

⁴⁴ Nana Sudjana, Penilaian Hasil proses mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010, hlm. 24

Wina sanjaya menggolongkan indikator pemahaman menjadi 5 indikator di antaranya adalah.⁴⁵

- a) Pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pengetahuan.
- b) Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep.
- c) Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan.
- d) Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel.
- e) Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi

Sudjana mengungkapkan ada tiga indikator kategori pemahaman yaitu:

- a) Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya, dimulai dengan mengartikan dan menerapkan aturan atau prinsip-prinsip.
- b) Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
- c) Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat

⁴⁵ M. Iqbal Lubis, "pengaruh model pembelajaran kooperatif listening team terhadap pemahaman siswa di sekolah menengah atas negeri 1 kuantan singingi ". Jurnal Penelitian sosial keagamaan, Vol 17, No 2 (Juli Desember 2014):267

ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi arti waktu, dimensi, kasus ataupun masalahnya.⁴⁶

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, indikator pemahaman pada dasarnya sama, yaitu dengan memahami sesuatu berarti seseorang dapat mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, menafsirkan, memerkirakan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh, menuliskan kembali, mengklasifikasikan, dan mengikhtisarkan. Seseorang dikatakan dapat memahami suatu materi jika memenuhi beberapa indikator yang diinginkan.

c. Urgensi pemahaman siswa

Pemahaman siswa merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Pemahaman merupakan salah satu ranah kognitif, karena pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang menuntut siswa mampu memahami tentang arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini siswa tidak hanya hafal secara verbalistik, tetapi mengerti atau paham terhadap konsep atau fakta yang ditanyakannya.⁴⁷

kebanyakan orang mengira bahwa belajar adalah menghafal. Kenyataannya, orang hafal belum tentu paham tetapi orang yang paham sudah pasti mengerti. Siswa memahami suatu pelajaran apabila mereka

⁴⁶ Dicky alvian, "Pemahaman jamaah masjid amal maghfirah terhadap hadis-hadis keutamaan menuntut ilmu (kajian living hadis)". (skripsi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, 2023).13

⁴⁷ Ngalim purwanto, *ilmu pendidikan teoritis dan praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, hlm.45

dapat memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci tentang materi yang disampaikan dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Siswa dapat dikatakan paham jika siswa dapat menangkap makna dan arti dari materi yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu materi pelajaran. Kebanyakan pemahaman siswa diuji dengan pertanyaan yang jawabannya hafalan saja, meskipun tidak semua pertanyaan bersifat seperti itu. Tetapi pada kenyataannya masih banyak juga siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar, faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah hanya mengingat jawaban persis seperti apa yang ada dibuku. Pemahaman siswa masih rendah dilihat dari hasil belajar siswa yaitu nilai ulangan harian yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah dikarenakan siswa tidak memahami materi pelajaran tersebut.

Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pelajaran yang disampaikan guru dalam proses belajar-mengajar, maka diperlukan adanya penyusunan item tes pemahaman. Adanya sebagian item pemahaman dapat diberikan dalam bentuk gambar, denah, diagram, dan grafik, sedangkan bentuk dalam tes objektif biasanya digunakan tipe pilihan ganda dan tipe benar-salah banyak mengungkapkan aspek pemahaman.⁴⁸

⁴⁸ Bangun Munte, "Pengaruh kompetensi profesional guru pendidikan agama kristen (PAK) terhadap hasil belajar siswa", jurnal dinamika Pendidikan, Vol 9 No 3 (2016): 133

d. Prinsip – prinsip untuk meningkatkan pemahaman

- a) Perhatian : menarik dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, menggunakan media yang relevan, tidak monoton dan tegang serta melibatkan seluruh siswa dalam bertanya jawab.
- b) Relevansi : mengemukakan relevansi pelajaran dengan kebutuhan dan manfaat setelah mengikuti pelajaran dalam hal ini kita menjelaskan terlebih dahulu tujuan intruksional.
- c) Percaya diri : menumbuhkan dan menguatkan rasa percaya diri pada siswa, hal ini dapat disiasati dengan menyampaikan pelajaran secara runtut dari yang mudah ke sukar. Tumbuhkembangkan kepercayaan siswa dengan pujian atas keberhasilannya.
- d) Kepuasan : memberi kepercayaan kepada siswa yang telah menguasai keterampilan tertentu untuk membantu teman-temannya yang belum berhasil dan gunakan pujian secara verbal dan umpan balik atas prestasinya tersebut.⁴⁹

Jadi dari pengertian tentang peningkatan pemahaman siswa diatas dapat disimpulkan bahwa suatu usaha atau cara siswa agar dapat mengerti serta mampu untuk menjelaskan kembali dengan kata-katanya sendiri materi pelajaran yang telah disampaikan guru, bahkan mampu menerapkan kedalam konsep-konsep lain dalam standarisasi master learning.

⁴⁹ Dr. shilpy A. Octavia M.Pd “model model pembelajaran” (juni 20220) hal 7-8

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan Mix Method atau metode campuran. Metode campuran adalah metode penelitian antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif yang digunakan bersamaan dengan kegiatan penelitian, sehingga menghasilkan data objektif yang lebih lengkap, valid, dan dapat diandalkan.⁵⁰

Jenis penelitian yang ada saat ini adalah “ penelitian tindakan kelas. ” Penelitian aktivitas kelas mengacu pada penelitian yang dilakukan secara sistematis oleh guru sekaligus peneliti, berdasarkan berbagai aktivitas, mulai dari merencanakan kegiatan belajar mengajar hingga mengevaluasi aktivitas aktual untuk memperbaiki kondisi kelas. Pembelajaran pun terjadi.⁵¹ PTK merupakan salah satu jenis penelitian reflektif yang melibatkan pengambilan tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Menurut Suroso, ada banyak bentuk penelitian tindakan di kelas, antara lain guru sebagai peneliti, penelitian tindakan kolaboratif, dan manajemen sosial terpadu, simultan dan eksperimental.⁵² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan format penelitian tindakan kelas kolaboratif.

⁵⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods), (Bandung, Alfabeta, 2012), 404.

⁵¹ Mahmud, Tedi Priatna, Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik, (Bandung, Tsabita, 2008), 24

⁵² Suroso, Penelitian Tindakan Kelas. (Yogyakarta, Pararaton, 2009), 33.

PTK ditandai dengan kolaborasi antara praktisi dan peneliti dalam memahami permasalahan, mencapai konsensus, dan mengambil keputusan, yang pada akhirnya mengarah pada tindakan kolektif. Kolaborasi antara guru dan peneliti sangat penting untuk mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi guru dan peneliti. Kolaborasi antara guru dan peneliti terutama terdiri dari mendiagnosis masalah, membuat rekomendasi, mengambil tindakan, menganalisis data, menyajikan hasil, dan menulis laporan akhir.⁵³ Dalam hal ini peneliti bekerja sama dengan guru untuk memecahkan masalah yang muncul di kelas. Peneliti bekerjasama dengan guru kelas VII MTsN 5 Jember yaitu bapak A Jufri Hasyim.

B. Lokasi, waktu dan subjek

Lokasi penelitian ini adalah MTsN 5 Jember. Sekolah ini terletak di kabupaten jember - provinsi jawa timur di Jl Letnan Suprayitno No. Peneliti memilih sekolah sebagai subjek penelitian karena peneliti memiliki dua bulan pengalaman setelah diperkenalkannya ke lingkungan pendidikan (PLP). Akibatnya, peneliti akrab dengan pengaturan institusi ini dan mampu mengenali tantangan siswa yang dihadapi saat belajar Al-Qur'an Hadist. Peneliti menemukan masalah dengan siswa, yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an Hadist. Peneliti mengusulkan menggunakan strategi yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Al-Qur'an Hadist. Peneliti memilih 27 siswa

⁵³ Arikunto, S., Suhardjono, Supardi, Penelitian Tindakan Kelas. (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2007), 63

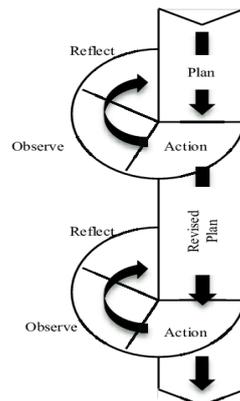
kelas 7 untuk tahun ajaran 2023-2024. Peneliti memilih kelas ini karena selama kegiatan praktik mengajar disekolah ini, peneliti menghabiskan banyak waktu untuk mengajar di kelas. Jadi, peneliti memiliki setidaknya informasi dasar dan pemahaman menyeluruh tentang masalah kelas. PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist melalui Multimedia Interaktif

Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan McTaggart. Kemmis dan McTaggart menggambarkan secara keseluruhan keempat tahapan dalam PTK ini membentuk suatu siklus. Model Kemmis dan McTaggart telah menjadi rujukan utama atau landasan bagi berbagai model penelitian tindakan lainnya, khususnya PTK. Model Kemmis dan McTaggart sebagai orang pertama yang memperkenalkan (mencerminkan) konsep-konsep pokok penelitian tindakan atau penelitian tindakan, mempunyai empat unsur: a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) pengamatan, dan d) refleksi, dari penelitian tindakan.⁵⁴

C. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini memakai model kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahapan, tahapan tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara keseluruhan, keempat tahap penelitian tindakan kelas membentuk siklus penelitian tindakan kelas, yang dapat digambarkan sebagai berikut:

⁵⁴ Zainal Aqib, M. Chotibuddin teori dan aplikasi tindakan kelas



Gambar 3.1 penelitian Tindakan kelas model kemmis dan McTaggart

Penjelasan prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan (Planning)

Perencanaan merupakan langkah awal dalam menjalankan siklus dalam penelitian ini. Pada tahap ini guru mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk penelitian, antara lain membuat Modul Pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran, mengembangkan bahan ajar, dan menyiapkan alat penelitian seperti lembar observasi dan Instrumen Test serta alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Peneliti dan guru berencana menggunakan lembar observasi untuk mengetahui apakah proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist sesuai dengan tahapan Penggunaan Media pembelajaran dan untuk mengetahui pemahaman siswa. Peneliti Juga Berencana menggunakan pedoman wawancara untuk mengidentifikasi apakah siswa tertarik dengan pembelajaran dengan menggunakan Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman siswa di kelas

2. Pelaksanaan (Acting)

Pada kegiatan ini pendidik melakukan apa yang telah dirancang sebelumnya dalam Modul. Peneliti juga harus hati-hati memberikan instruksi untuk menggunakan Media pembelajaran. Di kegiatan tindakan dilakukan bersamaan dengan kegiatan observasi, karena keduanya digabungkan menjadi satu sekaligus, yaitu suatu kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap tindakan ditujukan untuk mengatasi permasalahan yang teridentifikasi selama proses pembelajaran.

3. Pengamatan (Observation)

Peneliti juga melakukan observasi untuk mencatat kinerja tindakan dan dampak yang ditimbulkannya. Kegiatan ini mempraktekkan lembar observasi yang dibuat pada tahap perencanaan. Pada saat mengamati, peneliti berperan sebagai pengamat dan menggunakan lembar observasi untuk mencatat segala sesuatu yang terjadi selama pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk perencanaan masa depan.

4. Refleksi (Reflekting)

Refleksi ini menguraikan dan menjelaskan hasil tindakan adanya siklus pembelajaran pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan Media Multimedia Interaktif dan menyarankan beberapa pilihan tindakan kegiatan baru yang lebih efektif dalam meningkatkan Pemahaman siswa. Tahap refleksi merupakan tahap

evaluasi terhadap bagian yang telah dijelaskan. Evaluasi rencana awal melalui implementasi memberikan panduan untuk memperbaiki kekurangan pada rencana awal.

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Kemmis dan McTaggart Menjelaskan 4 tahapan yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan kelas yaitu merencanakan, pelaksanaan, pengamatan dan merefleksikan. Melakukan penelitian tindakan merupakan siklus yang diikuti oleh siklus- siklus lain secara berkesinambungan seperti sebuah seperiial.⁵⁵ Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui dua siklus dan sebelum pelaksanaan siklus pertama dan kedua, peneliti melakukan pra siklus terlebih dahulu dengan jadwal yang tersusun dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian

Tanggal	Siklus	Materi
14 November 2023	Pra Siklus	Sifat pemurah dan Menjauhi sifat Kikir (surat al-lail 1-11)
21 februari 2024	Siklus I	Hadist riwayat Muslim dari abu Hurairah

⁵⁵ Zainal Aqib, M. Chotibuddin *teori dan aplikasi tindakan kelas*, (yogyakarta , september 2018) 3-5 <https://books.google.com/books>

06 Maret 2024	Siklus II	Hadis Riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah
---------------	-----------	---

Berikut Penjelasan secara detail masing-masing tahapan dalam penelitian ini:

1. Pra Siklus

a. Memeriksa Lapangan

Peneliti mengamati proses pembelajaran yang juga berlangsung, pada saat proses pembelajaran guru menggunakan strategi yang biasa di pakai dalam proses pembelajaran dan memakai metode ceramah serta tanya jawab, guru Al-Qur'an Hadist di MTsN 5 Jember dalam proses pembelajaran masih belum menerapkan Media Multimedii Interaktif, Selama proses pembelajaran, peneliti mengamati proses permasalahan yang ada di lapangan. Para peneliti kemudian mencatat apa yang terjadi di lokasi kejadian. Sebagai kegiatan menyelidiki lapangan, peneliti melakukan wawancara terhadap siswa terkait Pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, dan ditemukan hasil bahwasannya memang Pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadist masih rendah, pembelajaran pra siklus Hal ini dilakukan dengan cara mengamati dan mewawancarai Pemahaman siswa dalam mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sesuai waktu yang tersedia.

b. Mengidentifikasi Masalah

Peneliti bersama dengan guru kelas VII mendiskusikan terkait masalah rendahnya Pemahaman siswa, Permasalahan yang ditemui pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas VII C di MTsN 5 Jember, membahas bersama guru terkait langkah yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada yaitu rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, seperti menganalisis media, dan metode apa yang digunakan guru pada proses pembelajaran, Dijelaskan juga bagaimana siswa dapat menguasai topik Al-Qur'an Hadist sehingga nantinya dapat menemukan solusi untuk meningkatkan aktivitas belajarnya. kolabolator yang terdiri dari peneliti dan guru membahas terkait langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada, peneliti bersama dengan guru memutuskan bersama-sama untuk penerapan sebuah media yang baru sebagai peningkat akan pemahaman pada siswa, yaitu menerapkan Multimedia Interaktif

2. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Berdasarkan hasil diksusi peneliti bersama guru dari permasalahan yang ditemukan, guru bersama peneliti memutuskan menerapkan pembelajaran menggunakan Multimedia Interaktif

- 2) Membahas bersama guru terkait langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan Multimedia Interaktif
- 3) Memilih pokok pada pembahasan yang akan sesuai pada dengan waktu juga yang tersedia dari 2 kali pertemuan, masing-masing terdiri dari 2 jam pelajaran (120 menit)
- 4) Merencanakan Modul untuk materi yang akan dibahas pada proses pembelajaran siklus I
- 5) Menyiapkan alat dalam pelaksanaan Media untuk pembelajaran Multimedia Interaktif
- 6) Menyiapkan instrumen penelitian dalam mengamati proses proses pembelajaran siklus I

b. Pelaksanaan

Kolaborator (peneliti dan guru) melaksanakan proses akan pembelajaran siklus I sesuai dengan pada Modul yang telah dirancang.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran melalui mengucapkan salam
- b) Guru mengabsen kehadiran peserta didik
- c) Tunjuk salah satu peserta didik untuk pemimpin doa sebelum belajar
- d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan tercapai.
- e) Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran.

- f) Melakukan apersepsi, menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan topik yang akan dipelajari

2) Kegiatan Inti

- a) Guru meminta peserta didik mengamati materi yang ditampilkan di Multimedia Interaktif
- b) Guru mengawasi dan sesekali membimbing peserta didik supaya tertib mengikuti pembelajaran
- c) Guru memberi kesempatan untuk peserta didik bertanya tentang materi yang ditampilkan
- d) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menyimpulkan isi materi yang sudah dipelajari
- e) Guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah dipelajari

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru wajib menyimpulkan materi yang sudah dipelajari bersama peserta didik
- b) Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang
- c) Peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran
- d) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam

c. Pengamatan

- 1) Mempersiapkan lembar observasi untuk pengamatan.

- 2) Mengamati proses pembelajaran guru dengan menerapkan media pembelajaran Multimedia Interaktif
- 3) Mengumpulkan dan mencatat hasil observasi dan menganalisisnya

d. Refleksi

- 1) Menganalisis hasil pengamatan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- 2) Mencatat hal apa saja yang menjadi kekurangan atau hambatan dari proses pembelajaran.
- 3) Merangkum hasil analisis terhadap proses pembelajaran di siklus 1 untuk dijadikan bahan perbaikan di siklus selanjutnya.

3. Siklus 2

a. Perencanaan

- 1) Peneliti bersama guru membahas hasil siklus I bersama-sama untuk di evaluasi dalam Pelaksanaan pembelajaran siklus II bersamaan dengan perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran siklus I.
- 2) Mendiskusikan dengan guru, dalam materi lanjutan yang diterapkan pada priode kedua.
- 3) Membahas bersama guru terkait langkah-langkah pelaksanaan untuk pembelajaran menggunakan Multimedia Interaktif
- 4) Memilih topik cocok untuk waktu yang akan luang 2 kali pertemuan, masing masing 2 jam pelajaran (120 menit).

- 5) Merencanakan modul untuk materi yang dibahas pada pembelajaran siklus II.
- 6) Menyiapkan alat dalam pelaksanaan media pembelajaran multimedia Interaktif
- 7) Kembali menyiapkan instrumen penelitian dalam mengamati proses pembelajaran siklus II.

b. Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran siklus II dengan materi selanjutnya, dalam pelaksanaannya melaksanakan pembelajaran yang diperbaiki serta ditingkatkan dari kegiatan siklus I sebelumnya. Kolaborator (peneliti dan guru) melaksanakan proses pembelajaran siklus I sesuai dengan Modul yang direncanakan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran melalui mengucapkan salam
- b) Guru mengabsen kehadiran peserta didik
- c) Tunjuk salah satu peserta didik untuk pemimpin doa sebelum belajar
- d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan tercapai.
- e) Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran.

- f) Melakukan apersepsi, menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan topik yang akan dipelajari

2) Kegiatan Inti

- a) Guru meminta peserta didik mengamati materi yang ditampilkan di media Multimedia Interaktif
- b) Guru mengawasi dan sesekali membimbing peserta didik supaya tertib mengikuti pembelajaran
- c) Guru memberi kesempatan untuk peserta didik bertanya tentang materi yang ditampilkan
- d) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menyimpulkan isi materi yang sudah dipelajari
- e) Guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah

dipelajari

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru wajib menyimpulkan materi yang sudah dipelajari bersama peserta didik
- b) Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang
- c) Peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran
- d) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam

c. Pengamatan

- 1) Mempersiapkan lembar observasi untuk pengamatan Siklus II
- 2) Mengamati proses pembelajaran guru dengan menerapkan media pembelajaran Multimedia Interaktif di Siklus II
- 3) Mengumpulkan dan mencatat hasil pengamatan dari proses pembelajaran Siklus II

d. Refleksi

- 1) Menganalisis hasil pengamatan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan di siklus II
- 2) mencatat hal apa saja yang menjadi kekurangan atau hambatan dari proses pembelajaran siklus II
- 3) Menganalisis hasil tes pemahaman siswa dan dibandingkan dengan siklus I, dari hasil instrumen penelitian yang telah dilaksanakan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan observasi, tes, wawancara dan dokumentasi, diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.⁵⁶ Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui mengamati perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati dengan sistematis dan memkani peristiwa yang diamati.⁵⁷ pada observasi peneliti melakukan survei eksklusif ke lapangan untuk mengamati dan memperhatikan tingkah laku atau kegiatan dalam proses belajar mengajar di kelas VII MTsN Jember

Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan kegiatan siswa pada saat pembelajaran, diperoleh melalui observasi peneliti menggunakan lembar pengamatan guru serta lembar pengamatan siswa.

b. Lembar Tes

Tes merupakan suatu alat penilaian dalam suatu tulisan untuk mencatat dan mengamati prestasi siswa yang sejalan dengan target penilaian. Tes juga didefinisikan sebagai pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang suatu pendidikan. Tes juga sebagai alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan menggunakan cara

⁵⁶ Wina Sanjaya, Penelitian pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), 270

⁵⁷ Ni'matuzahroh, Teori dan aplikasi dalam psikologi, (Malang, UMM Press, 2018), 4.

yang telah ditentukan.⁵⁸ Tes ini digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa yang berupa soal uraian. dari soal ini peneliti bisa melihat kondisi diri atau pemahaman siswa, instrumen penelitiannya berupa lembar soal uraian

c. Wawancara

Wawancara adalah korespondensi antara sekurang-kurangnya dua pertemuan yang dapat dilakukan secara tatap muka, dimana pihak yang satu bertindak sebagai penanya dan pihak yang lain bertindak sebagai narasumber untuk mendapatkan data atau mengumpulkan informasi.⁵⁹ Hasil dari ini nantinya dapat digunakan dalam memperkuat hasil penelitian yang ditemukan di lokasi penelitian. teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan wawancara pada siswa kelas VII MTsN 5 Jember karena dengan mewawancarai siswa peneliti dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi berkenaan dengan pemahaman siswa atau persepsi siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadist. Peneliti juga mewawancarai guru Al-Qur'an Hadist VII MTsN 5 Jember terkait pandangan guru mengenai rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, dan juga pendapat guru tentang langkah mengatasi rendahnya pemahaman siswa.

⁵⁸ Ana Ratna Wulan, pengertian dan esensi konsep evaluasi assesmen tes dan pengukuran, Universitas Pendidikan Islami Hal 3

⁵⁹ Fadhallah, Wawancara, (Jakarta Timur, UNJ Press, 2021), hal.2.

d. Dokumentasi

Prosedur dokumentasi adalah catatan kejadian-kejadian sebelumnya. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya besar seseorang.⁶⁰ Dokumentasi ditampilkan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari lokasi tempat penelitian, dari dokumentasi inilah para peneliti dapat mengumpulkan gambar atau foto aktivitas saat pelaksanaan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian, diantaranya sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan informasi atau data selama pelaksanaan dilakukan oleh guru kelas. Prosedur pengumpulan informasi dengan memperhatikan secara langsung atau tidak langsung hal-hal yang diperhatikan dan mencatatnya pada saat observasi.⁶¹

Peneliti akan mengamati kegiatan guru dalam proses pembelajaran dan mengamati aktivitas peserta didik saat proses

⁶⁰ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfa Beta, 2015), 329

⁶¹ Wina Sanjaya, Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 270

pembelajaran berlangsung, lembar observasi dalam penelitian bisa dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Lembar Observasi Guru

Selain adanya lembar observasi ditujukan pada guru, terdapat pula lembar observasi yang ditujukan pada aktivitas peserta didik.

Berikut tabelnya :

No	Aspek yang diamati	Skor penilain			
		1	2	3	4
Persiapan					
1.	Persiapan guru dalam mengajar				
2.	Mempersiapkan perangkat pembelajaran modul				
3.	Mempersipkan alat dan media pembelajaran				
Kegiatan awal					
4.	Guru mengucapkan salam				
5.	Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a				
6.	Guru mengecek kehadiran siswa dan mengecek kerapian siswa				
7.	Guru melakukan apersepsi menanyakan pelajaran minggu kemaren				
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini				
Kegiatan Inti					
9.	Guru meminta peserta didik untuk mengamati materi yang ditampilkan di papan tulis				
10.	Guru mengawasi dan sesekali membimbing peserta didik supaya tertib mengikuti pembelajaran				
11.	guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari				
12.	Guru memainkan quiz untuk menguji pemahaman siswa				
13.	Guru memberikan tes ke peserta didik untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari				
Penutup					
14.	Guru Bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini				
15.	Guru menyampaikan rencana untuk				

	pembelajaran selanjutnya				
16	Guru mengajak peserta didik untuk mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran				
17	Guru menutup pembelajaran dengan do'a				
18	Guru mengucapkan salam				

Tabel 3.3 Lembar Observasi Peserta didik

No	Aspek yang diamati	Skor penilain			
		1	2	3	4
Persiapan					
1.	Persiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran				
2.	Persiapan perlengkapan belajar peserta didik				
3.	Persiapan kondisi kelas				
Kegiatan awal					
4.	Peserta didik menjawab salam				
5.	Peserta didik membaca do'a Bersama				
6.	Peserta didik merespon kehadiran siswa				
7.	Peserta didik mendengarkan materi/tema pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalamannya				
8.	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
Kegiatan Inti					
9.	Peserta didik mengamati materi yang ditampilkan di papan tulis				
10.	Peserta didik dengan sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran				
11.	Peserta didik menyimpulkan materi sesuai dengan pemahamannya				
12.	Peserta didik memainkan quiziz yang sudah diberikan guru				
13.	Peserta didik mengerjakan tes yang sudah guru berikan				
Penutup					
14.	Peserta didik Bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini				
15.	Peserta didik mendengarkan rencana untuk pembelajaran selanjutnya				
16.	Peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran				
17.	Peserta didik berdo'a Bersama-sama				
18.	Peserta didik menjawab salam				

b. Lembar Tes

Tes ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran sepanjang keberadaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan penerapan media pembelajaran multimedia interaktif. Instrumen tes digunakan agar peneliti dapat melakukan observasi lebih terarah dan terukur, sehingga dampak dari informasi yang diperoleh tidak sulit untuk diproses.

Tabel 3.4 Kisi-kisi tes pemahaman siswa Siklus I

No	Indikator Pemahaman Siswa	Nomor Butir Soal	Total Butir
1.	Menginterpretasi ulang materi	1, 10	2
2.	Mencontohkan isi materi	2, 8	2
3.	Meringkas isi materi	6	1
4.	Menyimpulkan isi materi	7	1
5.	Membandingkan isi materi	4	1
6.	Membuat perbedaan isi materi	5	1
7.	Menjelaskan kembali materi	3	1

Tabel 3.5 kisi-kisi tes pemahaman siswa Siklus II

No	Indikator Pemahaman Siswa	Nomor Butir Soal	Total Butir
1.	Menginterpretasi ulang materi	1, 10	2
2.	Mencontohkan isi materi	2, 8	2
3.	Meringkas isi materi	6	1
4.	Menyimpulkan isi materi	7	1
5.	Membandingkan isi materi	4	1

6.	Membuat perbedaan isi materi	5	1
7.	Menjelaskan kembali materi	3	1

Dari kisi-kisi tes pemahaman siswa yang sudah dibuat berdasarkan

indikator pemahaman tersebut, lembar tes pemahaman siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Lembar Tes Pemahaman Siswa Siklus I

1.	Jelaskan Isi Pokok Kandungan Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah?
2.	Berikan contoh kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah.....
3.	Apa yang dimaksud kata ‘al-afwu’?
4.	Bagaimana perbandingan sifat pemurah dan tidak kikir menurut hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah.....
5.	Apa Perbedaan kata Al ‘afwu dan tawadhu’?
6.	Buatlah Ringkasan dari sifat pemurah dan kikir menurut hadis riwayat Muslim dari abu hurairah.....
7.	Bagaimana kesimpulan Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah.....
8.	Berikan satu contoh al-‘Afwu....
9.	Jelaskan kembali pengertian Bersedekah.....
10.	Berikan contoh sikap tawadhu’ yang ada disekitar kalian.....

Tabel 3.7 Lembar Tes Pemahaman Siswa Siklus II

1.	Jelaskan Isi Pokok Kandungan Hadis Riwayat Muslim dari Jabir bin abdillah?
2.	Berikan contoh kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan hadis riwayat Muslim dari jabir bin abdillah
3.	Apa yang dimaksud kata dzalim?
4.	Bagaimana perbandingan sifat pemurah dan tidak kikir menurut hadis Riwayat Muslim dari jabir bin abdillah
5.	Apa Perbedaan dzalim dan kikir?

6.	Buatlah Ringkasan dari sifat pemurah dan kikir menurut hadis riwayat Muslim dari jabir bin abdillah
7.	Bagaimana kesimpulan Hadis Riwayat Muslim dari jabir bin abdillah
8.	Berikan contoh perbuatan dzalim
9.	Jelaskan kembali pernyataan syaih ibn rajab yang pertama tentang perbuatan dzalim
10.	Berikan contoh sifat kikir yang ada dilingkungan kalian

c. Lembar Wawancara

Lembar wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek wawancara yaitu siswa kelas VII C MTsN 5 Jember dan guru Al-Qur'an Hadist kelas VII MTsN 5 Jember untuk mengetahui tanggapan mengenai media pembelajaran yang telah diterapkan oleh peneliti.

Tabel 3.8 Pedoman Lembar Wawancara Pesreta didik

NO	Butir Pertanyaan
1.	Apakah kamu menyukai pembelajaran Al-Qur'an Hadist?
2.	Apakah kamu menyukai pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan Multimedia Interaktif?
3.	Apakah pembelajaran dengan menggunakan Multimedia Interaktif bisa membuat kamu paham?
4.	Apa yang kamu lakukan ketika guru menjelaskan materi?
5.	Apa yang kamu lakukan di saat kamu tidak paham terhadap materi yang dijelaskan oleh guru?
6.	Apa yang kamu lakukan di saat guru memberikan tugas?
7.	Apakah kamu memperhatikan dan mengamati dengan sungguh-sungguh materi yang jelaskan oleh guru?
8.	Apa yang kamu lakukan ketika guru memberikan kesempatan untuk melakukantanya jawab?

9.	Apakah kamu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru?
10.	Apakah kamu dirumah membaca lagi materi yang telah di berikan guru di sekolah?

Tabel 3.9 Pedoman Lembar Wawancara Guru

NO	Butir Pertanyaan
1.	Berapa jam Bapak mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam seminggu?
2.	Bagaimana gambaran umum siswa kelas Siswa kelas VII C MTsN 5 Jember?
3.	Apakah ada kendala selama melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas VII dan apakah kendala tersebut?
4.	Apakah selama pembelajaran Al-Qur'an Hadist berlangsung siswa selalu aktif mengikuti pelajaran?
5.	Apa penyebab ketidak aktifan siswa di dalam kelas?
6.	Bagaimana cara bapak untuk mengatasi siswa yang kurang paham dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist ?
7.	Metode apa saja yang digunakan bapak dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VII?
8.	Strategi/metode apa saja yang pernah bapak terapkan selama mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas VII ?
9.	Apa yang Bapak ketahui tentang pembelajaran menggunakan Multimedia Interaktif?
10.	Bagaimana pendapat Bapak tentang penerapan Media Multimedia Iteraktif?

G. Teknik Analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur pemeriksaan kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Dari beberapa informasi yang diperoleh melalui instrumen penelitian, kemudian hasil penelitian tersebut akan diselidiki dengan menggunakan metode teknik analisis

statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menangani kualitas informasi yang berhubungan dengan penjumlahan, rata-rata, mencari titik tengah, mencari dan menyajikan informasi yang menarik, mudah dibaca dan dipahami pemikiran (diagram, tabel dan garis besar).⁶² Berikut teknik analisis data dalam penelitian ini :

a. Verifikasi Data

Instrumen yang telah diisi oleh responden kemudian dikumpulkan kembali guna untuk diperiksa kelengkapan jawaban pada setiap item pertanyaan dalam instrumen tersebut. Kemudian memilih lembar jawaban instrumen yang dapat diolah lebih lanjut.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan pengelompokan suatu data dengan mentabelkan data yang diperoleh dari jawaban responden. Dengan mentabulasikan data maka dapat mempermudah dalam menampilkan frekuensi tiap jawaban dari item pertanyaan dalam instrumen.

c. Pengolahan dan penafsiran data sesuai jenis instrumen

1) Analisis Lembar Observasi

Berdasarkan instrumen penelitian lembar observasi aktivitas peserta didik dan observasi aktivitas guru. Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, data ini dianalisis dengan menggunakan skor rata-rata dan rumus persentase yang berguna untuk mengetahui

⁶² Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, Penelitian Tindakan Kelas (edisi revisi), 227

apakah Multimedia Interaktif yang digunakan guru sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Teknik analisis data dari hasil lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru memakai rumus berikut ini:

$$\frac{P}{N} = F \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka Presentase

F= Jumlah Nilai yang diperoleh

N= Jumlah skor Maksimal⁶³

2) Analisi Lembar Tes

Dalam penelitian ini untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan pengukuran hasil dari perolehan lembar tes, Penilaian yang digunakan untuk menentukan penilaian yang diperoleh dari lembar tes presentase menurut Purwanto dari rumus berikut ini :⁶⁴

$$\frac{NP}{SM} = R \times 100\%$$

⁶³ Satriani, Meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan rantai makanan dengan menggunakan metode picture and picture di kelas IV SDN I labuan lobo kabupaten tolitoli. (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 9). 125

⁶⁴ Nizlel Huda, Angel Gustina Kencana, Analisis Kesulitan Siswa Berdasarkan Kemampuan Pemahaman dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Kubus dan Balok Di Kelas VIII SMP Negeri 30 Muaro Jambi, Pendidikan Matematika PMIPA FKIP Universitas Jambi 2013 hal. 983

Keterangan:

NP = Nilai presentase yang dicari

R = Skor yang diperoleh siswa

SM= Skor maksimal atau ideal

Adapun skor pemahaman siswa menurut Purwanto (2009:103) dapat dilihat pada di tabel berikut ini.

Tabel 3.10 skor pemahaman siswa

Skor (dalam%)	Kategori
86 – 100	Sangat baik
76 – 85	Baik
60 – 75	Cukup
55 – 59	Kurang
Kurang dari 54	Sangat kurang

H. Keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian digunakan untuk menunjukkan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah serta untuk menguji informasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan keabsahan data sebagai berikut :

a. Validitas instrumen

Instrumen yang valid mengandung arti bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau mengukurnya adalah substansial. Substansial berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶⁵

b. Triangulasi

Dalam penelitian ini menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik, Triangulasi sumber merupakan uji keabsahan data dengan mengkonfirmasi data dari penelitian yang diperoleh pada sumber yang berbeda.⁶⁶ Sedangkan Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda- beda agar mendapatkan hasil data dari yang sama, seperti menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.⁶⁷

I. Indikator Kinerja

Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah peningkatan pemahaman siswa kelas VII C di MTsN 5 Jember, yang dilihat ketika siswa memenuhi 9 indikator pemahaman yang ditentukan. Peningkatan kemampuan dapat dilihat dari peningkatan rata-rata persentase setiap aspek indikator yang diamati, yaitu apabila pemahaman siswa yang berkriteria baik minimal 75% dari rata-rata dalam kelas.

⁶⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018). 193.

⁶⁶ Sigit Hermawan, Amirullah, Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 225.

⁶⁷ Andarusni Alfansyur, Mariyani, “ Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial, ” 5, no.2 (Desember, 2020) 149

J. Tim Peneliti

Dalam penelitian tindakan kelas ini tim peneliti terdiri dari kolabolator yaitu mahasiswa dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan bapak A Jufri Hasim S.Ag

K. Jadwal Penelitian

Berikut jadwal Penelitian PTK dilaksanakan:

Tabel 3.11 Jadwal Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Februari				Maret			
		Waktu Minggu Ke-							
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan								
	a. Menyiapkan pelaksanaan penelitian dan menyiapkan instrumen								
2	Pelaksanaan								
	a. Melaksanakan Tindakan siklus I								
	b. Melaksanakan Tindakan siklus II								
3	Menyusun Laporan								
	a. Menyusun draft Laporan								
	b. Menyelesaikan Laporan								

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian tindakan kelas ini bertempat di MTsN 5 Jember. Sebagai kelengkapan dari objek penelitian ini, maka peneliti memaparkan tentang objek tersebut, diantaranya sebagai berikut :

1. Sejarah MTsN 5 Jember

MTs Negeri 5 Jember merupakan satu-satunya sekolah madrasah tsanawiyah yang berada di lingkungan jl. letnan suprayitno jember, MTs Negeri Arjasa didirikan pada tanggal 15 Juni 1980 atas prakarsa dari kepala KUA yaitu bapak Chotib S. dan penilik Pendais (bpk. Mudzakir) didukung oleh guru-guru agama, kepala SDN Arjasa dan Muspika Kecamatan Arjasa. Dari hasil musyawarah yang dihadiri oleh 40 orang.

Jumlah pengajar 5 pendidik / guru saat itu terdiri dari : H. Satihan, BA., Chotib S, Mudzakir, Lilis Suinah dan Sutrisno. Pada tahun pelajaran 1981 / 1982 tempat kegiatan belajar mengajar dipindah ke jalan Letnan Suprayitno 24 Arjasa menepati sebidang tanah milik yayasan pendidikan Islam Arjasa dengan bangunan gedung cukup sederhana. Dan ditingkatkan lagi pada tanggal 12 Mei 1984 menjadi MTs Negeri Filial Arjasa (Jember II) berdasarkan SK Dirjen Bimbingan Islam no. Kep/E/PP.03.2/151/1984 sebagai kepala madrasah pada waktu itu yaitu H. Satihan, BA. tanggal 12 mei 1984

s/d 31 Januari 1994 dan H. Thabarani, BA. Tanggal 05 Februari 1994 s/d 30 Juni 1997.

Pada tanggal 25 Februari 1994 bertempat di gedung Madrasah Tsanawiyah Negeri Fillial Arjasa atas nama ketua yayasan pendidikan Islam. Drs. H. Ahmad Mustopo telah menyerahkan tanah seluas 2.025 m² kepada MTs Negeri Jember II Fillial arjasa untuk dijadikan madrasah Tsanawiyah Negeri penuh. Berdasarkan SK Menag RI no. 107 tanggal 17 Maret 1997 MTs Arjasa Filial MTsN Jember II di negerikan dengan nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Arjasa. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia (kma 673) tahun 2016, perubahan nama dari MTs Negeri Arjasa menjadi MTs Negeri 5 Jember.⁶⁸

2. Visi, misi

a. Visi

Unggul Dalam Prestasi, Berakhlakul Karimah, Maju Dalam Kreasi dan Beramal Ilmiah

b. Misi

- 1) Membentuk Perilaku Berprestasi pada Siswa
- 2) Membentuk Pola Pikir yang Kritis dan Kreatif
- 3) Menumbuhkan Penghayatan Agama untuk Membentuk Siswa Berakhlakul Karimah
- 4) Menumbuh Kembangkan Sikap Disiplin yang Mampu

⁶⁸ Hartono, diwawancari oleh peneliti, 21 februari 2024

Mengaplikasikan S3Q

5) Mengembangkan Pola Pengajaran yang Pakem

6) Mengembangkan Tradisi Berfikir Ilmiah yang Didasari oleh Nilai-nilai Agama Islam

3. Struktur Organisasi

Table 4.1 Stuktur Organisasi MTs Negeri 5 jember

NO	NAMA	MATA PELAJARAN
1.	Enike kusumawati, S.Pd	Fisika
2.	Sri chikmawati, S.Ag. M.Pd.I	Akidah akhlak
3.	Irnawati, S.Pd	Bahasa inggris
4.	Dyah ariani, S.Pd	IPS
5.	Abdul mu'in, S.Pd	IPS
6.	Wiwini agustini, S.Pd	BK
7.	Ani Hidayati, S.Pd	Bahasa inggris
8.	Palupi mityaah S.Pd	MTK
9.	Fatimatus zuhroh, M.Pd	Matematika
10.	Irwan sofiyanto, S.Pd.I	Bahasa arab
11.	Nur hasanah, S.Pd,ina	Bahasa indonesia
12.	Sri hartatik, S.Pd	Biologi
13.	Sofi nurdiana, S.Pd	Matematika
14.	Mujiati S.S	Fisika
15.	Sri rahayu AR, S.Pd	IPS
16.	Kartono, S.Pd.I	Bahasa indonesia
17.	Edi supriyanto,S.Pd	Fisika

18.	Eli susilowati, S.Pd.I	PKN
19.	Salman,S.Pd	Penjaskes
20.	Sri mulyani, SH	Akidah Akhlak
21.	Toni sofyan hadi,ST	Penjaskes
22.	Faisol aziz, S.Pd.I	PKN
23.	Imam Ghozali, S.Pd.I	TIK
24.	Yusrian Abdillah, S.KOM	Bahasa arab
25.	Rosa yuliana, S.Pd	Fikih
26.	Nur imamah M.S.Hi	Bahasa daerah
27.	Hariyanto, SH	Bahasa indonesia
28.	Musrifah, S.sos	Fikih
29.	A.jufri Hasyim,S.Ag	Alqur'an Hadist

4. Data sarana dan prasarana MTs Negeri 5 Jember

MTs Negeri 5 Jember mempunyai prasarana dan sarana sekolah yang memadai, baik sarana yang membantu kegiatan pembelajaran dan sarana yang membantu latihan ekstrakurikuler. Selain itu, MTs Negeri 5 Jember juga memiliki beberapa ruang untuk pembelajaran dan administrasi sekolah serta berbagai keperluan dengan rincian sebagai berikut:

Table 4.2 Keadaan Sarana Prasarana MTs Negeri 5 Jember⁶⁹

No	Ruang/Lokasi	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang Kelas	13	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Musholla	1	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Kamar Mandi/WC	2	Baik
7.	Lapangan Olahraga	1	Baik
8.	Kantin	1	Baik
9.	Parkir	1	Baik
10.	Lab ipa	1	Baik
11.	Lab komputer	1	Baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dari berbagai ruang belajar, ruang guru saat ini telah dilengkapi dengan berbagai jenis prasarana yang ditunjukkan dengan fungsinya masing-masing, seperti tempat duduk, area kerja menulis, rak buku, penggaris, papan tulis, penghapus, dan perpustakaan yang dilengkapi dengan meja, perlengkapan olah raga dan prasarana lainnya untuk menunjang sarana yang ada.

⁶⁹ Hartono, diwawancari oleh peneliti, 21 februari 2024



Gambar 4.1 Ruang kelas

Kondisi ruangan kelas di Mts Negeri 5 Jember sudah terbilang baik, yang mana bangunan tersebut jika dilihat dari luar temboknya sudah dicat secara keseluruhan dan ruang kelasnya nampak tertata serta terlihat bersih, dalam bangunan tersebut juga telah dilengkapi dengan berbagai jenis prasarana sesuai dengan fungsinya untuk mendukung proses belajar.



Gambar 4.2 ruang guru

Kondisi ruang guru di MTs Negeri 5 Jember sudah terbilang baik, meskipun ruangnya terlihat tidak seberapa luas namun di dalam ruangan guru tersebut sudah terdapat fasilitas yang lengkap untuk dipakai oleh guru MTs Negeri 5 Jember

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan penggunaan Multimedia Interaktif pada siswa kelas VII C di MTsN 5 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tahap 2 siklus, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menggunakan Multimedia Interaktif dengan memakai lembar Tes, lembar observasi dan menggunakan instrumen penelitian lainnya yaitu wawancara dan dokumentasi. Penilaian dalam penelitian ini meliputi peningkatan pemahaman siswa dari lembar Tes dan penilaian observasi terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dan juga wawancara dengan siswa dan guru tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Sebagai rincian hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Sebelum melakukan tahap siklus 1 dan 2 penelitian tindakan kelas (PTK), peneliti melaksanakan tahap pra siklus terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 5 Jember. Hasil dari pra siklus ini nantinya akan dibandingkan dengan skor pada siklus I dan siklus 2 yaitu nilai rata-rata yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan kelas dengan menggunakan multimedia interaktif pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Dengan adanya perbandingan antara

nilai pra siklus dengan nilai siklus I dan siklus 2 maka diharapkan dapat terlihat jelas suatu peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan penelitian tindakan kelas.

a. Kondisi Pra siklus



Gambar 4.3 proses pembelajaran Pra Siklus

Proses pembelajaran di kelas VII sebelum diadakan penelitian tindakan kelas berjalan seperti biasanya. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran biasa dengan memakai metode ceramah, sumber belajarnya dari buku paket dan buku pegangan guru. peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran mulai dari awal hingga akhir, sehingga peneliti memahami kondisi kelas pada saat pelajaran Al-Qur'an Hadist berlangsung. Pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat bahwasanya beberapa siswa kurang kurang memperhatikan penjelasan dari guru, karena guru hanya menggunakan metode ceramah saja kemudian setelah materi sudah selesai di jelaskan siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada materi yang kurang bisa dipahami. Apabila sesi tanya jawab sudah selesai, siswa langsung

diminta untuk mengerjakan tugas latihan soal yang ada di buku paket siswa, sehingga banyak siswa yang terlihat kurang memahami karena setiap pembelajaran guru hanya menggunakan metode yang sama.

Berikut ini hasil pengamatan peneliti pada siswa di tahap pra siklus, dari total jumlah keseluruhan siswa kelas VII C di MTsN 5 Jember yaitu 27 siswa, peneliti mengamati beberapa siswa yang menunjukkan kurangnya siswa dalam memperhatikan saat saat mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadist :

Table 4.3 Hasil Pengamatan siswa Tahap Pra Siklus

NO	Nama Siswa	Hasil Pengamatan
1.	Rosi	Siswa ini terlihat memperhatikan penjelasan dari guru, akan tetapi arah pandangan siswa tersebut kadang teralihkan ke sembarang arah saat ada teman yang memanggilnya.
2.	Siti holila	siswa ini lebih asik mengobrol dengan teman sebangkunya
3.	Muhammad Hilmi	Siswa ini berbicara dengan teman sebangkunya, sehingga terlihat bahwa siswa tersebut tidak begitu memperhatikan penjelasan materi yang diberikan
4.	Muhammad faldan	Siswa ini mengikuti pembelajaran dengan tangannya dibuat senderan kepala, akan tetapi tetap mendengarkan penjelasan dari guru
5.	Muhammad Riski	Siswa ini asik bercerita dengan teman sebangkunya dan tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan guru

6.	Jannatur rehan	Jannatur rehan terlihat membaca buku namun ternyata buku yang dibaca adalah buku komik, komik tersebut di simpan di bawah meja agar tidak diketahui oleh guru sehingga ketika guru bertanya siswa ini tidak bisa menjawab
7.	Angga saputra	Siswa ini terlihat tidak memperhatikan penjelasan pada pembelajaran di dalam kelas, siswa ini lebih fokus mengamati kelas lain yang sedang berolahraga diluar kelas.
8.	Ahmad Saifullah	siswa ini mengobrol dan ramai dengan teman disampingnya, meskipun sudah diberi peringatan oleh guru beberapa menit kemudian mengulangnya lagi
9.	Riska asari	Dalam proses pembelajaran siswa ini kurang semangat dan terlihat kurang memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran, siswa ini meletakkan dagunya di atas meja
10.	Zaki putra fadil	Perhatian siswa ini mudah sekali teralihkan oleh kegiatan yang ada di luar kelas, siswa ini duduk di dekat jendela justru asik melihat keluar kelas daripada menyimak penjelasan guru ⁷⁰

Pada saat peneliti mengamati kegiatan pembelajaran di pra siklus ini memang terlihat jelas bahwasanya siswa kurang tertarik dengan pelajaran sejarah kebudayaan islam. Seperti Angga Saputra Siswa ini terlihat tidak memperhatikan penjelasan pada pembelajaran di dalam

⁷⁰ Observasi di MTsN 5 Jember, 28 November 2023

kelas, siswa ini lebih fokus mengamati kelas lain yang sedang berolahraga diluar kelas, sama halnya dengan siswa yang bernama muhammad hilmi dan ahmad saiful siswa tersebut selalu ramai dan gaduh karena memang duduk sebangku, ada saja ulahnya mulai dari mengobrol, meja dibuat tiduran dan mengganggu konsentrasi teman lainnya sehingga siswa lainnya tidak fokus memperhatikan penjelasan materi. Siswa tersebut sudah ditegur dan diingatkan oleh gurunya, akan tetapi diam sebentar kemudian berulah lagi. Sehingga saya melakukan wawancara dengan siswa yang bernama muhammad hilmi :

“Saya kurang memahami dengan pelajaran Al-Qur'an Hadist, karena saya sulit mengerti materi tentang hadist, dan saya juga sulit untuk mencontohkan dan menjelaskan dan menyimpulkan ketika pak guru memberikan saya pertanyaan. pak guru hanya menerangkan saja kemudian memberikan tugas, metode yang guru terapkan juga monoton, karena itu juga saya merasa kurang memahami mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.” (wawancara dengan Muhammad hilmi, siswa kelas VII C di MTsN 5 Jember).⁷¹



Gambar 4.4 Wawancara dengan siswa kelas VII

Dari wawancara muhammad hilmi tersebut bisa dijelaskan bahwasannya siswa merasakan kurang dalam memahami mata pelajaran

⁷¹ Muhammad Hilmi, diwawancarai oleh peneliti, 28 November 2023

Al-Qur'an Hadist, karena guru hanya menggunakan metode yang monoton dan guru hanya memakai metode ceramah kemudian memberikan tugas saja. Sehingga perlu adanya variasi dalam segi metode yang bisa menarik perhatian siswa agar siswa bisa memperhatikan saat guru menjelaskan materi. Dari hasil observasi tahap pertemuan pra siklus ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'amm Hadist ini masih terbilang rendah dengan demikian diharapkan setelah pembelajaran menggunakan Multimedia Interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada guru untuk menggali data, dalam hal ini peneliti bertanya kepada guru mengenai permasalahan rendahnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas VII C di MTs N 5 Jember

“Saya mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ini selama 2 jam pelajaran, dalam proses pembelajaran di kelas, kondisi siswa memang terlihat tidak begitu aktif mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadist ini, siswa lebih memperhatikan mata pelajaran yang berlangsung diluar kelas seperti pelajaran olahraga sehingga setiap saya bertanya, siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang saya berikan dan siswa juga tidak memperhatikan ketika saya sedang memberi penjelasan materi. Jika ditegur siswa akan diam, namun setelah beberapa menit siswa kembali ramai, sehingga pembelajaran menjadi tidak kondusif lagi.” (wawancara dengan A. Jufri Hasyim guru Al-Qur'an Hadist kelas VII C di MTsN 5 Jember).⁷²

⁷² A Jufri Hasyim, diwawancarai oleh peneliti, 28 November 2023



Gambar 4.5 Wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadist kelas VII

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadist kelas VII C di MTsN 5 Jember yaitu bapak A Jufri Hasyim mengatakan bahwa siswa untuk pemahaman siswanya masih rendah pada pelajaran Al-Qur'an Hadist. Guru menginginkan agar siswa memiliki pemahaman yang tinggi untuk mata pelajaran apapun termasuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadist .

Guru Al-Qur'an Hadist kelas VII C di MTsN 5 Jember menyebutkan sikap siswa ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Siswa sering tidak memperhatikan ketika sedang diberi penjelasan yang diberikan guru dan ada beberapa siswa yang ramai. Jika ditegur siswa akan diam sebentar, namun setelah beberapa menit siswa kembali ramai dengan teman sebangkunya, sehingga pembelajaran menjadi tidak kondusif lagi dan fokus peserta didik yang lain teralihkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas VII kurang dalam memahami terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadist

No	Nama siswa	Jumlah Skor	Skor Total	%	Rata-rata
1	Ahmad saifullah	30	75	30%	42%
2	Angga saputra	35	75	35%	
3	Assyifa Putri alfiah	55	75	55%	
4	Destha andri bahtiar	55	75	55%	
5	Dwi dharma pandu wicaksono	37	75	37%	
6	Ello trio junianco	40	75	40%	
7	Elsabela	40	75	40%	
8	Iltizam akmal azkiya'	30	75	30%	
9	Imroatuz sholeha	60	75	60%	
10	Jannatur rehan	32	75	32%	
11	Khasanatul putri khumairoh	45	75	45%	
12	Maulidia febriana sari	51	75	51%	
13	Moch farhan nasrillah	46	75	46%	
14	Moh faldan januar pratama	41	75	41%	
15	Muhammad hilmy syahpura	38	75	38%	
16	Muhammad rizki	47	75	47%	
17	Najwa ellen zhafira	40	75	40%	
18	Narendra putra mulia	34	75	34%	
19	Oktaviana	46	75	46%	
20	Riska asari	54	75	54%	
21	Rosi	50	75	50%	
22	Siti emalia warokah	36	75	36%	
23	Siti holila	43	75	43%	

24	Sofi yani	49	75	49%
25	Widia nuralimah qonita	40	75	40%
26	Yasmin kairunnisa	42	75	42%
27	Zaki putra fadil	49	75	49%

Berdasarkan hasil pengukuran pemahaman siswa lembar tes pada pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas VII C di MTsN 5 Jember di mana peneliti menemukan masalah yaitu rendahnya pemahaman siswa, dan didukung dari data pra siklus diatas sebelumnya bahwa kurangnya variasi media pembelajaran yang dipakai guru saat pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas VII C di MTsN 5 Jember merupakan salah satu penyebab adanya masalah yang terjadi pada siswa. Tes pra siklus ini adalah tahap penilaian awal. Hasil Tes dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Berdasarkan skor perolehan dari tes pertanyaan yang di jawab oleh siswa diatas, untuk mencari nilai presentase dapat dihitung dengan memakai rumus berikut:

$$P = \frac{\sum Skor\ perolehan}{\sum Skor\ Total} \times 100\%$$

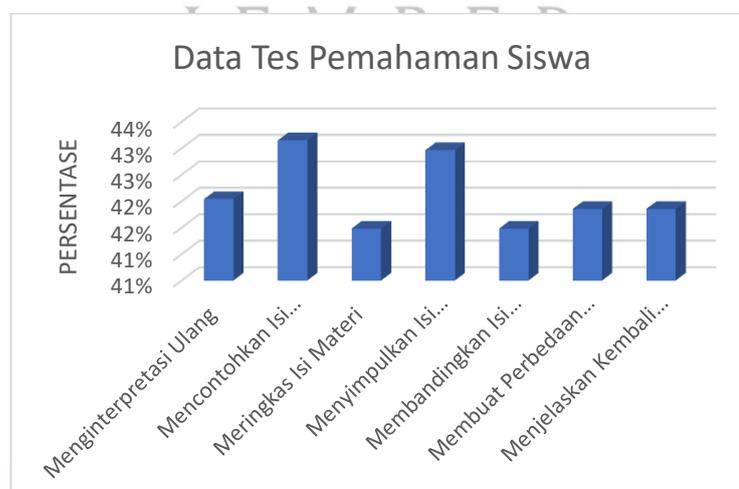
Keterangan:

P = Nilai rata-rata persentase

Table 4.5 Skor perolehan pra siklus

Skor (dalam%)	Kategori	Banyaknya siswa
86 – 100	Sangat baik	-
76 – 85	Baik	-
60 – 75	Cukup	-
55 – 59	Kurang	3
Kurang dari 54	Sangat kurang	24

Dari hasil tabel Tes pra siklus diatas sudah terlihat jelas bahwasanya pemahaman siswa masih terbilang rendah, Hasil pernyataan tes siswa mendapat nilai rata-rata 42% masih jauh dari indikator yang sudah ditetapkan peneliti yaitu 75%. Lebih jelasnya data hasil tes yang dibuat berdasarkan indikator pemahaman membandingkan, menjelaskan, menginterpretasi, dan membuat perbedaan siswa bisa dilihat dari bagan hasil tes pra siklus berikut:

**Gambar 4.6 Bagan Data Hasil Tes Pra Siklus**

Data hasil tes pra siklus ini menjadi data pendukung dari penelitian ini, dari hasil observasi, wawancara, dan tes apakah memang hasilnya terbukti sama atau tidak. Apabila dilihat dari data angket tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa di pra siklus ini masih rendah, dilihat dari data hasil tes siswa menjelaskan 42%, membandingkan 41%, menginterpretasi 42%, mencontohkan 43%, meringkas 41%, menyimpulkan 43% dan membuat perbandingan 42% dari masing-masing indikator

Hasil tersebut menunjukkan masih rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. tentunya peneliti mengharapkan setelah pembelajaran penggunaan Multimedia Interaktif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, dapat meningkatkan pemahaman siswa di kelas VII C di MTsN 5 Jember akan bertambah.

2. Siklus I

Tahap siklus I dilakukan pada hari rabu tanggal 21 Februari 2024. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan mulai jam 08.25-09.35 WIB. Dalam pertemuan ini materi yang diajarkan adalah sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir (Hadist riwayat Muslim dari Abu hurairah). Berikut tahap dari pelaksanaan siklus I penggunaan Multimedia Interaktif:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan disusun kolabolator yaitu oleh peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Dalam perencanaan siklus I ini nantinya peneliti akan berperan sebagai guru dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sebagai pengamat siklus I. Peneliti berkordinasi dengan guru

mata pelajaran Al-Qur'an Hadist untuk melakukan persiapan dan perencanaan.

Seperti halnya menyiapkan materi, disini guru dan peneliti berdiskusi mengenai materi dengan tema sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir (hadis riwayat muslim dari abu hurairah) yang mana peneliti akan menyiapkan media yang memuat materi tentang sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir (hadis riwayat muslim dari abu hurairah) pada saat pembelajaran, dan di siklus I ini guru sudah menyetujui media yang sudah dibuat. Setelah menyiapkan materi media, guru dan peneliti membuat modul pembelajaran yang mana dalam modul tersebut memakai multimedia interaktif, pada saat membuat modul pembelajarana guru dan peneliti mengatur waktu pada kegiatan pembuka, inti dan penutup agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dan yang terakhir menyiapkan alat dan media lainnya untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran, peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian yang sudah dibuat sebelumnya untuk mengamati kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

peneliti melaksanakan proses pembelajaran di siklus I sesuai dengan modul yang telah dirancang, sedangkan guru pada saat pelaksanaan siklus I bertindak sebagai observer. Adapun langkah-langkah proses pembelajaran yang dilaksanakan pada tahap siklus I ini adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam
- b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa
- c) Guru mengecek kehadiran siswa dan mengecek kerapian seragam
- d) Melakukan apersepsi, menanyakan beberapa pertanyaan terkait materi minggu lalu
- e) Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru meminta peserta didik untuk mengamati/menyimak materi yang ditampilkan di papan tulis
- b) Guru mengawasi dan sesekali membimbing peserta didik supaya tertib mengikuti pembelajaran
- c) Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
- d) Guru menunjuk peserta didik untuk bertanya terkait materi yang sudah di pelajari
- e) Guru memberikan tes ke peserta didik untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini
- b) Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan selanjutnya

- c) Peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran
- d) Guru menutup pembelajaran dengan do'a

c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan tahap siklus I didapatkan hasil sebagai berikut :

1) Hasil Observasi guru Siklus I

Pada tahap siklus I ini ada beberapa catatan yang perlu diperbaiki untuk pertemuan berikutnya agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik. Peneliti memakai instrumen lembar observasi untuk melihat dan mencatat kegiatan guru saat proses pembelajaran berlangsung. Berikut hasil observasi dapat dilihat pada

tabel berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Tabel 4.6 Observasi guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor penilain			
		1	2	3	4
Persiapan					
1.	Persiapan guru dalam mengajar				√
2.	Mempersiapkan perangkat pembelajaran modul				√
3.	Mempersipkan alat dan media pembelajaran			√	
Kegiatan awal					
4.	Guru mengucapkan salam				√
5.	Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a				√
6.	Guru mengecek kehadiran siswa dan mengecek kerapian siswa				√
7.	Guru melakukan apersepsi menanyakan pelajaran minggu kemaren			√	
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini				√
Kegiatan Inti					

9.	Guru meminta peserta didik untuk mengamati materi yang ditampilkan di papan tulis			√	
10	Guru mengawasi dan sesekali membimbing peserta didik supaya tertib mengikuti pembelajaran				√
11	guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari			√	
12	Guru memainkan quiz untuk menguji pemahaman siswa				√
13	Guru memberikan tes ke peserta didik untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari				√
Penutup					
14	Guru Bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini				√
15	Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran selanjutnya			√	
16	Guru mengajak peserta didik untuk mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran				√
17	Guru menutup pembelajaran dengan do'a				√
Jumlah skor maksimal		100			
Nilai perolehan		80			
%		80%			

Penjelasan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{80}{100} \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasanya hasil presentase nilai perolehan dari lembar observasi kegiatan guru mendapat hasil 80%, bahwa kegiatan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan sudah baik. Tahap kegiatan membuka pelajaran secara umum sudah baik, dimulai dengan mengucapkan salam, salam tersebut dijawab oleh siswa dengan lantang dan penuh semangat. mengikuti tahap berikutnya berdo'a bersama yang dipimpin oleh guru dengan membaca basmalah, pada saat mengecek kehadiran siswa juga berjalan dengan lancar. Namun pada saat guru melaksanakan apersepsi, siswa terlihat bingung karena guru menggunakan bahasa yang kurang difahami siswa sehingga pada hal ini guru hanya memperoleh nilai skor 3 (dua).

Pada aktivitas kegiatan inti, terdapat 2 (dua) aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu yang pertama dalam kegiatan mengamati, dalam hal ini guru kurang maksimal untuk mengajak siswa untuk mengamati materi yang ditampilkan didepan sehingga peserta didik ada yang tidak fokus dalam memperhatikan . Dan yang kedua saat guru menunjuk peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, guru belum maksimal membuat peserta didik untuk berani berbicara di depan untuk menguji apakah peserta didik sudah bisa menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari

Pada kegiatan penutup, terdapat poin yang bisa mengungkapkan perasaan siswa saat pelaksanaan proses

pembelajaran menggunakan multimedia interaktif, Namun dalam hal tersebut guru belum maksimal dalam mengajak peserta didik mengungkapkan perasaannya, karena guru hanya bertanya perasaan 2 peserta didik saja, sehingga peserta didik yang lain kurang memperhatikan dan sibuk berbicara.

Wawancara juga dilakukan dengan guru Al-Qur'an Hadist di kelas VII C di MTsN 5 Jember untuk mengetahui penggunaan multimedia interaktif ini efektif atau masih belum dan apakah penggunaan multimedia interaktif ini mudah untuk diterapkan atau tidak, berikut hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

“penggunaan multimedia interaktif ini bisa dikatakan efektif, karena dengan penggunaan multimedia ini siswa sedikit banyak sudah bisa menjawab pertanyaan tes yang sudah diberikan guru dan pembelajaran juga membuat siswa memperhatikan materi yang ditampilkan, di dalam permainan quizz siswa juga lebih semangat untuk menjawab soal yang ada di quizz namun masih ada beberapa siswa yang masih belum memahami materi sehingga siswa tersebut tidak bisa menjelaskan dan menyimpulkan materi dan menjawab tes yang sudah diberikan, pada siklus 2 mungkin peneliti akan lebih detail memperhatikan siswa dan membuat media pembelajaran selanjutnya.” (wawancara dengan bapak jufri Hasyim, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist)⁷³

⁷³ A. Jufri Hasyim, diwawancarai oleh peneliti, 21 Februari 2024



Gambar 4.7 Wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadist kelas VII

Dari wawancara dengan bapak jufri hasyim guru Al-Qur'an Hadist bisa disimpulkan bahwa dengan penggunaan multimedia interaktif ini efektif untuk bisa meningkatkan pemahaman siswa, terlihat siswa memperhatikan mengikuti pembelajaran, adanya penggunaan multimedia interaktif ini siswa bisa menjawab tes yang guru berikan dan bersemangat dalam menjawab quiziz yang guru berikan. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang belum memahami dari tes yang guru berikan dan belum bisa menyimpulkan arahan dari guru, maka dari itu dalam siklus selanjutnya peneliti akan lebih memperhatikan siswa untuk menyimak materi yang dipelajari

2) Hasil Observasi peserta didik siklus I

Pada tahap siklus I ini hasil observasi siswa ada beberapa catatan yang perlu diperbaiki untuk pertemuan siklus berikutnya agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik. Dalam siklus I ini memakai lembar observasi siswa yang digunakan untuk mencatat

dan menilai kegiatan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi siswa bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Table 4.7 lembar observasi peserta didik siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor penilai			
		1 4	2	3	
Persiapan					
1.	Persiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran			√	
2.	Persiapan perlengkapan belajar peserta didik			√	
3.	Persiapan kondisi kelas				√
Kegiatan awal					
4.	Peserta didik menjawab salam				√
5.	Peserta didik membaca do'a Bersama				√
6.	Peserta didik merespon kehadiran siswa				√
7.	Peserta didik mendengarkan materi/tema pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalamannya			√	
8.	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
Kegiatan Inti					
9.	Peserta didik mengamati materi yang ditampilkan di papan tulis			√	
10.	Peserta didik dengan sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran			√	
11.	Peserta didik menyimpulkan materi sesuai dengan pemahamannya			√	
12.	Peserta didik memainkan quiziz yang sudah diberikan guru				√
13.	Peserta didik mengerjakan tes yang sudah guru berikan				√
Penutup					
14.	Peserta didik Bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini			√	
15.	Peserta didik mendengarkan rencana untuk pembelajaran selanjutnya				√
16.	Peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran			√	
17.	Peserta didik berdo'a dan menjawab salam				√
Jumlah skor maksimal		100			
Nilai perolehan		75			
%		75%			

Penjelasan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{75}{100} \times 100\%$$

$$P = 75\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Pada tabel di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa aktivitas kegiatan siswa masuk dalam klasifikasi baik. siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan memperhatikan meskipun ada beberapa siswa yang masih belum siap dalam mengikuti pembelajaran seperti, izin beli bolpoin ke kopsis dan ke kamar mandi, tidak ada aspek yang mendapat nilai 1 yang berarti tidak baik.

Aktivitas kegiatan inti, ada 3 aspek yang kurang, pada saat guru menampilkan media di papan tulis siswa kurang memperhatikan materi, dan pada materi sudah ditampilkan peserta didik masih ada yang berbicara dan bergurau dengan teman sebangkunya, siswa juga tidak mau menyimpulkan materi yang guru

berikan karena kurangnya keberanian untuk berbicara di depan teman-teman yang lain.

Pada aktivitas kegiatan penutup, saat guru melakukan refleksi pembelajaran siswa kurang mendengarkan karena mengobrol dengan teman sebangkunya dan guru meneguru siswa tersebut tapi siswa tersebut diam sebentar lalu mengobrol lagi. sehingga saat kegiatan guru menyimpulkan materi hanya beberapa siswa saja yang mendengarkan guru. Dan pada saat aktivitas guru mengajak siswa untuk mengungkapkan perasaan setelah mengikuti proses pembelajaran beberapa siswa masih agak ragu dan malu untuk mengungkapkan perasaannya. Dari tabel 4.8 hasil observasi aktivitas siswa mendapat perolehan nilai sebesar 75%. Dalam siklus 1 ini nilai tersebut dikatakan sudah baik namun peneliti masih ingin meningkatkan hasil nilai skor perolehan observasi menjadi lebih tinggi lagi pada siklus selanjutnya.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas VII C di MTsN 5 Jember untuk digunakan sebagai data pendukung pada penelitian ini. Berikut wawancara dengan salah satu siswa kelas VII C di MTsN 5 Jember :

“Saya baru tau bahwa terdapat media pembelajaran yang menarik dan tidak menjenuhkan saat pembelajaran dan setelah saya mengikuti pelajaran hari ini saya bisa memahami materi yang ditampilkan di depan, pak guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran baru sehingga saya tidak memahami materi yang pak guru berikan karena pak guru hanya menggunakan metode ceramah saja, dengan penggunaan media ini saya sangat

menyukainya karena saya bisa memahami materi, karena mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang diajarkan menggunakan media ini seru dan menarik sehingga saya bisa paham.” (wawancara dengan Assyifa Putri, siswa kelas VII C di MTsN 5 Jember).⁷⁴



Gambar 4.8 wawancara dengan siswa kelas VII

Dari hasil wawancara Assyifa Putri siswa kelas VII C di MTsN 5 Jember, dapat disimpulkan bahwasannya siswa bisa paham dengan materi dengan media yang baru dan menarik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran seperti penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran al-qur'an hadist ini, guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran yaitu multimedia interaktif dan sampai sekarang tidak pernah menggunakan variasi baru untuk pembelajaran, guru selalu menggunakan metode/strategi yang sama pada saat pembelajaran dan tidak ada variasi penggunaan metode/media lain, maka siswa merasa bosan dan malas mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadist. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang baru di siklus 1 ini siswa merasa tertarik dan aktif mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an

⁷⁴ Assyifa putri, diwawancarai oleh peneliti, 21 Februari 2024

Hadist karena menurut siswa tersebut seru dan lebih paham jika pembelajaran menggunakan media dan quiziz untuk menguji pemahaman siswa:

3) Hasil Tes Siswa Siklus I

Tabel 4.8 Hasil Tes siswa siklus I

No	Nama siswa	Jumlah Skor	Skor Total	%	Rata-rata
1	Ahmad saifullah	55	75	55%	63%
2	Angga saputra	58	75	58%	
3	Assyifa Putri alfiah	68	75	68%	
4	Destha andri bahtiar	68	75	68%	
5	Dwi dharma pandu wicaksono	60	75	60%	
6	Ello trio junianco	62	75	62%	
7	Elsabela	62	75	62%	
8	Iltizam akmal azkiya	62	75	62%	
9	Imroatuz sholeha	72	75	72%	
10	Jannatur rehan	58	75	58%	
11	Khasanatul putri khumairoh	64	75	64%	
12	Maulidia febriana sari	68	75	68%	
13	Moch farhan nasrillah	68	75	68%	
14	Moh faldan januar pratama	59	75	59%	
15	Muhammad hilmy syahpura	57	75	57%	
16	Muhammad rizki	60	75	60%	

17	Najwa ellen zhafira	59	75	59%
18	Narendra putra mulia	60	75	60%
19	Oktaviana	64	75	64%
20	Riska asari	68	75	68%
21	Rosi	66	75	66%
22	Siti emalia warokah	62	75	62%
23	Siti holila	67	75	67%
24	Sofi yani	64	75	64%
25	Widia nuralimah qonita	60	75	60%
26	Yasmin kairunnisa	60	75	60%
27	Zaki putra fadil	60	75	60%

Berdasarkan skor perolehan dari butir tes pernyataan yang di jawab oleh siswa diatas, untuk mencari nilai presentase tes dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$P = \frac{\sum Skor\ perolehan}{\sum Skor\ Total} \times 100\%$$

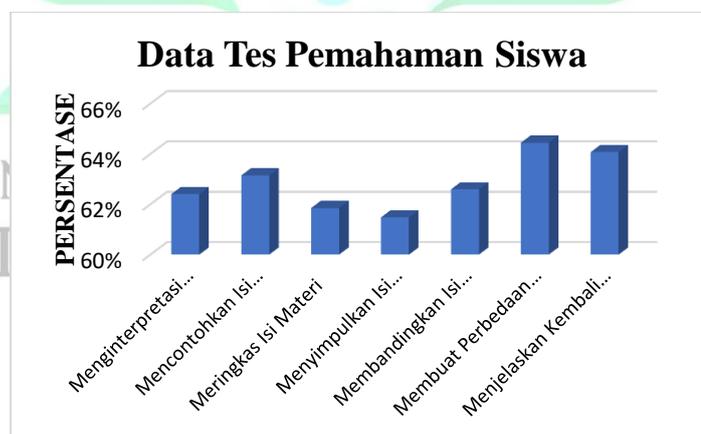
P = Nilai rata-rata presentase

Table 4.9 Skor Perolehan Siklus I

Skor (dalam%)	Kategori	Banyaknya siswa
86 – 100	Sangat baik	-
76 – 85	Baik	-
60 – 75	Cukup	21

55 – 59	Kurang	6
Kurang dari 54	Sangat kurang	-

Dari hasil tabel tes siklus I diatas memperoleh nilai rata-rata 62% masih belum mencapai indikator yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 75%. Lebih jelasnya data hasil tes yang dibuat berdasarkan indikator menjelaskan, membandingkan, menginterpretasi, dan membuat perbedaan siswa bisa dilihat dari gambar bagan hasil tes tahap siklus I yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.9 Bagan Data Hasil Tes Siklus I

Data hasil tes siklus 1 menjadi data pelengkap penelitian ini, Apabila melihat dari data tes pemahaman tersebut mendapat hasil bahwa minat siswa pada siklus 1 ini sudah baik, dilihat dari data hasil tes yang menunjukkan siswa bisa menjelaskan 64% membandingkan 63%, menginterpretasi 62%, mecontohkan 63%, meringkas 62%, menyimpulkan 61%, dan membuat perbedaan 64%.

Hasil tersebut menunjukkan meningkatnya minat siswa dari Pra siklus ke siklus 1, Namun peneliti masih belum puas dengan hasil yang didapat dan berdasarkan diskusi dengan guru juga, maka kolabolator menerapkan siklus selanjutnya agar meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist bertambah lagi.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini telah selesai dilaksanakan tindakan siklus I pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas VII C di MTsN 5 Jember. Hasil Tes dan lembar observasi guru dan siswa dijadikan tolak ukur adanya peningkatan Pemahaman siswa, dimana nantinya refleksi ini adalah evaluasi agar bisa mengetahui sudah sampai mana keberhasilan yang diperoleh setelah penggunaan Multimedia Interaktif pada siklus I ini.

Hasil dari refleksi siklus I adalah sebagai berikut :

1. Pada tahap awal kesiapan, siswa kurang siap, artinya masih ada siswa yang keluar masuk karena alasan pensilnya hilang dan ada juga beberapa siswa yang lupa membawa buku tulis sehingga siswa izin untuk membelinya ke koperasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pada tahap awal kesiapan guru akan memastikan kesiapan siswa terlebih dahulu sebelum pembelajaran siklus 1 ini dimulai.
2. Pada tahap kegiatan inti, siswa terlihat masih kurang memperhatikan dan berbicara dengan teman sebangkunya, untuk mengatasi permasalahan tersebut. Guru membimbing siswa supaya siswa lebih

memperhatikan dan fokus karena ini pertama kali siswa menggunakan media dalam pembelajaran. Dan guru akan lebih maksimal dalam tahap pembelajaran menggunakan multimedia interaktif ini.

3. Pada tahap kegiatan penutup, ada beberapa siswa yang masih belum memahami materi pembelajaran ini, sehingga ketika guru bertanya masiha ada siswa yang belum bisa menjelaskan kembali materi tersebut, dalam siklus selanjutnya kolabolator, peneliti bersama guru juga nantinya akan selalu mengawasi siswa agar siswa bisa fokus dan memperhatikan saat materi ditampilkan di depan dalam pembelajaran berlangsung di siklus 1 ini.

Hasil penggunaan multimedia interaktif pada tahap siklus I ini sudah berjalan dengan baik di mana adanya peningkatan pada proses pra siklus ke tahap siklus I. Peningkatan pemahaman siswa pada tahap siklus I yang di ukur dengan lembar tes memperoleh hasil nilai rata-rata 63% yang masuk dalam kategori berdasarkan interval yang ditentukan peneliti dan pada tahap pra siklus nilai rata-rata diperoleh 42%. Angka tersebut mengalami adanya peningkatan jika di bandingkan dengan hasil tes pra siklus sebelum penggunaan multimedia interaktif, titik hasil nilai tahap siklus 1 yang mengalami peningkatan ini belum dapat dikatakan berhasil dan maksimal dilaksanakan. Masih ada beberapa siswa yang belum mendapatkan nilai diatas kategori interval yang di tentukan peneliti. Ada beberapa hal yang harus dirancang dan di perbaiki ulang yang nantinya

dapat mencapai keberhasilan pada siklus berikutnya dan bisa tercapai tujuan pembelajaran tersebut.

3. Siklus II

Pada pembelajaran di tahap siklus 2 ini merupakan tindak lanjut dari refleksi dan hasil dari evaluasi pelaksanaan penelitian tindakan kelas di tahap siklus I. Siklus 2 ini dilakukan pada tanggal 06 Maret 2024. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan dari mulai jam 08.25 - 09.35 WIB. Dalam pertemuan ini tema yang diajarkan adalah Sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir (Hadist Riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah). Berikut tahapan dari dilakukannya siklus 2 :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dalam siklus 2 ini adalah perbaikan dari tindakan pembelajaran di siklus I, yaitu seperti siswa kurang fokus dan memperhatikan sehingga masih ada siswa yang tidak paham materi yang sudah dijelaskan, siswa yang kurang berani dalam menyimpulkan dan menjelaskan kembali materi pembelajaran, siswa yang belum bisa membuat perbedaan.

Namun tahap perencanaan siklus 2 ini tidak jauh berbeda pada tahap perencanaan di siklus I, akan tetapi melakukan revisi sesuai dengan hasil refleksi yang ada di siklus I.

Tahap perencanaan disusun oleh kolabolator yaitu peneliti bersama guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Pada tahap perencanaan, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sebagai pengamat dan peneliti berperan sebagai

pelaksana tindakan saat proses pembelajaran berlangsung, dalam pelaksanaan tindakan selama kegiatan pembelajaran peneliti berkoordinasi dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist untuk melakukan persiapan, Seperti halnya menyiapkan materi, disini guru dan peneliti berdiskusi mengenai materi yang akan dibahas yaitu dengan tema sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir (hadist riwayat muslim dari jabir bin abdillah) yang mana akan disiapkan sebuah media yang memuat materi dengan sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir (hadist riwayat muslim dari jabir bin abdillah) pada saat pembelajaran, dan di tahap siklus 2 ini guru dan peneliti memutuskan untuk memakai media yang sudah dibuat dari animasi yang dibuat dari aplikasi dan disesuaikan dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan ini, setelah menyiapkan materi dan media, guru dan peneliti membuat modul pembelajaran yang mana dalam modul tersebut menggunakan multimedia interaktif, pada saat membuat modul pembelajaran guru dan peneliti mengatur waktu pada kegiatan pembuka, inti dan penutup agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

b. Pelaksanaan

Peneliti sebagai pelaksana tindakan melakukan pembelajaran di tahap siklus 2 sesuai dengan modul yang telah dibuat dan guru pada saat pelaksanaan bertindak sebagai observer. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakn pada tahap siklus 2 ini adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam
- b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa
- c) Guru mengecek kehadiran siswa dan mengecek kerapian seragam
- d) Melakukan apersepsi, menanyakan beberapa pertanyaan terkait materi minggu lalu
- e) Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru meminta peserta didik untuk mengamati/menyimak materi yang ditampilkan di papan tulis
- b) Guru mengawasi dan sesekali membimbing peserta didik supaya tertib mengikuti pembelajaran
- c) Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
- d) Guru menunjuk peserta didik untuk bertanya terkait materi yang sudah di pelajari
- e) Guru memberikan tes ke peserta didik untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari
- f) Guru menjelaskan kembali materi yang sudah ditampilkan supaya peserta didik lebih paham dengan pelajaran hari ini

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini

- b) Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan selanjutnya
- c) Peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran
- d) Guru menutup pembelajaran dengan do'a

c. Pengamatan

Pada pelaksanaan di siklus 2 ini sudah tidak ada catatan apapun yang diberikan oleh guru saat mengamati proses pembelajaran, berkaitan dengan cara mengajar atau tindakan peneliti saat menggunakan multimedia interaktif. pada saat observasi siswa terlihat mengalami peningkatan memahami materi dengan cara menjawab quiziz di depan teman-teman, hampir seluruh siswa merasa memahami dengan pelajaran al-qur'an hadist yang menggunakan media pembelajaran, perhatian siswa juga terfokus dalam memperhatikan media dan pada arahan dari guru untuk mengamati materi yang ada di depan, siswa dalam proses pembelajaran tidak ada lagi yang berbicara dengan temannya maupun ramai, dari hal tersebut bisa dikatakan bahwasannya siswa peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadist yang menggunakan multimedia interaktif.



Gambar 4.10 Siswa mengamati media pembelajaran

Dalam tahap siklus 2 ini siswa juga sudah faham terkait tes yang sudah diberikan guru menggunakan multimedia interaktif, jadi siswa sudah tidak kebingungan dalam menjawab soal/tes dan juga siswa bisa memberikan kesimpulan ketika ditunjuk oleh guru untuk menyimpulkan materi hari ini yang sesuai dengan materi yang sudah ditentukan. Pada siklus 2 ini seluruh siswa sudah memahami materi pembelajaran di kelas, siswa juga terlibat aktif pada saat kegiatan pembelajaran quiziz.

Dan untuk penjelasan secara detailnya bisa dilihat pada instrumen lembar observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran di siklus 2 berlangsung, yaitu sebagai berikut :

1) Hasil observasi kegiatan guru

Pada tahap pelaksanaan siklus 2 hampir keseluruhan aktivitas pelaksana tindakan selama proses pembelajaran bisa dikatakan sudah sangat baik, dalam pengamatan guru memakai lembar observasi yang dipakai untuk mencatat dan mengamati kegiatan guru. hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 hasil observasi guru siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor penilain			
		1 4	2	3	
Persiapan					
1.	Persiapan guru dalam mengajar				√
2.	Mempersiapkan perangkat pembelajaran modul				√
3.	Mempersiapkan alat dan media pembelajaran				√
Kegiatan awal					
4.	Guru mengucapkan salam				√
5.	Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a				√

6	Guru mengecek kehadiran siswa dan mengecek kerapian siswa				√
7.	Guru melakukan apersepsi menanyakan pelajaran minggu kemaren				√
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini				√
Kegiatan Inti					
9.	Guru meminta peserta didik untuk mengamati materi yang ditampilkan di papan tulis				√
10	Guru mengawasi dan sesekali membimbing peserta didik supaya tertib mengikuti pembelajaran				√
11	guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari				√
12	Guru memainkan quiz untuk menguji pemahaman siswa				√
13	Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan peserta didik dalam memainkan quiziz				√
14	Guru mengajak siswa memperhatikan peserta didik yang maju kedepan untuk mengerjakan quiziz				√
14	Guru memberikan tes ke peserta didik untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari				√
14	Guru menjelaskan kembali materi yang sudah ditampilkan supaya peserta didik lebih paham dengan materi yang disampaikan				√
Penutup					
14	Guru Bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini				√
15	Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran selanjutnya				√
16	Guru mengajak peserta didik untuk mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran				√
17	Guru menutup pembelajaran dengan do'a				√
Jumlah skor maksimal		100			
Nilai perolehan		90			
%		90%			

Penjelasan :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{90}{100} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Jumlah nilai yang
diperoleh

N = Jumlah skor
maksimal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAIL ACHMAD SIDDIQ
I E M B E P

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dikategorikan baik. Pada kegiatan yang menjadi catatan di tahap siklus I, telah dimaksimalkan di pelaksanaan siklus 2 ini. Adapun hasil nilai perolehan dari observasi kegiatan aktivitas guru di tahap siklus 1 mengalami peningkatan pada siklus 2 ini yakni dari 80% menjadi 90%. Berdasarkan nilai perolehan dari observasi kegiatan aktivitas guru di atas, maka dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan guru di siklus 2 ini sudah dikatakan tuntas dikarenakan mendapat nilai perolehan 90% dan hampir mencapai hasil sempurna.

2. Hasil observasi kegiatan peserta didik

Pada tahap pelaksanaan siklus 2 hampir keseluruhan kegiatan siswa selama proses pembelajaran dikatakan sudah sangat baik, dalam siklus 2 ini hasil observasi siswa memakai lembar observasi siswa yang digunakan untuk mencatat dan menilai kegiatan siswa saat proses pembelajaran siklus 2 berlangsung. Hasil observasi siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 hasil observasi peserta didik Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor penilain			
		1	2	3	4
Persiapan					
1.	Persiapan peserta didik dalam belajar				√
2.	Persiapan perlengkapan belajar peserta didik				√
3.	Persiapan kondisi kelas				√
Kegiatan awal					
4.	Peserta didik menjawab salam				√
5.	Peserta didik membaca do'a bersama				√
6.	Peserta didik merespon kehadiran siswa				√
7.	Peserta didik mendengarkan materi/tema pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalamannya				√
8.	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				√
Kegiatan Inti					
9.	Peserta didik mengamati materi yang ditampilkan di papan tulis				√
10	Peserta didik dengan sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran				√
11	Peserta didik menyimpulkan materi sesuai dengan pemahamannya				√
12	Peserta didik memainkan quiziz yang sudah diberikan guru				√
13	Peserta didik menerima penghargaan atas keberhasilan dalam memainkan quiziz				√
14	Peserta didik memperhatikan teman-teman yang maju kedepan untuk mengerjakan quiziz				√
14	Peserta didik mengerjakan tes yang sudah guru				√

	berikan				
14	Peserta didik mendengarkan kembali materi yang sudah ditampilkan supaya peserta didik lebih paham dengan materi yang disampaikan				√
Penutup					
14	Guru Bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini				√
15	Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran selanjutnya				√
16	Guru mengajak peserta didik untuk mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran				√
17	Guru menutup pembelajaran dengan do'a				√
	Jumlah skor maksimal				100
	Nilai perolehan				85
	%				85%

Penjelasan :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{85}{100} \times 100\%$$

$$P = 85\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Jumlah nilai yang

diperoleh

N = Jumlah skor

maksimal

Dari hasil tabel diatas bisa disimpulkan bahwasanya kegiatan siswa di tahap siklus II ini proses pembelajaran sudah

termasuk dalam kategori baik. hasil yang diperoleh, terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus 2. Semua kegiatan aktivitas siswa yang belum maksimal pada siklus I telah dimaksimalkan pada tahap siklus 2 ini sehingga aktivitas nilai siswa mendapat nilai skor tinggi. Dari hasil rata-rata nilai aktivitas siswa tahap siklus I yang mendapat nilai 75% dan pada tahap siklus 2 ini nilai rata-rata aktivitas siswa menjadi 85%. Berdasarkan perhitungan nilai aktivitas siswa diatas maka bisa disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam siklus 2 ini dikatakan sudah sangat baik karena mendapat nilai skor rata-rata aktivitas siswa yaitu 85%.

3. Hasil Tes peserta didik siklus II

Berdasarkan pengukuran peningkatan minat siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam penggunaan multimedia interaktif,

Hasil tes pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 hasil tes peserta didik siklus II

No	Nama siswa	Jumlah Skor	Skor Total	%	Rata-rata
1	Ahmad saifullah	81	75	81%	
2	Angga saputra	78	75	78%	
3	Assyifa Putri alfiah	82	75	82%	
4	Destha andri bahtiar	82	75	82%	
5	Dwi dharma pandu wicaksono	83	75	83%	
6	Ello trio junianco	84	75	84%	

7	Elsabela	87	75	87%	83%
8	Iltizam akmal azkiya'	81	75	81%	
9	Imroatuz sholeha	96	75	96%	
10	Jannatur rehan	81	75	81%	
11	Khasanatul putri khumairoh	83	75	83%	
12	Maulidia febriana sari	82	75	82%	
13	Moch farhan nasrillah	83	75	83%	
14	Moh faldan januar pratama	83	75	83%	
15	Muhammad hilmy syahpura	84	75	84%	
16	Muhammad rizki	82	75	82%	
17	Najwa ellen zhafira	81	75	81%	
18	Narendra putra mulia	79	75	79%	
19	Oktaviana	83	75	83%	
20	Riska asari	84	75	84%	
21	Rosi	83	75	83%	
22	Siti emalia warokah	83	75	83%	
23	Siti holila	85	75	85%	
24	Sofi yani	82	75	82%	
25	Widia nuralimah qonita	83	75	83%	
26	Yasmin kairunnisa	88	75	88%	
27	Zaki putra fadil	87	75	87%	

Berdasarkan skor perolehan dari butir tes yang di jawab oleh siswa diatas, untuk mencari nilai presentase tes bisa dihitung memakai rumus berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor Total}} \times 100$$

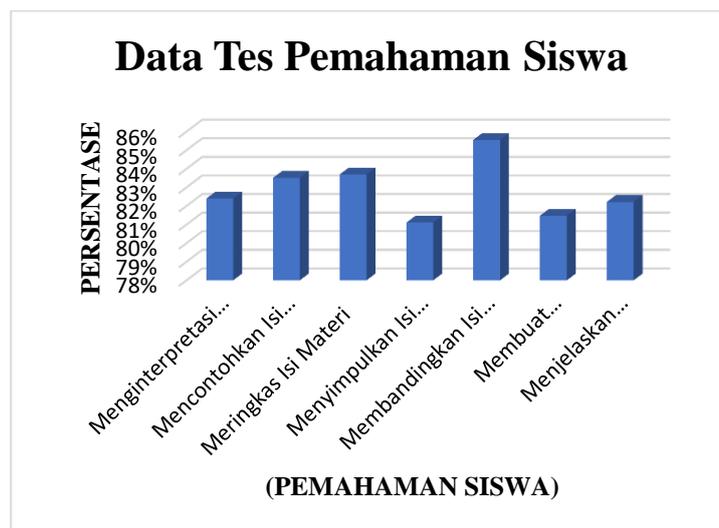
Keterangan :

P = Nilai presentase

Table 4.13 Skor Perolehan Siklus II

Skor (dalam%)	Kategori	Banyaknya siswa
86 – 100	Sangat baik	4
76 – 85	Baik	23
60 – 75	Cukup	-
55 – 59	Kurang	-
Kurang dari 54	Sangat kurang	-

Dari hasil tabel tes tahap siklus 2 diatas mendapat nilai rata-rata 82% sudah melebihi indikator yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 75% dan mencapai kategori interval tinggi, Lebih jelasnya data hasil tes yang dibuat berdasarkan indikator pemahaman menjelaskan, membandingkan, menginterpretasi, dan membuat perbedaan bisa dilihat dari gambar bagan data tes siklus 2 sebagai berikut :



Gambar 4.11 Bagan Data Hasil Tes Siklus II

Hasil tes pemahaman dari pengelompokan indikator pemahaman yaitu siswa dapat menjelaskan 82%, membandingkan 86%, menginterpretasi 82%, mencontohkan 84%, meringkas 84%, menyimpulkan 81% dan membuat perbedaan 81%. Hal tersebut bisa dikatakan bahwa pemahaman siswa pada siklus 2 ini dalam kategori tinggi dari interval penelitian.

d. Refleksi

Setelah pelaksanaan tahap siklus 2 peneliti bersama guru berdiskusi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang telah selesai. pengukuran pemahaman siswa menggunakan lembar tes serta lembar observasi siswa dan juga guru. Yang nantinya refleksi ini merupakan suatu evaluasi untuk bisa mengetahui pengukuran keberhasilan yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran penggunaan multimedia interaktif pada tahap siklus 2 ini.

Hasil refleksi siklus II sebagai berikut:

- 1) Siswa mulai memperhatikan pembelajaran Al-Qur'an Hadist memakai multimedia interaktif ini ini, sehingga pada siklus 2 dapat terlaksana dengan baik, lancar dan sesuai rencana pembelajaran.
- 2) Siswa juga lebih aktif dan bisa menjawab pertanyaan dari guru ketika di beri pertanyaan dan bisa menyimpulkan pembelajaran hari ini
- 3) Pemahaman siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Dan dapat disimpulkan hasil penggunaan multimedia interaktif pada siklus 2 ini berjalan dengan baik dimana peningkatan pada tahap siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan pemahaman siswa. Dari hasil pemaparan minat siswa yang diukur dengan lembar tes pemahaman, penggunaan multimedia interaktif ini dari mulai pra siklus ke siklus I dan siklus 2 tersebut dapat dilihat perbandingan nilai perolehannya pada bagan berikut ini :



**Gambar 4.12 Bagan Perbandingan Minat Belajar Siswa
Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus 2**

Dari bagan tersebut sudah terlihat dengan jelas perbandingan pada masing-masing siklus, mulai pra siklus hingga siklus 2 terjadi peningkatan terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Apabila merujuk pada tabel interval pemahaman siswa sebagaimana berikut ini :

Tabel 4.14 interval pemahaman siswa

Interval	Kategori
86-100	Sangat baik
76-86	Baik
60-75	Cukup
55-59	Kurang
Kurang dari 54	Sangat kurang

Maka hasil perhitungan tes pemahaman siswa dalam kategori tinggi. Sesuai dengan interval pemahaman siswa hasil nilai perolehan siklus 2 yang mendapat nilai 82% maka dikategorikan baik, dan dapat disimpulkan bahwa tindakan yang diberikan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist melalui penggunaan multimedia interaktif ini.

C. Pembahasan

Pembahasan ini berisi gambaran dan uraian tentang informasi-informasi dan data yang diperoleh dari lapangan yang disajikan sebagai temuan penelitian kemudian data yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut ditelaah secara lebih rinci dan dihubungkan dengan teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Berikut ini pemaparannya :

1. Perencanaan penggunaan multimedia interaktif

Perencanaan ini dilakukan sebelum tahap pelaksanaan, mengingat perencanaan merupakan tahap untuk menentukan kemana harus melangkah dan mengenali prasyarat penting dengan cara yang efektif dan efisien.⁷⁵ Sebelum melaksanakan tindakan, ada baiknya terlebih dahulu memahami perencanaannya. Perencanaan pembelajaran ini tersusun dalam modul pembelajaran. Dalam hal perencanaan penggunaan multimedia interaktif, rencana pelaksanaan pembelajaran tentu diperlukan. peneliti dengan bantuan kontribusi dari guru menyiapkan modul pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Menurut James D. Russel, modul adalah suatu paket yang memuat satu unit konsep dari bahan pelajaran. Sedangkan Goldschmid menyatakan modul sebagai yang dapat berdiri sendiri, unit independen dari sebuah aktivitas belajar yang terencana berseri yang disusun untuk membantu siswa melakukan tujuan yang telah dirancang dengan baik. Pendapat lain dikemukakan oleh Vembriarto, modul adalah satu unit program belajar-mengajar yang terkecil yang secara terperinci menegaskan tujuan, topik, pokok-pokok materi, peranan guru, alat-alat dan sumber belajar, kegiatan belajar, lembar kerja, dan program evaluasi.⁷⁶ Modul sangat membantu untuk penggunaan pembelajaran multimedia interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VII C pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 5 Jember.

⁷⁵ Harjanto, Perencanaan Pengajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 2.

⁷⁶ Das Salirawati, M.Si, teknik penyusunan modul pembelajaran:3

2. Penggunaan Multimedia interaktif

Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk memperoleh data dan meneliti tentang peningkatan pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VII C di MTsN 5 Jember. PTK ini mencakup materi di semester Ganjil, yaitu sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir. Dan pada pelaksanaan pembelajaran peneliti menggunakan multimedia interaktif yang terdapat langkah-langkahnya didalam modul. Multimedia adalah penggunaan berbagai media yang berbeda untuk membawa atau menyampaikan informasi dalam bentuk teks, grafik, animasi, audio, video dan atau gabungan dari beberapa komponen tersebut.⁷⁷

multimedia interaktif memberi kendali informasi kepada para pemakai dan memastikan keikutsertaan mereka. Heinich et.al juga menguraikan multimedia interaktif sebagai multimedia yang mengijinkan para siswa untuk membuat implementasi dan menerima umpan balik.⁷⁸ Multimedia merupakan gabungan antara berbagai media: teks, grafik, gambar, dan video. Multimedia juga diartikan sebagai suatu sistem komputer yang terdiri dari hardware dan software yang memberikan kemudahan untuk menggabungkan

⁷⁷ Suryanti Galuh Pravitasari, Muhammad Lutfi Yulianto, penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa inggris (studi kasus di sdn 3 tarubasan klaten) Profesi Pendidikan Dasar, Vol. 4 No. 1, (Juli 2017):45

⁷⁸ Etika Khaerunnisa, Aan Subhan Pamungkas, Isna Rafianti, Heni Pujiastuti, Yani Setiani, "Pengembangan Content Management System (CMS) Perangkat Pembelajaran Matematika bagi Calon Guru Matematika",Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, Vol 9, No 2, (Juni 2019), 127

gambar, video, fotografi, grafik dan animasi dengan suara, teks, data yang dikendalikan dengan program komputer, sehingga memberikan kondisi interaktif.⁷⁹ Media juga harus berkaitan dengan beberapa komponen supaya tercapai suatu kompetensi dalam pembelajaran yang dituju. PTK ini dilaksanakan dengan 2 tahap siklus penelitian, dengan 3 kali pertemuan. Dengan rincian tanggal 28 November 2023 melaksanakan Pra Siklus dan tanggal 21 Februari 2024 pelaksanaan siklus pertama, dan tanggal 06 Maret 2024 untuk tahap siklus yang kedua. Dalam pelaksanaan tiap siklusnya, telah nampak beberapa perubahan perilaku siswa yang mengarah kepada efektifnya penggunaan multimedia ini sebagai meningkatkan pemahaman siswa. Adapun penjelasan tiap siklus adalah sebagai berikut:

a. Pra siklus

Sebelum pelaksanaan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK), peneliti melakukan aktivitas pra siklus terlebih dahulu pada pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 5 Jember kelas VII C. ditahap pra siklus ini peneliti melaksanakan pengamatan saat proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist berlangsung.

Darsono menjelaskan bahwa pada tahap awal peneliti perlu menjajaki keadaan dan kemampuan siswa melalui observasi.

⁷⁹ Fransisca Tapilouw, dan Wawan Setiawan, "Meningkatkan Pemahaman dan Retensi Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Teknologi Multimedia Interaktif", jurnal pendidikan teknologi informasi dan komunikasi, Vol 1 No 2 (2008) 20-24

Misalnya, bagaimana gambaran keadaan kelas, perilaku siswa sehari-hari, perhatian terhadap pelajaran yang disampaikan guru, sikap siswa terhadap mata pelajaran, dan sebagainya.⁸⁰

Temuan penelitian dalam tahap pra siklus guru Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menjelaskan materi pembelajaran dengan memakai metode yang monoton, guru memakai metode ceramah dan tanya jawab saja, dengan menggunakan sumber belajar buku pegangan guru.

Pada pelaksanaan pra-siklus ini, peneliti menemukan adanya permasalahan, yaitu siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Hal ini terlihat ketika siswa sedang mengikuti proses pembelajaran, beberapa siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan siswa ketika ditunjuk untuk menyimpulkan dan menjelaskan ulang materi yang sudah diberikan siswa tersebut tidak bisa untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Menurut Saifuddin Azwar, seseorang dikatakan faham berarti dia sanggup menjelaskan, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, meramalkan dan membedakan.⁸¹ Akan tetapi teori dari saifuddin azwar tersebut tidak sejalan dengan data fakta yang ada dilapangan, dikarenakan masih ada beberapa

⁸⁰ Sukidin, dkk., Manajemen Penelitian Tindakan Kelas, (Insan Cendekia, 2010) 82.

⁸¹ Wahyudin, sutikno, A. isa, "keefektifan pembelajaran berbantuan multimedia menggunakan metode inkuiri terbimbing untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa", jurnal pendidikan fisika indonesia 6 (2010), 59

siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan sehingga siswa tersebut tidak bisa untuk menjelaskan, mengklasifikasin, dan membedakan materi.

Sejalan dengan teori dari saifuddin azwar, Anas Sudjono mengungkapkan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu yang dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.⁸² Berdasarkan dari hasil observasi pra siklus dan hasil wawancara siswa di lokasi penelitian, Alasan siswa tidak memperhatikan sehingga tidak bisa menjelaskan dan membuat perbedaan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist karena disini guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang monoton tidak ada variasi metode/strategi pembelajaran baru yang diterapkan guru Al-Qur'an Hadist di MTsN 5 tersebut khususnya kelas VII C, guru juga tidak memberikan penguatan setelah pembelajaran selesai.

Seperti pendapat Bloom dalam Winkel (1996) pemahaman termasuk dalam klasifikasi ranah kognitif level 2 setelah pengetahuan. Pengertian pemahaman siswa dapat diurai dari kata “faham” yang memiliki arti tanggap, mengerti benar,

⁸² Khusnul khotimah, internalisasi nilai-nilai budaya keislaman melayu riau dalam pendidikan akhlak di madrasah aliyah negeri 1 siak provinsi riau (skripsi, uin walisongo, 2023), 32

pandangan, ajaran. Disini ada pengertian tentang pemahaman yaitu : kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan, menjelaskan atau meringkas atau merangkum suatu pengertian kemampuan macam ini lebih tinggi dari pada pengetahuan.⁸³

Dapat dikatakan hasil dari tahap pra-siklus ini bahwa rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Saat proses pembelajaran dalam kelas, siswa tidak bisa menjelaskan, membandingkan, menginterpretasi dan membuat perbedaan ketika siswa ditunjuk oleh guru untuk menjelaskan ulang materi yang sudah disampaikan.

b. Siklus I

Pada tahap pelaksanaan di siklus I ini, di dalam proses pembelajaran peneliti menggunakan multimedia interaktif yang telah disiapkan oleh kolabolator dari hasil diskusi memilih media pembelajaran untuk mengatasi masalah rendahnya pemahaman siswa, media pembelajaran digunakan untuk mengatasi masalah rendahnya pemahaman siswa karena media pembelajaran merupakan salah satu komponen terpenting dalam komponen sistem pembelajaran, media pembelajaran akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

⁸³ Ahmad Ali Ulan Saniq, Mumun Nurmilawati, "Profil Pemahaman Siswa Sekolah Dasar pada Materi Organ Pencernaan", revolusi pendidikan di era vuca (agustus 2023), 2

Pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif secara individual dan pembelajaran menggunakan multimedia interaktif secara klasikal sangat disenangi oleh siswa karena siswa merasa lebih mudah memahami materi Al-Qur'an Hadist melalui animasi, variasi warna, gambar-gambar, dan teks yang ditampilkan dalam program. Permainan dan simbol simbol yang disajikan dalam program merangsang siswa untuk berpikir dan memotivasi siswa untuk lebih memahami dan senantiasa membuat siswa senang mengikuti pembelajaran.⁸⁴

Pendapat dari gunawan, Multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih

apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Contoh multimedia interaktif adalah: multimedia pembelajaran interaktif, aplikasi game, dan lain-lain.⁸⁵ Menurut pendapat munir menyarankan penggunaan multimedia agar proses pembelajaran menjadi lebih berkesan dan bermakna. Multimedia merupakan sistem yang mendukung komunikasi guru dengan siswa selama proses pembelajaran melalui teks, audio, gambar, animasi, video, dan grafis. Diharapkan dengan

⁸⁴ Fransisca Tapilouw, dan Wawan Setiawan, "Meningkatkan Pemahaman dan Retensi Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Teknologi Multimedia Interaktif", jurnal pendidikan teknologi informasi dan komunikasi, Vol 1 No 2 (2008) 20-24

⁸⁵ Gunawan, Ahmad Harjono, Sutrio, "multimedia interaktif dalam pembelajaran konsep listrik bagi calon guru", jurnal pendidikan fisika dan teknologi, Vol I No 1, (Januari 2015), 10

pemanfaatan media ini dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian mahasiswa sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat terjadi.⁸⁶

Pada kegiatan pendahuluan pembelajaran di siklus I guru melaksanakan kegiatan sesuai dengan modul yang telah dirancang, dalam pendahuluan guru melakukan orientasi yaitu melakukan pembukaan dengan salam, dilanjutkan dengan membaca do'a sebelum belajar, serta mengecek kehadiran peserta didik dan dilanjutkan dengan melakukan apersepsi mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. Guru juga menjelaskan

tujuan pembelajaran tentang materi sifat pemurah dan sifat kikir(hadis riwayat muslim dari abu hurairah)

Setelah guru melakukan kegiatan pendahuluan langsung masuk pada kegiatan inti yaitu penggunaan multimedia interaktif dengan tema/materi pelajaran hadis riwayat muslim dari abu hurairah, penggunaan medianya disiapkan sebelumnya, yang mana media tersebut berhubungan dengan tema yang dibahas. Adapun langkah dari penggunaan multimedia interaktif secara ringkasnya yaitu guru membagi menyuruh

⁸⁶ Gunawan, Ahmad Harjono, Sutrio, "multimedia interaktif dalam pembelajaran konsep listrik bagi calon guru", jurnal pendidikan fisika dan teknologi, Vol I No 1, (Januari 2015), 2

peserta didik untuk memperhatikan materi yang ditampilkan, guru sesekali mengawasi peserta didik yang tidak fokus dengan pembelajaran, peserta didik memainkan quiziz yang berisi pertanyaan lalu menjawabnya. Dalam tahap disiklus I ini pemahaman siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadist masih belum mencapai indikator yang peneliti tentukan, karena ada beberapa siswa yang masih belum sepenuhnya memperhatikan materi yang di tampilkan di depan, ada juga siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya pada saat guru memberikan materi.

Namun jika dilihat perbandingan dalam siklus I dengan Pra siklus dalam siklus I ini pemahaman bisa dibilang mengalami peningkatan setelah penggunaan multimedia interaktif, karena

peserta didik sebagian terlihat memperhatikan media yang digunakan yaitu berupa materi saat pembelajaran, perhatian peserta didik tertuju pada poster tersebut. Yang mana hasil dari angket minat Pra siklus mendapat nilai rata-rata 43% naik menjadi 62% dalam siklus I.

Dan dikarenakan hasil pelaksanaan siklus I ini masih belum mencapai indikator, kolabolator memutuskan menerapkan siklus selanjutnya yaitu siklus II agar pemahaman siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadist lebih tinggi lagi. Dan untuk menangani masalah pada tahap siklus I, kolabolator menyempurnakannya di tahap siklus berikutnya, seperti saat peserta didik masih kurang

begitu faham dengan materi yang dijelaskan, peserta didik belum bisa menyimpulkan/mencontohkan secara pribadi dari hasil mengamati, dan adanya peserta didik yang kurang bersungguh-sungguh dalam memperhatikan materi yang sudah guru sediakan menggunakan multimedia interaktif dalam pembelajaran tersebut dan guru akan lebih aktif untuk mendampingi dan mengawasi peserta didik.

c. Siklus II

Pada tahap pelaksanaan di siklus 2 ini kegiatan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist menggunakan multimedia interaktif dan dalam tahap siklus 2 ini terlihat bahwasanya siswa sangat memperhatikan dan mendengarkan media yang diterapkan. Siswa memperhatikan materi yang ada, mulai dari awal pendahuluan pembelajaran hingga akhir siswa sangat memperhatikan. Siswa juga aktif pada kegiatan inti saat proses pembelajaran, siswa juga bisa menjelaskan dan menyimpulkan materi yang sudah diajarkan sesuai dengan indikator pemahaman. Seperti teori yang dikemukakan oleh Purwanto yang mengatakan bahwa tingkat kemampuan pemahaman peserta didik dapat dilihat ketika siswa bisa menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah

dicontohkan.⁸⁷ Teori purwanto ini sesuai dengan penemuan yang dihasilkan pada siklus 2 bahwa siswa bisa menjelaskan, menyimpulkan dan mencontohkan ketika mengikuti pembelajaran, siswa juga dapat memahami materi dengan proses pembelajaran al-qur'an hadist menggunakan multimedia interaktif.

Diterapkannya penggunaan multimedia interaktif ini mempunyai manfaat yang besar bagi pemahaman siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas VII C di MTsN 5 Jember. Hal ini ditunjukkan dengan data yang diperoleh menunjukkan peningkatan seiring dengan meningkatnya pemahaman siswa saat pelaksanaan pembelajaran.

Dengan dilaksanakannya penggunaan pembelajaran multimedia interkatif pada pelajaran Al-Qur'an Hadist dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas VII C di MTsN 5 Jember. Hal ini terlihat dari gambaran garis besar yang menunjukkan nilai perolehan hasil Tes dari pra-siklus hingga siklus 2 terjadi peningkatan pemahaman siswa dalam pengukurannya. Dari bagan data tes tersebut terlihat jelas bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa dalam setiap siklusnya. Dengan semakin banyaknya peningkatan pemahaman siswa

⁸⁷ Nana sudjana, penilaian hasil proses mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010, hlm.24

pada pelajaran Al-Qur'an Hadist yang menggunakan multimedia interaktif pada setiap siklusnya, berarti tingkat ketercapaian tujuan semakin baik pada setiap siklusnya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Anly Maria, Muhamad Azis Nurahman tentang Penggunaan multimedia interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang menjelaskan bahwa nilai rata-rata pemahaman siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Pembelajaran menggunakan multimedia Interaktif adalah mencapai indicator kinerja dan nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan multimedia interaktif adalah 51% belum mencapai maksimal KKM.⁸⁸ Hal ini didukung oleh penelitian

dan teori dari Hudaivani, Wirania Dicky yang menyimpulkan bahwa multimedia merupakan sarana belajar yang dapat memancing minat siswa dengan cara yang menyenangkan dan hasil wawancara yang dilakukan oleh Margaret, Celka, and Howard terhadap pendidik yang mengatakan cara untuk menarik perhatian siswa adalah dengan memanfaatkan media seperti power point yang disisipkan gambar-gambar.⁸⁹ Siswa dikatakan faham ketika dalam pembelajaran siswa bisa menanggapi dan

⁸⁸ Anly Maria, Muhamad Azis Nurahman, "Penggunaan multimedia interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadis" Jurnal MASAGI Maria, Vol 02 No 01 (2023)

⁸⁹ Fransiskus Xaverius Dolo, Maria Yuliana Kua, Prisko Yanuarius Djawaria, "Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa dengan Multimedia Interaktif pada Materi Pemantulan Cahaya", Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 6 No 1 (2022), 485

menjelaskan serta menginterpretasi yang sesuai dengan indicator pemahaman siswa, sehingga penggunaan multimedia interaktif ini dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Dengan diterapkannya penggunaan multimedia interaktif pada materi Al-Qur'an Hadist dapat meningkatkan pemahaman siswa dikelas VII C di MTsN 5 Jember. Hal ini terlihat pada grafik yang menunjukkan rata-rata hasil soal dari pra siklus hingga siklus II. Pemahaman siswa dalam menggunakan multimedia interaktif meningkat. Grafik tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa meningkat setiap siklusnya. Dengan semakin meningkatnya minat siswa dalam memahami Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan Multimedia Interaktif pada setiap siklusnya, berarti tingkat ketercapaian target meningkat setiap siklusnya.

Dari beberapa pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasannya penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas VII C di MTsN 5 Jember pada mata pelajaran Al-Qur'am Hadist melalui penggunaan multimedia interaktif. Pada saat pelaksanaan pra siklus pemahaman siswa ini termasuk kategori rendah atau kurang, kemudian dilakukannya pelaksanaan siklus I dan 2 yang pada akhirnya pemahaman siswa meningkat secara bertahap mulai dari siklus I hingga siklus 2. Peneliti berpendapat bahwasanya

penelitian ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan, maka dari itu penelitian ini dirasa cukup berhasil dan dihentikan.

Selama pelaksanaan pra siklus, pemahaman siswa dalam belajar berada pada klasifikasi rendah atau kurang, kemudian dilaksanakan siklus I dan 2 yang pada akhirnya pemahaman siswa mengalami peningkatan secara perlahan mulai dari siklus I ke siklus 2. Peneliti berpendapat bersama guru Al-Qur'an Hadist bahwa penelitian ini telah mencapai hasil nilai dalam kategori tinggi sesuai dengan interval penelitian ini, oleh karena itu penelitian ini dirasa sudah cukup berhasil dan penelitian ini dihentikan dalam siklus 2 ini.

Penggunaan multimedia interaktif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dapat meningkatkan pemahaman siswa, siswa lebih mudah dalam memahami materi karena penggunaan multimedia interaktif yang bisa diamati dan siswa juga memperhatikan materi saat proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang dalam pembelajarannya menggunakan multimedia interaktif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan multimedia interaktif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas VII C di MTsN 5 Jember. Hal ini dapat dilihat perbandingan dari masing-masing siklus, mulai dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Apabila dilihat dari segi peningkatan pemahaman siswa menggunakan pengukuran angket minat pada tahap pra siklus dari jumlah keseluruhan 25 siswa kelas VII yang mengisi angket diperoleh nilai rata-rata 43% siswa yang memahami pelajaran Al-Qur'an Hadist, siklus I diperoleh nilai rata-rata 62% siswa yang memahami dan pada tahap siklus 2 diperoleh nilai rata-rata 85% siswa yang memahami pelajaran Al-Qur'an Hadist. Nilai tersebut mengalami peningkatan dari tiap siklusnya dan sudah mencapai kategori yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu mendapat nilai baik sesuai dengan interval penelitian. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan multimedia interaktif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist bisa meningkatkan pemahaman siswa kelas VII C di MTsN 5 Jember tahun pelajaran 2023/2024.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dengan segala keterbatasannya, dari hasil penelitian ini semoga bisa bermanfaat

bagi para peneliti di masa depan. Keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran dengan penggunaan multimedia interaktif ini merupakan salah satu jawaban untuk meningkatkan pemahaman siswa sehingga bisa dijadikan alasan bagi peneliti untuk memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi MTsN 5 Jember

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran perlu adanya variasi media maupun metode pada pembelajaran, dengan adanya variasi media pembelajaran diharapkan mampu memberi kontribusi positif terhadap lembaga, yaitu peningkatan mutu pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, sehingga lembaga mampu mengembangkan kegiatan positif dengan lebih maksimal, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi guru

Diharapkan guru mampu menggunakan multimedia interaktif ataupun metode pembelajaran lainnya sebagai salah satu solusi dalam menghadapi permasalahan dalam suatu pembelajaran seperti kurangnya pemahaman peserta didik. Jika pemahaman peserta didik meningkat maka akan mempengaruhi pula pada hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ni Putu Indah Rosita Devy," Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Bahasa Inggris Untuk SMK Kelas XI". Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta
- M Deni Hidayatulloh."Makna Umum Al-Qurán dan Kedudukannya sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan".*Jurnal Studi Keagamaan Islam*, Vol. 1 No.1 (2023):26
- Agus Sutono,"meneguhkan pancasila sebagai filsafat pendidikan nasional", *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Vol V No 1 (Januari 2015): 672-673
- fathor rohman, "pemanfaatan media dalam pembelajaran Qur`an hadits bagi siswa mts al-qodiri 1 jember". skripsi, IAIN Jember, 2019
- Olivia feby mon harahap, mastiur napitupulu, novita sari batubara. Teori dan perspektif penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Inggris, 2022
- A. marjuni, hamzah harun, "penggunaan multimedia online dalam pembelajaran". *Jurnal Idarah*, vol 3, no 2. (desember 2022): 3
- Fransiskus Xaverius Dolo, Maria Yuliana Kua,Prisko Yanuarius Djawaria, "Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa dengan Multimedia Interaktif pada Materi Pemantulan Cahaya". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 6 No 1 (2022): 484-489
- Mawandi, "Pengaruh Pemanfaatan Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadits di MA

Muhammadiyah Tengah Lembang Kec. Sinjai Kab. Sinjai”. Skripsi, IAIN Muhammadiyah Sinjai, 2019.

Roziqoh Mamlu’atur , “Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Program Akselerasi Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Malang 1”. Skripsi, UIN Malik Ibrahim Malang, 2013.

Luthfil Hakim ,”Pengembangan Media Interaktif Autoplay Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VIII di MTS Assathi’ Karas Sedan Rembang”. Tesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.

Nur Suci Damayanti, “Penerapan Metode Index Card Match dan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar MTS Yaspi Pakis”. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam*, Vol 5 No 1, (Januari-Juni 2022):35-36

Cecep kustandi M.Pd, Dr. Dedy Darmawan M.Si. "konsep dan aplikasi pengembangan media pembelajaran bagi pendidik di sekolah dan masyarakat". 5

Yuan Andinny, Indah Lestari."pengaruh pembelajaran multimedia terhadap hasil belajar matematika". *Jurnal Kajian pendidikan matematika*, Vol.01, No.02, (Jun 2016): 169–179

Endang Sri Mureiningsih, "Meningkatkan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran multimedia interaktif". *Jurnal Madaniyah* (agustus 2014): 219

Nurhafizah, “pelatihan pembuatan media pembelajaran anak usia dini menggunakan bahan sisa”. *Early Childhood*, Vol. 2 No. 2b (November 2018): 3

Yusriati, Markum, “pengembangan multimedia interaktif materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan guna meningkatkan hasil belajar siswa smp sabiliyah arjasa”. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Muhammadiyah Malang. (2021)

Reza Dermawan Susilo¹, Yesica Yuliane, "Perancangan media pembelajaran interaktif bertema luar angkasa". *Jurnal Kreasi Seni dan Budaya*, Vol. 2 No, 03 (Mei-Agustus 2020):220

Muhammad Ardiansyah Hendriawan, Guntur Maulana Muhammad, "Pengembangan jimath sebagai multimedia pembelajaran matematika berbasis android untuk siswa sekolah menengah atas"., Vol 6 No 1 (juni 2018):274-288

Wayan Karta Sasmita, IMade Putrama, Gede Saindra Santyadiputra³, "pengembangan virtual reality untuk digitalisasi mandala 2 di pura besakih". *Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika*, Vol 11 No 1 (2022):2

Rizka Ariani, Festiyed, “Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pendidikan dalam Pengembangan Multimedia Interaktif”. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, Vol 5, No 2 (2019):159 160

Nabilah Anandri Dalhayat, Otang Kurniaman, Elvrin Septyanti, “the effect of adobe flash based interactive media on the pgsd students’ listening ability

at the faculty of teacher training and education universitas riau” Jurnal pendidikan dan pengajaran vol 5 No 3 (Mei 2021): 635

Dicky alvian, "Pemahaman jamaah masjid amal maghfirah terhadap hadis-hadis keutamaan menuntut ilmu (kajian living hadis)". (skripsi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, 2023).13

Ervinda olivia privana,agung setyawan,tyasmiarni citrawati,"Identifikasi kesalahan siswa dalam menulis kata baku dan tidak baku pada matapelajaran bahasa indonesia". *jurnal pendidikan bahasa*, vol 11, no, 1 (juni 2021):22

M. iqbal lubis, "Pengaruh model pembelajaran kooperatif listening team terhadap pemahaman siswa di sekolah menengah atas negeri 1 kuantan singingi ". *jurnal penelitian sosial keagamaan*, vol 17, no 2 (juli desember 2014):267

Lis aprinawati, "Penggunaan model peta pikiran (mind mapping) untuk meningkatkan pemahaman membaca wacana siswa sekolah dasar ". *jurnal basicedu*, vol 2, no 1 (2018):142

Novitasari dewi, Heni pujiastuti. "Analisis pemahaman konsep mahasiswa pada materi analisis real berdasarkan taksonomi bloom ditinjau dari ranah kognitif". *jurnal ilmiah pendidikan matematika*, vol 7 no 2 (2020):157.

Friendha Yuanta, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 1 No 2 (desember 2019):92

- Septi Aji Fitra Jaya, "Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber hukum islam". Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al Qur'an, Vol 9 No 2 (Juli-Desember 2019):205-211
- Ali Imron, "Peningkatan hasil belajar menggunakan metode demonstrasi pada bidang studi al-qur'an hadits mi". Media pengembangan ilmu pendidikan dasar dan keislaman, Vol 7 No 1 (2016):17
- Dr.Hj.Yuliharti, M, Ag, Dr.Shabri saleh Anwar. M. Pd.I, "Metode Pemahaman Hadist"(5) <https://books.google.com/books>
- Dr. Afi kurniawan M.Pd, "Penelitian Tindakan Kelas". (8)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods), (Bandung, Alfabeta, 2012).
- Suroso, Penelitian Tindakan Kelas.(Yogyakarta, Pararaton, 2009)
- Waluyo, Sukatiman, "peningkatan minat guru pada perencanaan penelitian tindakan kelas berkarakter pembelajaran abad-21". *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* Vol. 13 No. 2(2021):375
- Zainal Aqib, M. Chotibuddin teori dan aplikasi tindakan kelas, (yogyakarta , september 2018) 3 <https://books.google.com/books>
- Rahmiati, Muhamad rezi, Muhammad zubir, "Pengembangan model inkuiri sosial dalam pembelajaran Alquran-Hadits: penelitian pengembangan di madrasah tsanawiyah (development of social inquiry model in learning of the quranhadith: development research in madrasah tsanawiyah)." *Jurnal ilmiah didaktika* Vol. 22, No. 1 (2021):108

Anly Maria, Muhamad Azis Nurahman, "Penggunaan multimedia interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits" *Jurnal MASAGI Maria*, Vol 02 No 01 (2023)

Fransisca Tapilouw, dan Wawan Setiawan, "Meningkatkan Pemahaman dan Retensi Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Teknologi Multimedia Interaktif", *jurnal pendidikan teknologi informasi dan komunikasi*, Vol 1 No 2 (2008) 20-24

Gunawan, Ahmad Harjono, Sutrio, "multimedia interaktif dalam pembelajaran konsep listrik bagi calon guru", *jurnal pendidikan fisika dan teknologi*, Vol I No 1, (Januari 2015), 2-10

Fransiskus Xaverius Dolo, Maria Yuliana Kua, Prisko Yanuarius Djawaria, "Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa dengan Multimedia Interaktif pada Materi Pemantulan Cahaya", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 6 No 1 (2022), 485

Mahilda Dea Komalasari, Bayu Pamungkas, "meningkatkan pemahaman konsep perkalian dan pembagian menggunakan multimedia interaktif berbasis multisensoris pada siswa berkesulitan belajar", *Elementary School*, Vol 6 No 1 (2019), 50

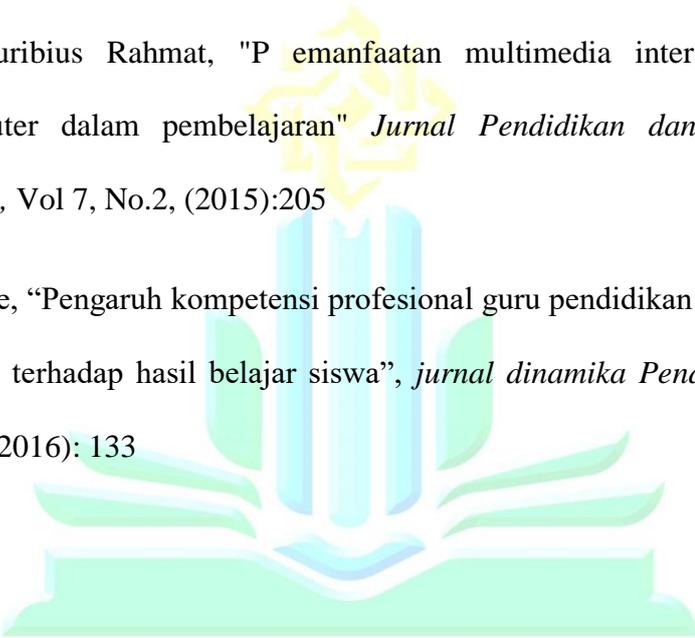
Siska Abdulah1, Evi P. Hulukati, Nurwan, Yamin Ismail, Siti Zakiyah, "Meningkatkan pemahaman konsep pada materi statistika dengan media pembelajaran video", *JES-MAT*, Vol. 9 No.1 (2023), 15

Yuspar Uzer, Yus Vernandes Uzer, Ferri Hidayad, "Penigkatan Kemampuan Speaking Dengan Menggunakan Metode Drill Dalam Pembelajaran

Bahasa Inggris Melalui Perangkat Multimedia Pada Siswa Kelas 8 (Penelitian Tindakan Kelas di SMPN 16 Palembang)", *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Vol 2, No 1, (2024): 17

Stephanus Turibus Rahmat, "Pemanfaatan multimedia interaktif berbasis komputer dalam pembelajaran" *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, Vol 7, No.2, (2015):205

Bangun Munte, "Pengaruh kompetensi profesional guru pendidikan agama kristen (PAK) terhadap hasil belajar siswa", *jurnal dinamika Pendidikan*, Vol 9 No 3 (2016): 133



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yulianika
Nim : 204101010089
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : UIN KH. Achmad Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ penggunaan Multimedia Interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur’an Hadist kelas VII C di MTsN 5 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 “ secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 April 2024
Saya yang menyatakan


Yulianika

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2 matriks penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Permasalahan	Tujuan	Hipotesis	Metode Penelitian
Penggunaan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman siswa terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VII C di MTsN 5 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024	Pemahaman siswa	Pemahaman siswa <ul style="list-style-type: none"> • Menginterpretasi • Mencontohkan • Meringkas • Menyimpulkan • Membandingkan • Membuat perbedaan • Menjelaskan 	Dapatkah penggunaan multimedia interaktif meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran al-qur'an hadist kelas VII C di MTsN 5 Jember tahun pelajaran 2023/2024	Meningkatkan pemahaman siswa kelas VII C pada mata pelajaran al-qur'an hadist melalui penggunaan multimedia interaktif di MTsN 5 Jember Tahun pelajaran 2023/2024.	Penggunaan multimedia interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas VII C pada mata pelajaran al-qur'an hadist di MTsN 5 Jember Tahun Pelajaran 2023/2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian: Penelitian tindakan kelas (PTK) 2. Desain penelitian: Siklus model Kemmis dan MC Taggart. 3. Subyek penelitian: Siswa Kelas VII C di MTsN 5 Jember 4. Teknik Pengumpulan Data: <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Tes • Dokumentasi 5. Analisis Data <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Data observasi



dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

• Angket
Data angket minat belajar siswa di hitung dengan rumus:

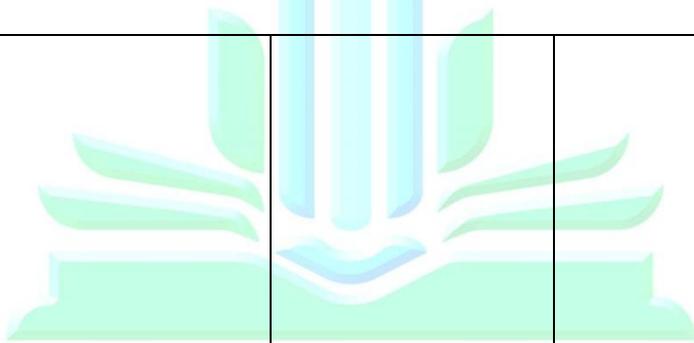
$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai presentase yang dicari

R = Skor yang diperoleh

SM =Skor

						<p>maksimal</p> <p>6. Prosedur penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan • Pelaksanaan • Pengamatan • Refleksi <p>7. Pelaksanaan siklus penelitian: PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus.</p>
--	--	--	--	--	--	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

No	Responden	Nomor Soal										Skor Perolehan	Skor Maksimal	%	%Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Ahmad Saifullah	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3	30	100	30%	42%
2	Angga Saputra	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	35	100	35%	
3	Assyifa Putri Alfiah	5	5	7	6	4	6	5	6	6	5	55	100	55%	
4	Drestha Andri	5	4	6	5	6	4	7	6	7	5	55	100	55%	
5	Dwi Dharma	3	5	4	4	4	3	3	3	2	4	35	100	35%	
6	Ello Frio	5	5	4	6	5	2	4	2	3	4	40	100	40%	
7	Elsacla	3	3	3	3	4	4	5	7	5	3	40	100	40%	
8	Ilizam	2	4	2	2	3	3	5	4	3	2	30	100	30%	
9	Imroatus Sholeha	6	7	5	6	5	6	6	7	7	5	60	100	60%	
10	Jannatur Rehan	2	4	5	3	3	3	2	3	2	3	30	100	30%	
11	Khasanatul Putri	4	4	4	6	7	2	3	4	6	5	45	100	45%	
12	Maulidia Febriana	6	6	5	4	5	4	5	7	4	4	50	100	50%	
13	Moch Farhan Nasril	4	7	5	3	4	3	3	4	5	7	45	100	45%	
14	Moch Faldan	3	2	3	2	4	5	7	4	4	6	40	100	40%	
15	Muhammad Hilmy	2	3	4	4	3	5	3	4	3	4	35	100	35%	
16	Muhammad Rizki	4	5	7	3	2	5	4	6	4	5	45	100	45%	
17	Najwa	3	3	4	6	4	3	3	3	4	7	40	100	40%	
18	Naren	6	7	4	2	2	4	3	2	3	2	35	100	35%	
19	Oktaviana	5	4	4	4	4	5	5	6	5	3	45	100	45%	
20	Riska Asari	5	6	6	5	6	7	5	6	5	4	55	100	55%	
21	Rosi	3	2	4	6	7	4	5	6	6	7	50	100	50%	
22	Siti Amalia	4	4	3	5	4	3	4	3	2	3	35	100	35%	
23	Siti Holila	7	3	2	5	4	6	7	2	5	4	45	100	45%	
24	Sofiyani	4	5	4	5	4	5	4	3	6	5	45	100	45%	
25	Widia	4	4	3	2	7	5	3	4	4	4	40	100	40%	
26	Yasmin	6	7	2	3	2	3	2	4	6	5	40	100	40%	
27	Zaki	2	4	5	7	3	6	7	3	4	4	45	100	45%	
Skor Perolehan		110	119	113	112	113	112	116	114	119	117				
Skor Maksimal		270	270	270	270	270	270	270	270	270	270				
%		41%	44%	42%	41%	42%	41%	43%	42%	44%	43%				
%Rata-rata		42%													

HASIL TEST SIKLUS I (PEMAHAMAN SISWA)

No	Responden	Nomor Soal										Skor Perolehan	Skor Maksimal	%	%Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Ahmad Saiful	6	5	5	6	6	5	5	5	6	6	55	100	55%	63%
2	Angga Saputra	6	6	7	5	6	6	6	6	6	6	60	100	60%	
3	Assyifa Putri	5	6	8	7	6	6	8	6	7	6	65	100	65%	
5	Drestha Andri	6	6	7	6	7	6	6	7	8	6	65	100	65%	
5	Dwi Dharma	5	6	6	6	6	7	6	6	6	6	60	100	60%	
6	Ello Frio	6	6	7	7	8	6	6	6	6	7	65	100	65%	
7	Elsaela	6	7	6	7	6	6	6	8	7	6	65	100	65%	
8	Ilizam	6	6	8	6	7	6	6	8	6	6	65	100	65%	
9	Imroatuz Sholeha	8	8	8	6	8	7	8	8	8	6	75	100	75%	
10	Jannatur Rehan	6	5	6	5	6	6	5	5	6	5	55	100	55%	
11	Khasanatul Putri	6	6	6	8	8	7	6	6	6	6	65	100	65%	
12	Maulidia Febriana	7	7	6	6	6	6	7	8	6	6	65	100	65%	
13	Moch Farhan Nasril	6	7	6	6	7	6	6	6	7	8	65	100	65%	
14	Moch Faldan	7	7	6	7	7	7	8	7	7	7	70	100	70%	
16	Muhammad Hilmy	6	7	6	7	5	5	5	7	6	6	60	100	60%	
16	Muhammad Rizki	5	6	8	5	5	7	6	6	6	6	60	100	60%	
17	Najwa ellen zhafira	6	5	6	5	5	5	5	6	5	7	55	100	55%	
18	Naren	6	8	6	6	6	5	6	6	5	6	60	100	60%	
19	Oktaviana	6	6	6	7	6	8	6	8	6	6	65	100	65%	
20	Riska Asari	8	6	7	6	6	7	6	6	6	7	65	100	65%	
21	Rosi	6	6	6	6	8	6	6	7	6	8	65	100	65%	
22	Siti Amalia	6	6	7	7	6	5	5	6	6	6	60	100	60%	
23	Siti Holila	8	6	7	6	6	7	7	6	6	6	65	100	65%	
24	Sofiyani	6	6	6	6	8	6	6	6	7	8	65	100	65%	
25	Widia	5	6	5	6	8	8	6	5	6	5	60	100	60%	
26	Yasmin	6	8	5	6	5	5	5	6	6	8	60	100	60%	
27	Zaki	5	5	6	8	6	6	8	5	5	6	60	100	60%	
Skor Perolehan		165	169	173	169	174	167	166	172	168	172				
Skor Maksimal		270	270	270	270	270	270	270	270	270	270				
%		61%	63%	64%	63%	64%	62%	61%	64%	62%	64%				
%Rata-rata		63%													

HASIL TEST SIKLUS II (PEMAHAMAN SISWA)															
No	Responden											Skor Perolehan	Skor Maksimal	%	%Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Ahmad Saiful	7	10	8	10	8	8	7	8	7	8	81	100	81%	83%
2	Angga Saputra	8	7	7	7	9	9	8	7	7	9	78	100	78%	
3	Assyifa Putri	7	8	10	8	8	10	7	7	10	7	82	100	82%	
4	Drestha Andri	8	7	9	10	9	7	9	7	9	7	82	100	82%	
5	Dwi Dharma	9	7	9	9	9	7	9	8	8	8	83	100	83%	
6	Ello Frio	8	9	7	9	7	9	10	9	7	9	84	100	84%	
7	Elsaela	9	9	7	10	9	10	9	10	7	7	87	100	87%	
8	Ilizam	9	7	7	9	8	8	9	9	7	8	81	100	81%	
9	Imroatuz Sholeha	10	9	10	9	10	10	9	9	10	10	96	100	96%	
10	Jannatur Rehan	9	9	7	9	7	9	7	9	7	8	81	100	81%	
11	Khasanatul Putri	9	7	10	9	9	7	9	7	9	7	83	100	83%	
12	Maulidia Febriana	9	10	7	9	7	9	7	9	8	7	82	100	82%	
13	Moch Farhan Nasril	7	9	7	7	9	7	9	10	9	9	83	100	83%	
14	Moch Faldan	9	8	9	9	8	9	8	9	7	7	83	100	83%	
15	Muhammad Hilmy	7	9	7	9	7	10	8	8	9	10	84	100	84%	
16	Muhammad Rizki	9	8	9	8	7	9	7	9	8	8	82	100	82%	
17	Najwa	8	8	8	9	9	7	7	7	9	9	81	100	81%	
18	Naren	7	7	8	7	7	8	7	9	10	9	79	100	79%	
19	Oktaviana	7	7	7	9	9	10	8	9	9	8	83	100	83%	
20	Riska Asari	8	8	9	9	8	9	9	8	7	9	84	100	84%	
21	Rosi	9	7	9	7	8	7	9	9	10	8	83	100	83%	
22	Siti Amalia	8	9	8	9	7	9	7	8	9	9	83	100	83%	
23	Siti Holila	9	8	9	7	9	7	9	10	8	9	85	100	85%	
24	Sofiyani	7	9	8	9	7	9	9	8	9	7	82	100	82%	
25	Widia	9	7	9	7	9	8	8	9	8	9	83	100	83%	
26	Yasmin	9	9	8	9	8	9	9	10	8	9	88	100	88%	
27	Zaki	8	9	9	8	9	9	8	9	10	8	87	100	87%	
Skor Perolehan		223	221	222	231	221	230	222	231	226	223				
Skor Maksimal		270	270	270	270	270	270	270	270	270	270				
%		83%	82%	82%	86%	82%	85%	82%	86%	84%	83%				
%Rata-rata		83%													

Lampiran 4 Alur Tujuan Pembelajaran


Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Satuan Pendidikan : MTs. Negeri 5 Jember Kelas : 7
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist Tahun Pelajaran : 2023/2024
 Fase : D Penyusun : A. Jufri Hasyim S.Ag

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Elemen	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Alokasi Waktu (JP)
Ilmu Tajwid	Peserta didik mampu memahami, dan menganalisis hukum bacaan mad tabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar.	1. Memahami dan menganalisis hukum bacaan mad tabi'i, agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.	7.1 Memahami dan menganalisis hukum bacaan mad tabi'i, agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.	6 JP
		2. Memahami dan menganalisis hukum bacaan mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. 3. Memahami dan menganalisis hukum bacaan, mad 'iwad, mad layin, dan mad arid lissukun, agar terbiasa membaca Al-Qur'an	7.2 Melafalkan, menghafal, memahami, menganalisis, dan mengomunika sikan ayat-ayat Al-Qur'an tentang	18 JP

		<p>dengan baik dan benar.</p> <p>4. Memahami dan menganalisis hukum bacaan, mad shilah, mad badal, mad tamkin dan mad farqi, agar terbiasa membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar.</p> <p>5. Memahami dan menganalisis hukum bacaan, mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mukhaffaf harfi, dan mad lazim mutsaqqal harfi agar terbiasa membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar.</p> <p>6. Memahami dan menganalisis hukum bacaan, imalah, isyam, tas-hil, naql, dan mad/qashr agar terbiasa membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar.</p> <p>7. Melafalkan, menghafal, memahami, menganalisis dan mengomunikasikan</p>	<p>Kekuasaan dan rahmat Allah Swt.</p> <p>7.3. Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis HR. Muslim dari Abu Hurairah, HR. Muslim dari Jabir bin Abdillah tentang sifat pemurah.</p> <p>7.4. Memahami dan menganalisis hukum bacaan mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil agar terbiasa membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar.</p>	<p>16 JP</p> <p>8 JP</p>
--	--	---	--	--------------------------

Al-Qur'an	<p>Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, memahami, mengomunikasikan, menganalisis arti dan isi kandungan ayat- ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual. Tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., adanya kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.</p>	<p>ayat-ayat Al-Qur'an tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt.</p> <p>8. Melafalkan, menghafal, memahami, menganalisis, dan mengomunikasikan ayat-ayat Al Qur'an, tentang sifat pemurah, tentang optimis dan sabar.</p> <p>9. Melafalkan, menghafal, memahami, menganalisis, dan mengomunikasikan ayat-ayat Al-Qur'an tentang Infak di jalan Allah Swt., adanya kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal.</p> <p>10. Melafalkan, menghafal, memahami menganalisis, dan mengomunikasikan ayat-ayat Al-Qur'an tentang sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya.</p> <p>11. Melafalkan, menghafal, memahami menganalisis, dan</p>	<p>7.5. Melafalkan, menghafal, memahami menganalisis, dan mengomunikasikan ayat-ayat Al Qur'an, tentang sifat pemurah, tentang optimis dan sabar.</p> <p>7.6. Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan dan</p>	12 JP
-----------	--	---	---	-------

Hadist	Peserta didik mampu membaca, menghafal, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual. Tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., adanya kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara	<p>mengomunikasikan ayat-ayat Al-Qur'an tentang bersikap jujur dalam bermuamalah.</p> <p>12. Melafalkan, menghafal, memahami dan menganalisis, dan mengomunikasikan ayat-ayat Al-Qur'an tentang semangat menuntut ilmu.</p> <p>13. Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis HR. Muslim dari Abu Hurairah, HR. Muslim dari Jabir bin Abdillah tentang sifat pemurah.</p> <p>14. Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan dan hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas dan HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah tentang optimis dan sabar.</p> <p>15. Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis HR.</p>	hadis riwayat Tirmidi dari Abdullah bin Abbas dan HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah tentang optimis dan sabar.	12 JP
--------	---	---	---	-------

	<p>tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>	<p>Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan HR. Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang infak di jalan Allah SWT</p> <p>16. Membaca, menghafal memahami dan menganalisis HR. Muslim dari Abu Hurairah dan HR. Muslim dari Mustaurid bin Syaddad Adanya kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal.</p> <p>17. Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis HR. Baihaqi dari Ibnu Abbas; HR. Tirmidzi dari Hasan bin Ali tentang jujur dalam muamalah. baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah</p> <p>18. memahami dan menganalisis HR. Muslim dari Abu Hurairah dan HR. Muslim dari Mustaurid</p>		
--	--	---	--	--

Lampiran 5 Modul Pembelajaran

Informasi Umum

A. Identitas Penulis

Nama Guru : Yulianika
 Nama Madrasah : MTsN 5 Jember
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist
 Fase/Kelas : D/VII B
 Semester/TP : Ganjil/2023-2024
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

B. Kompetensi Awal

Peserta didik mampu membaca, menulis, menganalisis dan menghafal surat beserta artinya dengan baik dan benar

C. Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin

1. Profil Pelajar Pancasila :

Beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royang, bernalar kritis dan kreatif.

2. Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin :

Ta'addub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh

D. Sarana dan Prasarana

1. Media Pembelajaran antara lain :

a) Multimedia interaktif dan quiz wardwall

2. Alat/Bahan, antara lain :

- a) Papan tulis
- b) Spidol
- c) Proyektor
- d) laptop

3. Sumber Belajar :

Buku paket Al-Qur'an Hadist VII (Yudhistira sesuai KMA No. 183 : 2020), LKPD.

Langkah Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam • Guru mengabsen kehadiran peserta didik. • Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sebelum belajar. • Melakukan appersepsi, menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan topik yang akan dipelajari hari ini. • Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 Menit
Kegiatan Inti:	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi panduan untuk melihat, mengamati, membaca materi, Mereka diberi tayangan di papan tulis dan materi sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir (hadis riwayat muslim dari abu Hurairah) • Guru mengawasi sesekali membingbing peserta didik untuk tertib mengikuti pembelajaran supaya bisa memahami materi sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir (hadis riwayat muslim dari abu Hurairah) • Peserta didik diarahkan untuk menyimpulkan, menjelaskan, menginterpretasi dan memberikan contoh materi yang sudah dipelajari tentang sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir (hadis riwayat muslim dari abu Hurairah) • Guru memainkan quiz yang berkaitan dengan materi supaya peserta didik bisa merangsang pengetahuannya sehingga peserta didik bisa memahami materi sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir (hadis riwayat muslim dari abu Hurairah) • Guru memberikan tes ke peserta didik untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap terkait sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir (hadis riwayat muslim dari abu Hurairah), Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami. 	50 Menit
Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi pada hari ini • Menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang • Peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran • Peneliti menutup pembelajaran dengan do'a dan salam 	10 Menit

F. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Jember, 21 Februari 2024

Mengetahui,
Guru Al-Qur'an Hadist

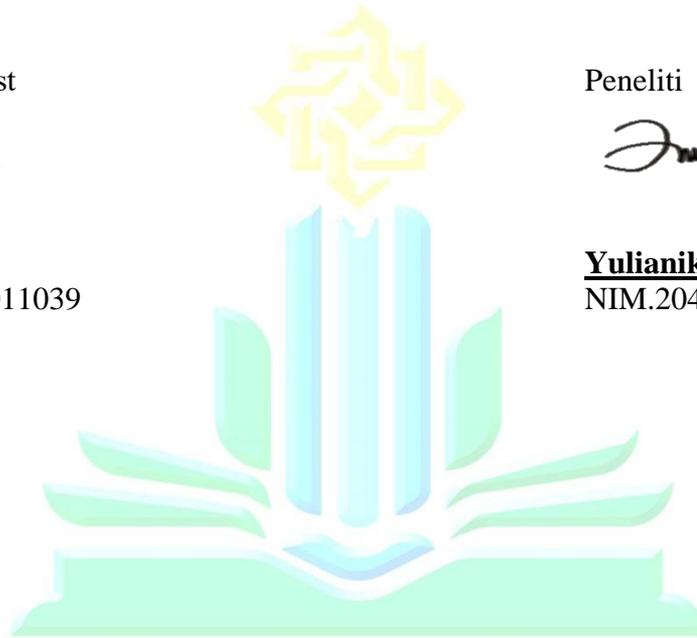


A. Jufri Hasyim
NIP.1967123112005011039

Peneliti



Yulianika
NIM.204101010089



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5 Modul Pembelajaran

Informasi Umum

A. Identitas Penulis

Nama Guru : Yulianika
 Nama Madrasah : MTsN 5 Jember
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist
 Fase/Kelas : D/VII B
 Semester/TP : Ganjil/2023-2024
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

B. Kompetensi Awal

Peserta didik mampu membaca, menulis, menganalisis dan menghafal surat beserta artinya dengan baik dan benar

C. Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin

1. Profil Pelajar Pancasila :

Beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royang, bernalar kritis dan kreatif.

2. Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin :

Ta'addub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh

D. Sarana dan Prasarana

1. Media Pembelajaran antara lain :

2. Multimedia interaktif, Tes dan quiziz

3. Alat/Bahan, antara lain :

- a) Papan tulis
- b) Spidol
- c) Proyektor
- d) laptop

4. Sumber Belajar :

Buku paket Al-Qur'an Hadist VII (Yudhistira sesuai KMA No. 183 : 2020), LKPD.

Langkah Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam • Guru mengabsen kehadiran peserta didik. • Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sebelum belajar. • Melakukan appersepsi, menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan topik yang akan dipelajari hari ini. • Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 Menit
Kegiatan Inti:	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi panduan untuk melihat, mengamati, membaca materi, Mereka diberi tayangan di papan tulis dan materi sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir (hadis riwayat muslim dari Jabir bin Abdillah) • Guru mengawasi sesekali membimbing peserta didik untuk tertib mengikuti pembelajaran supaya bisa memahami materi sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir (hadis riwayat muslim dari Jabir bin Abdillah) • Peserta didik diarahkan untuk menyimpulkan, menjelaskan, menginterpretasi dan memberikan contoh materi yang sudah dipelajari tentang sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir (hadis riwayat muslim dari Jabir bin Abdillah) • Guru memainkan quiz yang berkaitan dengan materi supaya peserta didik bisa merangsang pengetahuannya sehingga peserta didik bisa memahami materi sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir (hadis riwayat muslim dari Jabir bin Abdillah) • Guru mengajak siswa untuk memperhatikan peserta didik yang maju ke depan untuk mengerjakan quiz yang berkaitan dengan materi sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir (hadis riwayat muslim dari Jabir bin Abdillah) kemudian peserta didik memberikan auplase kepada siswa yang sudah maju kedepa • Guru memberikan tes ke peserta didik untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap terkait sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir (hadis riwayat muslim dari Jabir bin Abdillah), Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami. • Guru kemudian meberikan penguatan/menjelaskan kembali materi yang sudah diajarkan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terkait materi sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir (hadis riwayat muslim dari Jabir bin Abdillah) 	50 Menit
Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi pada hari ini • Menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang • Peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran • Peneliti menutup pembelajaran dengan do'a dan salam 	10 Menit

Jember, 06 Maret 2024

Mengetahui,
Guru Al-Qur'an Hadist

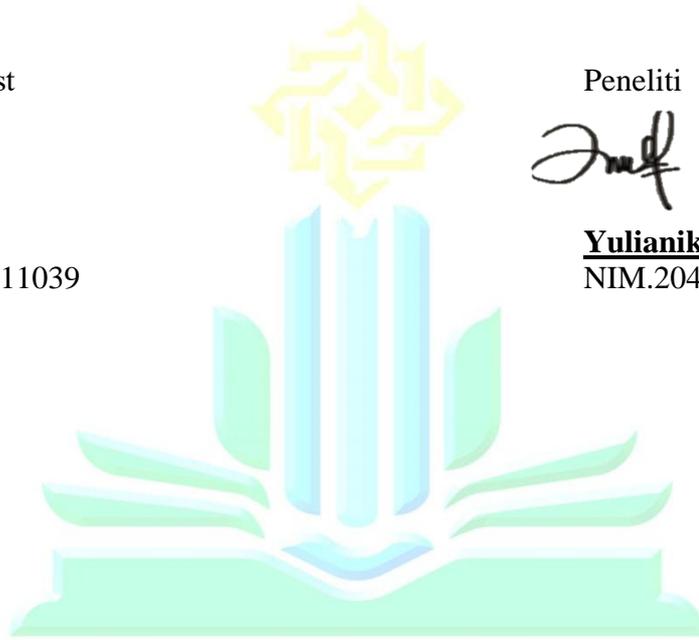


A. Jufri Hasyim
NIP.1967123112005011039

Peneliti



Yulianika
NIM.204101010089



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6 instrumen lembar observasi

A. Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Skor penilain			
		1	2	3	4
Persiapan					
1.	Persiapan guru dalam mengajar				
2.	Mempersiapkan perangkat pembelajaran modul				
3.	Mempersipkan alat dan media pembelajaran				
Kegiatan awal					
4.	Guru mengucapkan salam				
5.	Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a				
6.	Guru mengecek kehadiran siswa dan mengecek kerapian siswa				
7.	Guru melakukan apersepsi menanyakan pelajaran minggu kemaren				
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini				
Kegiatan Inti					
9.	Guru meminta peserta didik untuk mengamati materi yang ditampilkan di papan tulis				
10.	Guru mengawasi dan sesekali membimbing peserta didik supaya tertib mengikuti pembelajaran				
11.	guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari				
12.	Guru memainkan quiz untuk menguji pemahaman siswa				
13.	Guru memberikan tes ke peserta didik untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari				
Penutup					
14.	Guru Bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini				
15.	Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran selanjutnya				
16.	Guru mengajak peserta didik untuk mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran				
17.	Guru menutup pembelajaran dengan do'a				
Jumlah skor maksimal					
Nilai perolehan					
%					

Lampiran 6 instrumen lembar observasi

B. Lembar observasi siswa

No	Aspek yang diamati	Skor penilain			
		1	2	3	4
Persiapan					
1.	Persiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran				
2.	Persiapan perlengkapan belajar peserta didik				
3.	Persiapan kondisi kelas				
Kegiatan awal					
4.	Peserta didik menjawab salam				
5.	Peserta didik membaca do'a Bersama				
6.	Peserta didik merespon kehadiran siswa				
7.	Peserta didik mendengarkan materi/tema pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalamannya				
8.	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
Kegiatan Inti					
9.	Peserta didik mengamati materi yang ditampilkan di papan tulis				
10.	Peserta didik dengan sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran				
11.	Peserta didik menyimpulkan materi sesuai dengan pemahamannya				
12.	Peserta didik memainkan quiziz yang sudah diberikan guru				
13.	Peserta didik mengerjakan tes yang sudah guru berikan				
Penutup					
14.	Peserta didik Bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini				
15.	Peserta didik mendengarkan rencana untuk pembelajaran selanjutnya				
16.	Peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran				
17.	Peserta didik berdo'a dan menjawab salam				
Jumlah skor maksimal					
Nilai perolehan					
%					

Lampiran 7 Instrumen lembar Tes Siklus I

LEMBAR VALIDASI TES PEMAHAMAN SISWA

Nama : Yulianika

Judul Penelitian : Penggunaan Multimedia Interaktif dalam
Meningkatkan Pemahaman siswa Terhadap Mata Pelajaran
Al-Qur'an Hadist Kelas VII C di Sekolah MTsN 5 Jember
Tahun Pelajaran 2023/2024

Petunjuk:

- a) Bapak/ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi penilaian sebagai berikut:
- 1 = Tidak Sesuai**
2 = Kurang Sesuai
3 = Sesuai
4 = Sangat Sesuai
- b) Bila menurut bapak/ibu validator perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan

No	Aspek yang divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuain soal dengan indikator pemahaman siswa a. Menginterpretasi b. Mencontohkan c. Meringkas d. Menyimpulkan e. Membandingkan f. Membuat perbedaan g. Menjelaskan				✓
2.	Kesesuain butir soal dengan materi yang digunakan				✓
3.	Kejelasan maksud dari soal yang mewakili isi materi			✓	
4.	Batasan pertanyaan yang diukur sudah jelas			✓	

5.	Kalimat pada tes mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓
----	--	---

Komentar dan Saran

Maksud atau kejelasan soal harus diperhatikan, agar tidak ambigu, seperti kata tanya ringkasan dan kesimpulan. Batas pertanyaan diperjelas lagi seperti di soal nomer 8.

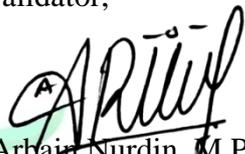
Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, lembar instrumen tes pemahaman siswa dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi b. Layak digunakan dengan revisi c. Tidak layak digunakan

Jember, 30 Januari 2024

Validator,


(Arbain Nurdin, M.Pd.I)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7 Instrumen lembar Tes siklus I

A. Lembar Tes Siklus I

Pokok Bahasan : sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir (Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah)

Waktu : 40 Menit

Petunjuk:

- a) Berdoalah sebelum mengerjakan soal
- b) Bacalah soal dengan teliti dan kerjakan dengan jujur

SOAL

1. Jelaskan Isi Pokok Kandungan Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah?
2. Berikan contoh kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah.....
3. Apakah yang dimaksud kata “al-afwu”?
4. Bagaimana perbandingan sifat pemurah dan tidak kikir menurut hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah.....
5. Bagaimana Perbedaan kata Al ‘afwu dan tawadhu’?
6. Buatlah Ringkasan dari sifat pemurah dan kikir menurut hadis riwayat Muslim dari abu hurairah.....
7. Bagaimana kesimpulan Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah.....
8. Berikan salah satu contoh kata al-‘Afwu....
9. Jelaskan kembali pengertian Bersedekah.....
10. Berikan contoh sikap tawadhu’ yang ada disekitar kalian.....

Lampiran 7 Instrumen Lembar Tes Siklus II

LEMBAR VALIDASI TES PEMAHAMAN SISWA

Nama : Yulianika

Judul Penelitian : Penggunaan Multimedia Interaktif dalam
Meningkatkan Pemahaman siswa Terhadap Mata Pelajaran
Al- Qur'an Hadist Kelas VII C di Sekolah MTsN 5 Jember
Tahun Pelajaran 2023/2024

Petunjuk:

- a) Bapak/ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi penilaian sebagai berikut:
- 1 = Tidak Sesuai**
2 = Kurang Sesuai
3 = Sesuai
4 = Sangat Sesuai
- b) Bila menurut bapak/ibu validator perlu ada revisi, mohom ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan

No	Aspek yang divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuain soal dengan indikator pemahaman siswa h. Menginterpretasi i. Mencontohkan j. Meringkas k. Menyimpulkan l. Membandingkan m. Membuat perbedaan n. Menjelaskan				✓
2.	Kesesuain butir soal dengan materi yang digunakan				✓
3.	Kejelasan maksud dari soal yang mewakili isi materi			✓	
4.	Batasan pertanyaan yang diukur sudah jelas			✓	

5.	Kalimat pada tes mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓
----	--	---

Komentar dan Saran

Pemilihan kata harus jelas, dan tentukan berapa contoh yang ditanyakan.

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, lembar instrumen tes pemahaman siswa dinyatakan:

- b. Layak digunakan Layak digunakan c. Tidak layak digunakan
tanpa revisi dengan revisi

Jember, 30 Januari 2024

Validator,



(Arbain Nurdin, M.Pd.I)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7 Instrumen Lembar Tes Siklus II

Pokok Bahasan : Sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir (Hadis Riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah)

Waktu : 40 Menit

Petunjuk:

- a) Berdoalah sebelum mengerjakan soal
- b) Bacalah soal dengan teliti dan kerjakan dengan jujur

SOAL

1. Jelaskan Isi Pokok Kandungan Hadis Riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah?
2. Berikan contoh kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah.....
3. Apa yang dimaksud zalim?
4. Bagaimana perbandingan sifat pemurah dan tidak kikir menurut hadis Riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah.....
5. Apa Perbedaan dzalim dan kikir?
6. Buatlah Ringkasan dari sifat pemurah dan kikir menurut hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah.....
7. Bagaimana kesimpulan Hadis Riwayat Muslim dari Jabir Bin Abdillah.....
8. Berikan contoh perbuatan zalim....
9. Jelaskan kembali pernyataan syaikh ibn Rajab yang pertama tentang perbuatan zalim.....
10. Berikan contoh sifat kikir yang ada dilingkungan kalian.....

Lampiran 8 Instrumen Ahli Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA SIKLUS I

Nama : Yulianika

Judul Penelitian : Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII C di MTsN 5 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

Petunjuk:

- a) Bapak/ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi penilaian sebagai berikut:
- 1 = Tidak Sesuai**
2 = Kurang Sesuai
3 = Sesuai
4 = Sangat Sesuai
- b) Bila menurut bapak/ibu validator perlu ada revisi, mohom ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan

Aspek Validasi	Skala Penilaian			
	1	2	3	4
ISI VIDEO				
Kejelasan tujuan pembelajaran.				
Kesesuaian indikator pembelajaran dengan tingkat pemahaman siswa.				
Video berisi rangsangan agar siswa merespon video (menyiapkan alat tulis, menyimak materi, menjawab pertanyaan)				
Masalah yang disajikan merupakan masalah autentik.				
Materi yang disajikan sesuai dengan pokok bahasan.				
Sistematika penyajian materi pada video sesuai dengan kurikulum.				
Kesesuaian isi materi dengan tujuan pembelajaran.				

Kesesuaian ilustrasi yang disajikan dengan materi.				
Penjelasan materi pada video ditampilkan dengan jelas.				
Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan mudah dipahami (komunikatif).				
TAMPILAN VIDEO				
Tampilan video pembelajaran yang menarik.				
Meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar.				
Kesesuaian memilih ukuran dan bentuk huruf.				
Ketepatan musik atau lagu pengiring video pembelajaran.				
Keterbacaan teks pada video.				
Tata letak teks pada video.				
Kualitas gambar pada video.				
Kualitas suara pada video.				

Komentar dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, lembar observasi guru dinyatakan:

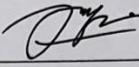
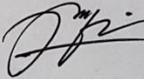
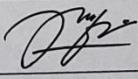
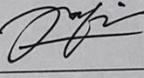
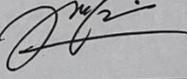
- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Jember, 26 Februari 2024
 validator

(Dr.Nino Indriyanto M.Pd)

Lampiran 9 Jurnal Kegiatan

JURNAL KEGIATAN PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	TTD
1.	26 Januari 2024	Silaturahmi sekaligus mengirim surat izin penelitian	
2.	30 Januari 2024	Konsultasi terkait media yang akan digunakan dan validitas instrumen tes, observasi ke guru Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist	
3.	21 februari 2024	Melaksanakan tindakan penelitian kelas Siklus I kepada siswa kelas VII C untuk melihat peningkatan pemahaman siswa	
4.	21 Februari 2024	Konsultasi terkait hasil Tes, Observasi dan melakukan refleksi	
5.	06 Maret 2024	Melaksanakan tindakan penelitian kelas Siklus II kepada siswa kelas VII C untuk melihat peningkatan pemahaman siswa	
6.	06 Maret 2024	Konsultasi terkait hasil Tes, Observasi dan melakukan refleksi	
7	20 maret	Meminta surat keterangan telah selesai melakukan penelitian kepada bagian TU MTsN 5 Jember	

Jember, 05 Mei 2024

Mengetahui

Kepala MTsN 5 Jember



Enike Kusumawati

NIP. 197206201997032001

Mahasiswa peneliti

Yulianika

Nim.204101010089

Lampiran 10 Dokumentasi

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan guru Al-Qur'an hadist



Wawancara dengan peserta didik



Proses Pembelajaran Siklus II



Proses Pembelajaran Siklus I



Dokumentasi MTsN 5 Jember



Dokumentasi Bersama peserta didik MTsN 5 Jember

BIODATA PENULIS

Nama : Yulianika
 Nim : 204101010089
 Tempat/Tanggal Lahir : Sumenep, 20 Juni 2003
 Alamat : Dusun Apal Desa Angkatan
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Kependidikan Islam
 Program studi : Pendidikan Agama Islam
 Semester : VIII
 Email : Yulianikakonnak@gmail.com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Riwayat Pendidikan:

1. Sekolah Dasar : SD Negeri Angkatan 2
2. Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 2
3. Sekolah Menengah Atas : MA Al-Amien prenduan
4. Perguruan Tinggi : UIN KH. Achmad Siddiq Jemb